


WAHYU, PASAL EMPAT

BAGIAN III

 Terima kasih Saudara Neville. Tuhan memberkati Anda juga. Dan selamat pagi, kelas Alkitab. Dan bagaimana perasaan semua orang pagi ini? Baik, saya harap. Amin. Kami agak . . . ini semacam pemberitahuan singkat yang kami katakan bahwa kami akan berada di sini pagi ini, karena saya tidak punya . . . rencana perjalanan saya belum dibuat kapan saya akan pergi. Dan sekarang ini dibuat untuk enam bulan ke depan, yah, maka, saya pikir sebaiknya kita melakukan kebaktian pagi ini karena itu akan memakan waktu sebelum saya kembali lagi, sejauh yang saya tahu; mungkin musim gugur ini.

² Dan saya akan . . . kami akan berangkat sekarang minggu depan ini untuk berakhir di Beaumont, Texas, di mana minggu depan kami mulai di sana dan menjalani sekitar delapan atau sepuluh hari pertemuan di sana dengan asosiasi-independen dan gereja-gereja yang berbeda. Ini benar-benar disponsori oleh gereja-gereja *Nama Yesus* di Beaumont, Texas, di mana kami mengadakan pertemuan besar beberapa waktu lalu, tepat setelah foto *ini* diambil. Dan mereka . . . Saya tahu mereka membawa sebuah gerbong ke sana dengan, saya percaya, dua puluh tujuh gerbong . . . atau sebuah kereta api dengan dua puluh tujuh gerbongnya, datang ke pertemuan di Beaumont. Di sanalah walikota dari kota itu mengadakan pawai dan melewati jalan-jalan, dan semuanya. Mengalami saat yang indah di Beaumont, dan kami akan kembali lagi minggu depan ini. Dan kemudian mengharapkan San Antonio, namun tidak akan ada cukup waktu untuk itu, kecuali saat kembali.

³ Dan dari sana kami pergi ke Phoenix, Los Angeles, turun ke Long Beach. Dan kemudian kami kembali, Tuhan menghendaki, kembali ke Pantai Timur, kembali naik ke Virginia dan South Carolina. Selanjutnya kembali lagi ke Bloomington, Illinois. Dan dari sana ke Lane Tech High School, minggu terakhir bulan April, Christian Businessmen. Dan kemudian saya pergi dari sana ke British Columbia bagian utara, naik ke Alaska, dan ada di sana sampai Juni. Dan, kemudian, kami mengharapkan saat yang menyenangkan.

⁴ Selanjutnya berdoa jika pemeriksaan dari . . . yang saya alami untuk sementara karena pajak pendapatan, sehubungan dengan gereja di sini, akan selesai pada waktu itu. Dan kemudian kami akan . . . saya akan bisa pergi ke luar negeri pada waktu itu jika itu selesai, di bulan Juni, yang mana akan

membuatnya tepat untuk Afrika; untuk Juni, Juli, dan Agustus di—di Afrika. Jadi saya tentu memerlukan doa-doa Anda.

⁵ Dan kita sedang menantikan kedatangan Tuhan. Semua hal-hal ini adalah “jika itu adalah kehendak Tuhan,” ya. Kita tidak tahu, Ia bisa... Persisnya bukan hal-hal ini yang memimpin, kita hanya mengumpulkan semua undangan dan mendoakannya, meminta kepada Tuhan, “Ke jalan mana kami harus pergi?” Dan—dan terlihat sepertinya, waktu itu, saya tidak menyerahkan semuanya itu bagi diri saya sendiri, saya biarkan orang lain memikirkan itu, mendoakannya. Dan kemudian terlihat sepertinya bahwa kami semua merasa dipimpin untuk pergi ke arah barat, selatan dan barat kali ini. Jadi selanjutnya kami mengumpulkan semua undangan, jadi kami mulai memeriksa. Dan tempat pertama yang masuk dalam hati saya adalah Beamount atau San Antonio. Jadi kami memeriksanya, dan kami menerima undangan dari kedua tempat itu. Dan... .

⁶ Kami menelepon satu tempat di Beamount. Dan karena mereka ada empat puluh dua gereja yang bekerja sama, dari Pentakosta Serikat dan sebagainya, kami berpikir dengan sebuah auditorium besar itu akan lebih baik untuk memberikan mereka sekitar sepuluh hari sebagai ganti memberikan masing-masing lima hari di setiap tempat. Saya pikir jika Anda memusatkannya seperti itu maka itu akan lebih baik. Kemudian, ada banyak—orang yang membutuhkan di sekitar Beamount dan di seluruh daerah minyak di Texas itu di sana, dan kita mengharapakan waktu yang luar biasa di Beamount.

⁷ Dan, sekarang, kita tidak pernah mencoba untuk pergi ke tempat di mana ada pusat-pusat yang besar dan tempat-tempat yang besar. Tetapi kita mencoba pergi sebagaimana Tuhan akan memimpin kita, tidak peduli seberapa kecil atau besar, begitulah Tuhan memimpin. Nah, kapan saja, Ia bisa memberi kita sebuah panggilan *Makedonia* dan kami akan meninggalkan ladang penginjilan kapan saja demi apa pun yang Ia ingin untuk kami lakukan, di mana saja.

⁸ Dan kita tentu saja menikmati saat-saat persekutuan di sekeliling Firman Allah ini bersama dengan Anda orang-orang yang menyenangkan. Saya yakin bahwa Anda akan setia sekarang dan datang ke gereja dan mematuhi pengajaran Alkitab melalui saudara kita yang gagah di sini, Saudara Neville, yang sangat saya rekomendasikan sebagai seorang hamba Tuhan Allah, dan bergerak lebih dalam dan lebih dalam lagi dengan Allah, dan saya sangat senang untuk hal itu.

⁹ Dan gereja kecil, saya menasehatkan Anda, di dalam Nama Tuhan Yesus untuk bertumbuh dalam kasih karunia Allah, perkokoh diri Anda dan pandanglah ke Kalvari sepanjang waktu, buang semua akar pahit dari hati dan jiwa Anda,

agar kapan saja Allah dapat memakai Anda. Jika Anda pernah merasa untuk berbuat sesuatu, atau sebuah wahyu atau sesuatu datang dengan cara aneh kepada Anda, sesuatu yang memperingatkan atau sesuatu, berhati-hatilah! Setan itu benar-benar licik dan selihai yang ia bisa. Paham? Cocokkan itu dengan Firman Allah dan tanyakan gembala Anda. Paham?

¹⁰ Dan Anda menemukan karunia-karunia dan sebagainya menyusup masuk ke dalam gereja, dan pengoperasian dari karunia-karunia ini. Sebelum Anda biarkan itu bekerja dan sebagainya, pertama . . . Merasakan itu mendorong di dalam hati Anda . . . Nah, musuh itu benar-benar licik. Paham? Dan itulah yang menghancurkan gereja hingga berkeping-keping setiap saat, yaitu sebuah karunia yang benar yang dioperasikan dengan cara yang salah. Paham? Sesuatu yang coba dikerjakan Allah, dan dioperasikan dengan cara yang salah, itu benar-benar akan—itu hanya akan . . . Bukan hanya melukai Anda, tetapi itu akan merusak seluruh gereja. Paham? Rundingkanlah itu, selidikilah itu dengan teliti melalui Alkitab, kemudian ujilah itu dan lihat apakah itu Allah atau bukan. Teruslah mengujinya dan mencoba, lihat apakah itu sempurna dan tepat dengan Firman. Maka Anda baik-baik saja, ya.

¹¹ Sepanjang Firman mengatakan bahwa itu akan ada di sini, akan beroperasi dengan cara tertentu ini, tetaplh tinggal dengannya. Jangan pernah menjauh, tidak peduli apa yang dilakukan orang lain, betapa nyatanya itu terlihat. Jika itu tidak terpantul di dalam Alkitab dari Kejadian sampai Wahyu, tinggalkan saja itu. Jangan beri kesempatan, kita ada di hari-hari terakhir ketika Iblis benar-benar menyesatkan sebisa yang ia lakukan.

¹² Maafkan saya jika saya mencoba mengambil tempat sebagai seorang bos; saya bukan bos. Tetapi saya memiliki perasaan kepada Anda seperti yang pernah dikatakan Paulus di sana tentang jemaatnya, “Kamu adalah bintang-bintang di mahkotaku.” Ketika saya menyeberangi negeri yang ada di sisi yang lain di sana, dan bertemu dengan Anda di dalam keadaan yang dimuliakan itu, saya ingin Anda berdiri di sana dan bercahaya seperti bintang-bintang di mahkota saya. Paham? Dan saya—saya ingin Anda ada di sana, saya ingin ada di sana.

¹³ Dan saya ingat dalam penglihatan saya ketika saya melihat Hadirat Tuhan, atau umat-Nya di Negeri yang mulia itu di sana, saya memandang ke sekeliling, dan saya beritahu mereka . . . Dan mereka memberi tahu saya bahwa Ia akan terlebih dahulu menghakimi saya dengan Injil yang saya khotbahkan. Saya berkata, “Persis seperti Paulus mengkhotbahkan-Nya!”

¹⁴ Dan jutaan orang itu berteriak, “Kami beristirahat pada hal itu!” Paham? Ya. Nah, saya inginkan itu demikian. Dan suatu hari nanti kita akan bertemu di sana.

15 Dan Allah tidak pernah mengutus Saudara Neville dan saya untuk menjadi bos, tidak sama sekali. Kami hanya saudara-saudara Anda, Anda mengerti, pengajar-pengajar dalam Injil. Jadi mari kita semua bekerja bersama-sama.

16 Dan kadang-kadang jika—jika sesuatu yang sedang beroperasi harus ditegur atau—atau mengatakan sesuatu tentang itu, memanggil atau sesuatu tentang peraturan itu, dan orang yang memiliki karunia itu menolaknya, ingat saja . . . menolaknya, ingat, karunia itu tidak benar. Itu bukan Allah pada mulanya. Roh Allah selalu siap untuk koreksi, manis, rendah hati, rela. Lihat. Jika ia berdiri dan berkata, “Bagaimana pun juga saya akan melakukannya,” Anda tahu bagaimana kadang-kadang . . . Ingat saja, roh-roh yang arogan tidak berasal dari Allah. Paham? Jadi mengapa mengambil sebuah pengganti ketika semua, seluruh bumi, dipenuhi dengan Kemuliaan Allah, Anda tahu, kuasa Allah yang sejati. Mengapa kita akan mengambil sebuah pengganti? Kita sudah terlalu terlambat sekarang; tetapi, ingat, Alkitab telah berkata bahwa ia akan datang seperti seorang . . . benar-benar selicik yang ia bisa, dan sekiranya mungkin akan menyesatkan orang Pilihan. Paham?

17 Dan sekarang, kadang-kadang kita berpikir kita orang Pilihan, dan saya berharap demikian, tetapi mari kita tetap tinggal lurus dengan Alkitab. Dan kemudian jika semuanya sesuai dengan Kitab Suci, dan aturan di dalam Kitab Suci, mendatangkan Kemuliaan bagi Allah dan hormat bagi gereja, dan sebagainya, maka kita tahu bahwa itu berasal dari Allah karena Alkitab mendukungnya. Tetapi teori kita saja tidak akan menyokongnya, itu tidak akan ada gunanya, itu gagal.

18 Jadi jika sesuatu menerpa kita, tidak peduli nyata apa itu terlihat, jika itu tidak benar, tidak sesuai Kitab Suci, singkirkanlah itu sekarang juga; karena ada—ada Satu yang riil sedang menanti, Anda tahu.

19 Jadi, berdoalah sekarang. Dan selalu, dan apa pun yang Anda lakukan, doakanlah saya. Berdoalah untuk saya karena kita sekarang sedang menjangkau ladang-ladang penginjilan untuk yang terakhir kalinya, menurut pendapat saya. Kita sekarang akan . . .

20 Dan, ingat, hal-hal besar sedang terjadi, itu tidak dikenal di tengah-tengah dunia. Yesus datang, hidup, mati, dan berkorban, kembali ke dalam Kemuliaan, dan jutaan orang bahkan tidak tahu apa-apa tentang itu. Paham? Itu tidak besar, agung, dan berbunga-bunga; itu adalah “Ia datang kepada milik Kepunyaan-Nya,” ya. Dan . . . “Barangsiapa yang bertelinga, hendaklah ia mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.” bukan bagi orang-orang luar, “kepada Jemaat.” Gereja yang mendapatkan guncangan-Nya.

²¹ Saya dulu berpikir berbeda dari itu hingga suatu hari Ia berbicara kepada saya; membuat saya harus kembali ke dalam Firman dan berpikir bagaimana semua nabi-nabi itu berbicara mengenai saat Yohanes datang, dikatakan, “Tempat-tempat yang tinggi akan direndahkan, dan tempat-tempat rendah akan ditinggikan.” Dan bagaimana kuasa Allah akan bekerja! Dan—se... “Semua gunung-gunung akan melompat-lompat seperti domba jantan kecil, dan daun-daun akan bertepuk tangan.” Yah, terlihat seperti itu sesuatu yang besar akan terjadi. Paham? Dan ketika itu terjadi, apa yang terjadi? Seorang pria tua keluar dari padang belantara, mungkin semua janggutnya terurai dan sehelai kulit domba membungkus dirinya. Tidak ada kenyamanan di luar sana di padang belantara. Ia sudah ada di sana sejak ia berumur sembilan tahun, dan saat itu ia sudah berumur tiga puluh tahun. Berjalan keluar dari padang gurun, menghentakkan kaki, memberitakan pertobatan, berdiri di dalam lumpur setinggi lututnya, mungkin, di tepi sungai Yordan. Dan itulah ketika tempat-tempat yang tinggi direndahkan dan tempat-tempat yang rendah ditinggikan. Paham? Itu . . .

²² Anda harus memiliki pengertian rohani. Ingat, Allah tidak pernah dan tidak akan pernah, di bumi ini, tinggal dalam kemewahan. Ia menentang itu. Ia tidak akan pernah. . . Pesan-pesan yang besar itu tidak akan pernah menjadi “buatlah *anu* dan *anu* yang besar. . .” Itu tidak demikian. Hamba-hambanya tidak bekerja dengan cara seperti itu. Kemewahan dan kemuliaan-Nya ada di atas.

²³ Kemarin, atau dua hari yang lalu, pergi ke Kentucky, di sana di Kentucky dengan teman baik saya, Saudara Banks Wood, ada seorang polisi wanita berdiri di luar sana, dan ia berkata, “Nak, lebih baik kita pelan-pelan,” dikatakan, “wanita itu kasar.”

²⁴ Dan saya berkata, “Yeah, itu benar.” Saya berkata, “Ketika sebuah negara sampai di suatu tempat di mana jutaan orang dipekerjakan dan mereka harus mempekerjakan wanita-wanita, menjadi polisi dan menyuruh mereka berdiri di luar sana, dan sopir-sopir taksi dan hal-hal yang seperti itu, itu adalah salah satu noda besar yang ada di bangsa kita.” Urusannya di luar sana sama banyaknya seperti seekor—seperti seekor kelinci masuk ke dalam ketel minyak. Paham? Itu sungguh—itu sungguh—sungguh bukan tempatnya. Dan saya berkata, “Itu dulu sangat mengganggu saya, tetapi sekarang saya mulai ingat, ‘Wah, tidak heran, ini adalah—ini bukanlah kerajaan kita, kita tidak berasal dari dunia ini.’” Mereka telah . . . Anda . . .

²⁵ Kenapa perempuan-perempuan tidak (perempuan-perempuan di kalangan kita) mengenakan—rambut pendek, dan make-up, dan rock-and-roll, dan semua barang-barang ini? Wah, orang-orang pergi ke gereja-gereja yang biasa dan sebagainya, berpikir, “Itu tidak apa-apa.” Mengapa? Itu . . . mereka—mereka adalah orang Amerika; mereka adalah orang

Amerika, memiliki roh Amerika. Kita bukan orang Amerika, kita adalah orang Kristen. Kita hidup . . . roh kita berasal dari Kerajaan yang lain. Jika roh kita berasal dari kerajaan ini maka kita akan menyembah hal-hal ini, maka kita akan menyembah semua lagu-lagu cabul ini dan menyembah semua rock-and-roll ini. “Di mana hatimu berada, di situ juga hartamu berada.” Dan harta kita ada di atas. Oleh karena itu, kita akan pergi ke sebuah Kerajaan.

²⁶ Ini bukan rumah kita, kita hanya sedang singgah di sini mencoba untuk membawa warga negara yang lain keluar dari kegelapan. Dan masuk ke sebuah kota dan mungkin saya mengadakan sebuah kampanye di seluruh kota, membajak selama seminggu atau sepuluh hari, untuk satu jiwa yang mulia di luar sana; satu, hanya satu yang ada di luar sana.

²⁷ Anda mungkin berkata, “Pertemuan itu sukses besar, lima ribu orang datang ke altar”; mungkin tidak ada seorang pun di antara mereka yang selamat, tidak ada seorang pun. Paham? Dan mungkin ada . . . Anda mungkin berpikir, “Hanya dua orang yang datang ke altar”; tetapi salah satu di antara mereka mungkin permata. Kita hanya menarik pukuk di sungai. Allah yang memilih ikannya, Ia tahu yang mana ikan dan yang mana bukan ikan.

²⁸ Jadi, lihat, kita hanya berkhotbah. Dan ingat, Anda melakukan hal yang sama di tabernakel ini. Tetapi selalu ingat ini, “Domba-Ku mengenal suara-Ku.” Dan Suara Allah adalah Firman-Nya.

²⁹ Tempo hari saya berpikir bagaimana orang-orang ini yang berkata bahwa tidak pernah ada . . . Sebuah gereja denominasi tertentu berkata, “Kesembuhan Ilahi itu tidak benar. Tidak pernah ada orang yang diberikan karunia kesembuhan Ilahi selain Orang Kudus Paulus atau para rasul, dua belas rasul di loteng itu. Mereka diberikan karunia kesembuhan Ilahi, dan itu saja. Itu sudah selesai.”

³⁰ Tetapi, Anda lihat, melalui bagan yang indah ini yang Saudara Willie, di sini, dikerjakan dengan amat bagus bagi kita, garis kecil itu telah melewati gereja-gereja sepanjang jalan. Saya bertanya-tanya apa yang dikatakan denominasi yang sama itu tentang sejarah gereja, tentang Irenaeus, tentang Orang Kudus Martin? Dan semua para martir di sepanjang zaman itu, selama beratus-ratus tahun sesudah kematian para rasul, berbahasa roh dan menyembuhkan orang sakit dan membangkitkan orang mati dan mengadakan muzijat-muzijat, seluruh gereja itu. Bertanya-tanya bagaimana dengan mereka, apakah itu hanya bagi para rasul saja?

³¹ Lihat betapa sempitnya itu? Mereka tidak memiliki pengertian rohani, itu saja. Lihat, “Buta! mati dalam dosa dan pelanggaran!” *Dosa* artinya “ketidakpercayaan.” Apa pun

dalam ketidakpercayaan adalah dosa. Jika seseorang memiliki sebuah—sebuah gelar sepanjang *itu* (D.D., dobel L., Ph.D., L.L.D.) dan mengatakan “tidak ada yang namanya kesembuhan Ilahi atau baptisan Roh Kudus,” orang itu telah mati dalam dosa. Ia mungkin mampu menjelaskan segala macam rahasia di dalam Alkitab, tetapi hidupnya sendiri (kesaksiannya) membuktikan bahwa ia mati. Ia mati dalam dosa dan pelanggaran, karena ia adalah seorang berdosa.

³² Dosa adalah ketidakpercayaan. Setiap orang seharusnya . . . Dosa, bukanlah berbuat zinah dan menghisap rokok dan menari dan—dan bertingkah tidak pantas seperti itu. Itu bukan dosa, itu adalah atribut-atribut dari ketidakpercayaan. Tetapi seorang—seorang percaya . . . Tidak persoalan apakah seorang pria tidak minum, tidak merokok, tidak melakukan hal-hal ini, tidak pernah mengatakan kata yang buruk, mengerjakan semua sepuluh Perintah Allah, ia masih bisa menjadi seorang berdosa yang gelap, ya, benar-benar seburuk yang ia bisa. Jika ia menyangkal satu pun dari kuasa Allah, ia adalah orang berdosa! Kata *dosa* berarti “ketidakpercayaan.” Nah, Anda cari saja, lihat apakah itu benar atau tidak. Seorang yang tidak percaya dalam Firman Allah, ia adalah seorang berdosa dan tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Sorga.

³³ Nah, oh, kemudian saya berpikir pagi ini, menaruhnya ke atas diri saya sendiri dengan kehendak Tuhan, oleh perintah Roh Kudus, untuk datang lagi ke Tabernakel dan mungkin menahan Anda dua atau tiga jam. Tetapi saya ingin menyelesaikan Kitab Wahyu pasal ke-4 sebelum saya pergi. Dan sekarang saya harap ini tidak membuat Anda lelah, saya harap ini—ini adalah kemuliaan bagi Anda. Saya harap ini adalah sesuatu yang akan bermanfaat dan menolong Anda di hari-hari yang mendatang.

³⁴ Dan sekarang mungkin . . . Saya beritahu Billy untuk datang ke sini pagi ini dan memberikan kartu-kartu doa jika ada orang asing di tengah-tengah kita, karena kami akan pergi, dan . . . sekarang, dan saya tidak tahu kapan kami akan kembali. Hanya Allah yang tahu itu. Dan saya ingin . . . berpikir mungkin pertemuan terakhir jika . . . dan ketika ia menelepon saya pada waktu itu sekitar—sekitar jam sembilan dan berkata, “Ayah, ada beberapa orang di sana yang mau didoakan. Saya telah meminta mereka, tetapi” dikatakan, “Itu adalah orang-orang yang—itu adalah orang-orang yang datang ke gereja sepanjang waktu.”

³⁵ Saya berkata, “Maka jangan berikan kartu doa, ya.” Saya berkata, “Karena orang-orang itu . . . Jika kita berdoa bagi orang sakit pagi ini, kita akan memanggil orang-orang itu untuk naik dan mendoakan mereka.” Tetapi saya berkata, “Jika itu—itu merupakan orang-orang yang kita kenal yang datang ke Tabernakel . . . Tidak, saya ingin beberapa orang asing.”

³⁶ Dan kemudian ia katakan, ia keluar dari sana beberapa menit yang lalu ketika ia bertemu dengan saya sedang berdiri di sana, berkata, “Yah, saya telah memberikan beberapa kartu doa.” Berkata, “Hanya beberapa di sana, saya memberikan kartu-kartu doa.” Dikatakan, “Kamu dapat melakukan apa pun yang kamu mau.”

³⁷ Saya berkata, “Baiklah, kita akan lihat bagaimana pesan berjalan, melihat di mana kita berada, dan kemudian kita akan pergi. saya . . .”

³⁸ Ia berkata, “Baiklah, banyak orang yang ingin kartu doa, tentu saja, tetapi” dikatakan, “mereka adalah orang-orang yang ada di gereja.” Paham?

³⁹ Yah, kita tahu bahwa Allah adalah Allah. Dan, wah, hal-hal yang Ia lakukan! Wah, te—telepon berbunyi sepanjang waktu, dari orang-orang tentang berbagai hal, kadang-kadang hanya hal-hal yang kecil, Dan betapa Allah menjawab doa!

⁴⁰ Saya bertanya-tanya apakah wanita kecil itu atau suaminya yang dari New Albany ada di sini, mereka membawa bayi kecil yang tersedak itu malam yang lalu, dengan pneumonia, di rumah saya sekitar jam dua belas, jam satu? Di sana, bagus. Bagaimana keadaan bayi itu? [Seorang saudara berkata, “Oke.”—Ed.] Baik, bagus, baiklah.

⁴¹ Biar saya tunjukkan pada Anda, lihat, bahwa itu adalah sesuatu yang tidak akan Anda tahu, yang tidak berlangsung ketika Roh Kudus berbicara. Fred Sothmann, saudara kita yang mulia, Fred; saya mendengar dia mengatakan “Amin” beberapa saat yang lalu, tetapi saya tidak dapat menemukan dia. Di mana ia berada? Apakah ia ada di sini? Di sini, di sebelah sini, Saudara Fred Sothmann. Dan untuk menunjukkan betapa sederhananya itu . . . Ia ada beberapa teman yang datang, yang adalah Saudara Welch Evans, saya kira, saya tidak yakin. Mereka memiliki sebuah karavan di sana; mereka telah mengunci pintu dan Fred kehilangan kuncinya, dan telah mencari di mana-mana dan tidak dapat mememukannya di mana pun. Dan Saudara Welch segera datang. Jadi pada hari ia akan tiba dan sebagainya, mereka tidak dapat menemukan kuncinya di mana pun, jadi ia menelepon ke rumah, dikatakan, “Saudara Branham, di manakah kuncinya? Di mana kami akan mememukannya?”

⁴² Nah, itu mungkin membuat sebagian dari Anda bingung, bagi seorang pria untuk mengajukan pertanyaan seperti itu. Tetapi tunggu sebentar, ingat anak-anak Isai yang sedang mencari bagal-bagal itu? “Jika aku memiliki pemberian di tanganku, aku akan mengambilnya dan menunjukkan . . . meminta, memberikannya kepada nabi itu, dan mungkin ia akan memberi tahu kita di mana bagal-bagal itu berada.” Ingat itu?

⁴³ Dan sementara ia berjalan di jalan, mereka bertemu dengan nabi itu. Ia berkata, “Kamu sedang mencari bagal-bagal itu.”

Dikatakan, “Di sana, kembalilah pulang,” dikatakan, “Mereka telah kembali.” Apakah itu benar?

44 Saya berdoa. Fred pergi dan mengambil kuncinya. Itu dia. Paham?

45 Saudara Ed Dalton, di manakah Anda? Di mana Ed Dalton? Saya tahu ia ada di sini di suatu tempat, saya melihatnya beberapa saat yang lalu. Oh, di belakang. . . di situlah dia. Ia mendengar saya lewat intercom atau sistem alamat publik. Malam yang lalu sebuah telepon masuk dan Saudara Ed ada dalam masalah serius. Saya ingin menolongnya. “Tidak,” dikatakan, “Saya hanya ingin Anda memohon kepada Allah.” Saya memohon kepada Tuhan untuk menolongnya. Dan keesokan harinya isterinya menelepon, seseorang datang menolong. Baiklah. Apakah itu benar, Saudara Ed?

46 Lihat, Ia benar-benar Allah, Itu saja. Ia benar-benar Allah. Lihat, Ia hanya. . . Itu hanya terus-menerus sepanjang waktu dari satu tempat ke tempat yang lain, satu tempat ke tempat yang lain. Tidak peduli apa masalahnya, Ia adalah Allah. Kita tidak berkeliling, menyombongkan hal-hal itu, kita seharusnya tidak melakukan itu. Jangan biarkan tangan kanan atau tangan kiri tahu apa yang sedang dilakukan tangan kanan. Kita membicarakannya di kalangan kita tetapi kita tidak meledakkannya di tempat lain. Karena itu menjadi kebanggaan pribadi, seperti, “Allah hanya bisa melakukan itu bagi satu orang.” Ia akan melakukan itu bagi siapa saja yang mau—yang mau percaya kepada-Nya. Itu kepercayaan, iman! Apa pun—apa pun yang ingin Anda lakukan, apa pun pemikiran Anda, bawalah itu kepada Allah. Ia—Ia—Ia—Ia menyediakan segala sesuatu. Bukankah itu benar? Jadi Ia menjawab doa. Ia adalah seorang. . . Allah adalah seorang Bapa yang menjawab doa.

47 Nah, maka di. . . Saya pikir, menutup pertemuan terakhir ini dan sebagainya, saat kita. . . seperti yang kita lakukan, kita akan—kita mungkin akan ada beberapa karunia membedakan roh di akhir pertemuan, jika Tuhan menghendaki, dan mungkin selama waktu pertemuan. Kita benar-benar tidak tahu apa yang akan Ia lakukan. Saya suka itu demikian. Jangan menetapkan hal-hal tertentu, biarkan saja Dia melakukan apa yang ingin Ia lakukan.

48 Nah, ambillah pasal ke-4 dari Kitab Wahyu, dan matikan jam itu.

49 [Seorang saudara berbicara kepada Saudara Branham—Ed.] Ya. Ya, saudara. [Saudara itu lanjut berbicara. Bagian yang kosong pada pita kaset.] Tentu saja, saya percaya itu. Mutlak, percaya itu.

50 Di sini, Saudara Welch Evans, saya pikir itu dia yang duduk di belakang sana. Biarlah saya. . . Sementara kita menuju Wahyu 4.

⁵¹ Di sini beberapa waktu yang lalu, Anda semua telah mendengar dan membaca di surat kabar tentang gerombolan ini di Louisville yang mencuri mobil-mobil ini, membawanya ke suatu tempat di Kentucky, sangat cepat. Dan di Kentucky Anda bahkan tidak harus memiliki sertifikat, mereka akan membuatnya untuk Anda di Kentucky. Jadi Anda hanya . . . hal yang harus Anda lakukan hanya membawanya ke sana dan menjualnya. Jadi mereka akan membawa mobil-mobil ini dan menyembunyikannya dan mengecatnya lagi, dan mengeluarkan mobil-mobil itu dan menjualnya. Yang harus Anda miliki adalah nomor blok Anda dan mereka—mereka akan membuat sebuah sertifikat untuk Anda. Jadi mereka mengambil mobil dari jalan dan menurunkannya dengan sangat cepat dan memasukkannya di suatu toko di suatu tempat, mengganti saja semuanya, ya, dan—dan mengecatnya lagi dan semuanya, membawanya keluar dan menjualnya. Ada kegaduhan tentang itu, dan khususnya di seluruh Amerika Serikat, dan yang besar—yang besar terjadi di Kentucky. Saya baca sebuah artikel tentang itu di surat kabar di sini beberapa waktu yang lalu.

⁵² Saudara Evans dan keluarganya yang besar, baik hati, dan mulia, mengemudi jauh-jauh dari Macon, Georgia, ke sini setiap hari Minggu untuk mendengarkan Injil. Oh, betapa setianya, dan sungguh teman sejati! Lalu ia pergi ke Kafeteria Miller di mana . . .

⁵³ Saya tidak mengangkat-angkat keluarga Miller, tetapi saya tentunya berpikir bahwa mereka memiliki makanan terbaik di Kentucky; Louisville, Kentucky, bagaimana pun juga. Sejauh . . . Maksud saya bukan Anda rumah-rumah pribadi di mana saya makan di sana, nah, maksud saya (Anda tahu) yang di luar. Dan saya juga makan di sana. Saya dapat memberi makan keluarga saya lebih murah di sana daripada saya memberi mereka makan di rumah. Itu benar.

⁵⁴ Jadi saya pergi ke sana, dan juga Saudara Evans ia masuk dan ia mendapatkan sesuatu untuk dimakan dan memarkir mobilnya di luar sana. Ketika ia keluar (dengan semua pakaiannya) dan keluarga dan mereka semua, ia tidak menemukan mobilnya atau apa pun. Semuanya hilang. Yah, teman yang malang, Saudara Evans adalah orang seperti kita semua, ia memiliki bisnis kecil di sana, dan ia bekerja berhubungan dengan mobil, membeli mobil yang telah rusak dan memperbaikinya. Ia orang miskin, dan menghabiskan uangnya untuk datang ke sini karena ia percaya dengan Injil yang semacam ini. Saya berdoa agar Allah akan mengirimkan seorang utusan kepada mereka di sana di suatu tempat, untuk menolong mereka di daerah itu.

⁵⁵ Nah, Saudara Evans datang, jadi ia tidak tahu apa yang harus dilakukan. Ia telah melapor ke polisi, dan mereka tidak dapat menemukannya. Jadi ia datang ke rumah, ia

dan Saudara Fred dan mereka, kami duduk di ruangan dan membicarakannya. Saya berkata, “Nah . . .” Itulah yang kami lakukan, kami duduk di ruangan, mencari tahu apa yang terjadi, kemudian kami pergi kepada Allah. Jadi ketika kami memohon kepada Tuhan, “Untuk membawa kembali orang yang membawa mobil itu, memutar dia dan mengirimkannya kembali, di mana pun ia berada.”

⁵⁶ Biasanya mereka akan membawanya di sekitar Bowling Green atau di suatu tempat, segera mengeluarkannya dari daerah panas di sini, Anda tahu, agar mereka bisa . . . sampai mereka mengecatnya lagi dan memperbaikinya. Ini adalah mobil yang bagus, saya pikir station wagon. Apakah itu benar, Saudara Evans? Itu adalah sebuah—sebuah station wagon.

⁵⁷ Jadi, dan kemudian apa yang terjadi, kami berlutut dan berdoa. Dan—Tuhan memberikan kami saksi, itu tidak apa-apa, semuanya baik-baik saja. Jadi kemudian kuasa Tuhan datang bersama kami. Saudara Evans keluar dan mulai berjalan, dipimpin untuk pergi ke jalan tertentu.

⁵⁸ Ia kembali ke sini di Jeffersonville. Mobil itu dicuri di Louisville; di sinilah mobilnya tergeletak di sana dengan bensin yang cukup untuk membawa itu . . . oh, dari itu, membawanya sampai hampir mendekati Bowling Green dan kembali. Mereka keluar dari mobil, menghentikan mobil itu, meninggalkan kuncinya di dalamnya, pergi begitu saja dan meninggalkannya di sana, di sini di Jeffersonville di mana ia dapat menemukannya; bukan Louisville, di sini di Jeff., membawanya kembali.

⁵⁹ Anda tahu, Tuhan bisa membuat burung-burung mematuhi-Nya, Ia bisa membuat manusia mematuhi-Nya, Ia bisa membuat musuh-Nya mematuhi-Nya. Ia . . . Ya, pak, Ia adalah Allah. Di sinilah mobilnya berhenti dengan tidak ada satu pun yang hilang, hanya sekitar setengah tangki bensin di mana ia sudah hampir sampai ke Bowling Green, dan Roh Kudus pasti telah berkata, “Berbalik! Kembali ke sana dan bawa mobil itu ke Jeffersonville. Taruh itu di sini di jalan, dan parkir itu *di sini*, (karena Aku akan mengirimkannya dia persis di sekitar jalan *ini* dan di jalan *ini* untuk menemukannya).” Apakah itu benar, Saudara Welch? Itu benar. Lihat.

⁶⁰ Ia adalah Allah! Ia menjawab doa, Saudara Roy. Ia hanya . . . Itu adalah, Saudara Slaughter, itu persis hal yang sama, Ia menyembuhkan anjing kecil Anda. Dan saya tahu bahwa Ia menyembuhkan, Ia menjawab doa, Ia masih mengadakan muzijat, Ia masih Allah, Ia selalu Allah, Ia akan selalu menjadi Allah!

Ia—Ia adalah Allah di atap rumah, (Apakah itu, yang dinyanyikan saudara itu di sini di gereja?)
Allah di dapur, Allah di peternakan,

Allah di mobil, Ia adalah Allah di mana saja,
Ia adalah Allah semua—dari awal sampai
habis, Allah.

⁶¹ Oh, betapa indahnyanya! Kita akan berkhotbah sesaat lagi dan tidak akan pernah masuk ke dalam pelajaran ini.

Baiklah, mari kita menundukkan kepala untuk berdoa sebentar.

⁶² Bapa sorgawi yang pemurah, kami sangat cinta akan Firman-Mu yang kudus sampai hati kami membara di dalam kami, ketika kami tahu Roh-Mu turun di tengah-tengah kami dan berbicara kepada kami, dan hati kami menjangkau dan menggenggam-Nya. Dan sepertinya kami merasa sangat senang karena-Nya, Tuhan.

⁶³ Dan untuk mengetahui bahwa di zaman yang gelap ini di mana ada begitu banyak kebingungan...Seperti yang dikatakan nabi, "Akan ada suatu kelaparan di hari-hari terakhir," sesuatu yang seperti keadaan ini, "bukan lapar akan makanan dan bukan haus akan air, melainkan akan mendengarkan firman Allah yang benar; dan orang-orang akan menjelajah dari timur ke barat, utara dan selatan, untuk mencari Firman Allah yang benar." Firman! apakah Firman? Yesus adalah Firman, "Firman menjadi daging dan diam di antara kita." Untuk melihat manifestasi Firman Allah yang sejati dimanifestasikan sesuai dengan Kitab Suci dan digenapi, bahwa, bagaimana orang-orang akan menjelajah dan mencari dan akan gagal untuk menemukan-Nya. Ya Allah, kami sangat senang, sangat senang bahwa kami telah menemukan Dia bertahun-tahun yang lalu, mulia di hati kami, dan melihat bahwa kami tidak sedikit pun bingung.

⁶⁴ Ya Allah, Engkau berkata, "Mereka yang mengenal Allah mereka akan melakukan perbuatan yang luar biasa pada hari itu." Dan di sinilah kami di hari-hari terakhir, melihat semua hal-hal yang telah dikatakan Yesus akan terjadi, sedang dimanifestasikan di tengah-tengah kami. Tanda-tanda, keajaiban-keajaiban, mujizat-mujizat telah dikerjakan, melakukannya persis seperti Ia dulu melakukannya. Seperti yang Ia katakan, "Sama seperti di zaman Sodom, demikianlah kelak kedatangan Anak manusia."

⁶⁵ Dan, Tuhan, Engkau membiarkan kami, oleh Roh Kudus, menjangkau dalam Firman itu dan mendapatkan hal-hal yang nyata itu dan mengaitkannya ke Kalvari, melalui Firman, dan melihat bahwa di dalam Dia kami memiliki kepenuhan. Dan kekayaan dan berkat-berkat, dan kemuliaan dan semuanya bagi Dia Yang layak, yang datang mengambil Kitab dari tangan kanan Dia yang duduk di atas Takhta, dan yang Ia sendiri duduk di atas-Nya, sebab Ia telah disembelih sejak dasar dunia.

⁶⁶ Kami berbicara tentang Dia pagi ini, Bapa. Kami berdoa agar Engkau akan memberkati hati kami. Biarlah Roh-Nya bergerak di antara kami dan memberkati kami, dan memperkaya pengalaman kami, dan sembuhkanlah yang sakit di tengah-tengah kami, dan berilah kami kasih karunia untuk menang.

⁶⁷ Dan, Allah, saat saya pergi ke luar di ladang penginjilan untuk menghadapi musuh, kiranya saya menyadari bahwa saya telah dibentengi oleh doa setiap jam. Oh, betapa saya bergantung pada benteng itu, Musuh sedang mendekat, tetapi tahu bahwa benteng itu menahan karena ibu-ibu dan ayah-ayah, pemuda dan pemudi, orang-orang Kristen, yang telah dilahirkan kembali dengan pengalaman, orang-orang yang terikat dengan Sorga sedang berlutut berdoa, “Ya Allah, berilah pembebasan!” Dan, Bapa, kami berdoa agar Engkau akan membiarkan kami maju ke barisan musuh di luar sana, dan menaklukkan semua jiwa yang mulia yang sedang menanti. Perbuatlah, Tuhan, dan bawalah mereka keluar dari kegelapan ke dalam Terang. Sebab kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

⁶⁸ Nah, di pasal ke-4 dari Kitab Wahyu. Kita telah mengakhiri pasal ke-3, dan marilah kita dengan bersungguh-sungguh dan saya akan mencoba untuk tidak menahan Anda terlalu lama. Tetapi di pasal ke-3 ini, gereja telah naik sebagai sebuah kiasan, ketika Yohanes dibawa naik. Gereja naik, dan sejak waktu itu ia berurusan dengan Israel, sampai Kedatangan kembali. Tidakkah Anda melihat bagaimana itu? Orang-orang pada hari ini, bagaimana mereka, “Sesuatu yang besar akan mengguncangkan seluruh dunia dan semuanya.” Itu tidak sesuai dengan Kitab Suci! Tidak, pak. Hal berikutnya yang harus terjadi adalah kepergian Gereja. Bacalah di zaman-zaman gereja, Anda melihat apa . . .

⁶⁹ Nah, hal-hal yang lain ini yang akan terjadi, adalah selama masa Upacara Pernikahan ketika Gereja ada dalam Kemuliaan. Allah kembali untuk melakukan tanda-tanda heran yang besar, muzijat-muzijat internasional dan sebagainya, melalui bangsa Yahudi, sama sekali tidak pergi ke Gereja.

⁷⁰ Di pasal ke-3 mengakhiri zaman Gereja. Itu benar. Dan zaman Gereja selesai dengan suatu minoritas yang sangat kecil yang kita temukan . . . Dengarkan saja di sini. Saya—saya membaca ini lagi pagi ini, hampir membuat saya hancur berkeping-keping, tempat dan sifat Kristus di akhir zaman Gereja, ditemukan dari ayat ke-20 sampai ke-22 dari Wahyu 3. Coba pikirkan Kristus, diakhir, di mana Ia berada! Di manakah Ia berada di akhir zaman Gereja? Di luar gereja-Nya, didorong keluar oleh denominasi-denominasi dan kredo. Apakah sikap-Nya? Mencoba untuk masuk kembali. Itu adalah suatu keadaan yang menyedihkan!

71 Kemudian kita menemukan di sini, “setelah semuanya ini,” ia mendengar sebuah Suara yang berbicara kepadanya bahwa . . . Oh, apa itu? Roh telah meninggalkan bumi. “Setelah semuanya itu,” mulai dari pasal ke-1, atau—atau ayat ke-1:

Kemudian dari pada itu aku melihat, Sesungguhnya, sebuah pintu terbuka di sorga: . . .

72 Wahyu 4:1, sesudah Gereja pergi, kemudian sebuah—sebuah Pintu terbuka. Dan kita sudah membahas semua itu dan mendapati bahwa itu adalah Kristus, Pintunya. Dan Suara yang sama yang berjalan di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas itu juga adalah Suara yang sama yang ia dengar di Sorga, yang berkata, “Naiklah kemari.” Yohanes naik. Itu menggambarkan Gereja yang pergi dalam Pengangkatan.

73 Yohanes naik di dalam Roh, dibawa masuk ke Sorga dan melihat lebih dulu segala sesuatunya yang sudah dijanjikan Allah dan berkata kepada murid-murid, “Apa urusanmu jika ia tinggal sampai Aku datang?” Ia telah melihat kedatangan Tuhan dan apa yang akan terjadi. Ia telah melihat di bumi apa yang akan terjadi di atas bumi sampai kepada Pengangkatan Gereja, dan diangkat dan bahkan diperlihatkan semuanya hingga melewati Masa Seribu Tahun. Oh, bukankah itu luar biasa?

74 Nah, hari Minggu yang lalu kita meninggalkan dia di pasal ke-4 ayat ke-4.

Dan sekeliling takhta itu ada dua puluh empat takhta: dan di takhta-takhta itu duduk dua puluh empat tua-tua, yang memakai pakaian putih; dan mahkota emas di kepala mereka.

75 Nah, kita temukan bahwa ini adalah para penatua. Seorang *penatua* tidak pernah diterapkan pada Malaikat atau Mahluk apa pun. Itu adalah manusia yang ditebus, para penatua! Karena mereka . . . Takhta, mahkota, dan kekuasaan tidak pernah dirujuk, kepada Malaikat. Tetapi mahkota dan takhta, dan seterusnya, berkaitan dengan manusia. Dan tua-tua ini memakai mahkota dan memakai jubah dan duduk di atas takhta. Dan kita menemukannya di bagian lain dari Kitab Suci bahwa mereka adalah dua belas rasul dan mereka adalah dua belas bapa bangsa. *Dua puluh dan empat* dari mereka, yang berarti “dua puluh empat”: dua belas rasul, dua belas bapa bangsa.

76 Dan, kita menemukan, bahkan kota yang diturunkan dari Allah dari Sorga . . . Setelah bumi meledak dan semua hancur berkeping-keping dan tidak ada yang tersisa di bumi selain abu vulkanik (hanya itu yang akan tersisa), tidak akan ada lagi laut. Laut akan mengering.

77 Saat saya berbicara tadi malam dengan seseorang, atau kemarin, di suatu tempat, bumi pernah berdiri seperti *ini*, benar, mengelilingi matahari, panas yang sama ke atas dan ke bawah. Di atas ladang es Inggris, Anda dapat meledakkan

lima ratus kaki di bawah sana dan menemukan pohon palem. Itu datang tiba-tiba, membekukan mereka seperti pendinginan sekarang. Seperti *pengeringan* Anda, dan sebagainya, dan *pembekuan* dan tempat pendinginan Anda yang mengawetkan stroberi dan makanan lainnya selama bertahun-tahun dan tahun-tahun mendatang. Paham? Itu cara yang sama pada waktu itu. Dengan cepat datanglah kehancuran dunia purba dan membanjiri seluruh bumi. Dan ketika itu terjadi, kekuatan atom mengguncangnya keluar dari orbitnya, dan ia membeku dan di sana ia berbaring. Paham? Galilah ke bawah dan Anda dapat menemukannya, di sekitar zona Arktik dan hal-hal lain, pohon palem dan sebagainya. Menunjukkan bahwa itu pernah dihuni dan diatur dengan indah. Tetapi sekarang terguncang kembali.

⁷⁸ Nah, di mana saya pikir Allah mendapatkan air itu, ketika Kejadian dimulai, Kejadian 1, "Bumi belum berbentuk, dan kosong, dan air menutupi samudera raya. Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air dan berkata, 'Jadilah terang.'" Lalu Allah memisahkan darat dan air, yang membuat bumi. Tetapi seluruh bumi dulu ditutupi. Sekarang, apa yang Ia lakukan, Ia hanya... melalui atmosfer, Ia hanya... atmosfer adalah... Atmosfer dipenuhi dengan hidrogen dan oksigen, dan seterusnya. Kemudian Ia hanya mengangkatnya dari bumi dan memisahkannya. Tidak ada laut di bumi saat itu. Allah menyirami bumi, bahkan tidak turun hujan. Ia menyiramnya melalui mata air dan hal-hal lain, irigasi. Kemudian ketika Ia... Satu-satunya hal yang Ia lakukan saat itu... .

⁷⁹ Ketika manusia meledakkannya keluar dari orbitnya, ke satu sisi, apa yang terjadi? Itu melemparkannya kembali ke... panas di bawah *sini*, dan dingin di atas *sana*. Dan panas dan dingin, apa yang terkumpul? Merasakannya di sini di jendela itu sekarang, panas di sini dan dingin di luar. Lihat keringat itu? Dan hujan hanyalah peluh, keringat. Dan air adalah abu. Dan kemudian ketika itu... .

⁸⁰ Saya suka lagu itu:

Engkau meletakkan tangan-Mu, Tuhan yang
mulia, di padang rumput,
Meletakkan tangan-Mu yang luar biasa di
padang itu;
Tuhan, Engkau memancarkan mata air,
Diangkat ke atas gunung,
Ya Tuhan, letakkanlah tangan-Mu yang mulia
itu padaku.

Engkau menjadikan awan-awan, membentuk
awan yang membuat hujan,
Dari hujan menjadikan laut,

Dari laut mendaratkan awan-awan,
 Untuk memberi kami hidup berkelimpahan;
 Engkau memegang bumi dan langit dalam
 perintah-Mu, Tuhan,
 Oh, tolong letakkan tangan-Mu yang mulia
 tetap di atasku. (Oh, betapa agunginya! Ya,
 Allah di Sorga.)

⁸¹ Kemudian di masa yang besar ini, bersandar seperti *ini* sekarang, dan Ia berjanji kepada kita, “Bukan lagi air, tetapi kali ini api!” Alih-alih membuangnya. . . Mereka menjauhkan bumi dari matahari, tentu saja, itu menjadi dingin. Jika Anda melemparkannya ke matahari, itu akan terbakar. Dan sama seperti Ia menghancurkannya dengan air dan meletakkan busur di langit, Ia “tidak akan melakukannya lagi,” sekarang, Ia memberikan janji Ia akan “membakarnya!” Jadi di sanalah Anda datang di mana dosa dan semua kemewahan dan semua kotoran. . .

⁸² Dan belum lama ini saya sedang berkendara melewati padang rumput. Sebagai anak kecil saya dulu berpikir, mengambil buku-buku sejarah dan geografi saya dan berpikir tentang dataran barat yang luas. “Suatu hari nanti,” Saya katakan, “Saya akan tinggal di sana dengan damai dan tenang di mana tidak ada dosa, dan saya akan berkelana di padang dan saya akan berburu seperti orang Indian. Dan saya akan— Saya akan tinggal di sana, kehidupan yang damai, sepanjang hidup saya.” Tetapi sekarang. . . orang kulit putih sudah ada di sana. Ke mana orang kulit putih pergi, dosa ada bersamanya. Ia adalah pembunuh terbesar dan pembunuh semua orang di bumi, adalah orang kulit putih. Ia adalah penjahat di antara semua warna kulit!

⁸³ Di sini belum lama ini di koran (Saudara Thom di sini, dari Afrika), Saya melihat di selembarnya dua minggu lalu, saya yakin itu, dan ia berkata. . . mereka berkata, “Jika orang Amerika masih diizinkan pergi ke Afrika, dalam sepuluh tahun dari sekarang singa besar Afrika akan benar-benar punah, gajah-gajah itu.” Para penjahat itu menembak ke mana saja yang mereka bisa. Gambar dua ekor jantan besar mencoba untuk menahan seekor jantan yang terluka agar tetap berdiri. Terlihat seperti air mata mengalir dari mata mereka. Mereka tidak ingin. . . jantan tidak ingin betina itu mati. Dan masing-masing memegangnya di sisinya, seperti *ini*, menjaganya agar tidak jatuh padanya. . . ke tanah. Hanya ditembak berkeping-keping. Seorang pria yang menembak sesuatu seperti itu tidak pantas memegang pistol di tangannya. Itu benar. Anda tidak cukup pintar untuk memegangnya.

⁸⁴ Nah, beberapa tahun yang lalu, mencoba menggiring beberapa kawanan, rusa, ke arah teman baik saya, Saudara Roy Roberson dan mereka kembali ke sana, ketika saya

sedang memandu di Colorado; tahu bahwa kami memiliki kawanan yang bagus. Jeff dan saya menjaga mereka di sana selama bertahun-tahun, sekitar delapan puluh ekor rusa dalam kawanan itu. Mereka membiarkan beberapa orang kantor dari Denver keluar dengan celana blus ini, dan kaki bertali. Mereka pemburu. Hmm! Di sinilah mereka datang ke sana, sekelompok, dengan jip dan hal-hal seperti itu, kembali ke wilayah kami di sana.

⁸⁵ Dan saya mengarahkan rusa ini melintasi gunung di belakang mereka, sekitar satu atau dua mil, dan mereka juga menggiringnya. Anda harus membuat mereka terpisah, banteng-banteng tua besar itu dan yang lainnya; jika tidak, Anda menghancurkan kawanan Anda. Mereka seperti memelihara ternak atau apa saja. Satwa liar seharusnya sama bagi kita. Itu bukan target. Jika Anda ingin menembak target, mereka ada lapangan di sini untuk menembaknya. Itu benar. Sangat memalukan untuk membantai hal-hal seperti itu. Itu sangat berdosa, itu tidak beriman!

⁸⁶ Dan saya menghitung seratus dua puluh tiga tembakan dari senapan mesin, seperti, menembakkannya dari bahu mereka. Dan keesokan paginya, Saudara Banks Wood di sini bersama saya, naik ke gunung, saya menghitung sembilan belas tempat yang berdarah. Tidak tahu apa-apa tentang berburu; Anda bisa menembak binatang besar seperti itu, Anda mungkin memukulnya cukup dalam untuk membunuhnya. Dan mereka hanya menembak, “bang, bang, bang,” menembak satu kemudian yang lain. Wah, mereka akan mati. Dan apa yang akan. . . Setelah mereka terkena demam, jika Anda menemukan mereka dalam keadaan tidak baik, mereka langsung rusak; dan binatang pemakan bangkai, anjing hutan dan yang lain, memakannya. Sembilan belas tempat yang berdarah, banteng-banteng besar, kukunya sebesar *itu*, dan darah menyembur keluar dari kedua kakinya di mana telah ditusuk seperti itu dengan senjata mereka. Mereka seharusnya tidak membiarkan penjahat seperti itu memegang pistol. Itu benar. Ia tidak punya kecerdasan dalam memegang senjata. Oh, itu mengerikan, sangat berdosa melakukan hal yang demikian.

⁸⁷ Itu mengerikan, tetapi itulah orang Amerika. Kanada, Anda orang-orang yang mulia yang berasal dari Kanada! Jika orang-orang Amerika berlanjut terus, Kanada nanti akan sama rendahnya dengan Amerika, sebentar lagi. Di sekitar perbatasan Kanada di mana saja, dan Anda mendapatkan atmosfer Amerika itu. Amerika ini adalah pelacur bangsa-bangsa. Itulah tepatnya dia, dan ia akan menjadi lebih buruk dari sebelumnya sekarang. Ia sudah tiba pada kesudahannya! Alkitab berbicara tentang penghukumannya, memberitahukan tentang bagaimana dia nantinya. Amerika: rendah, busuk, najis, tidak bagus. Tepat sekali. Ia sudah menjadi sebuah bangsa yang

besar. Ia sudah membawa pesan Injil. Apa yang menjadikan dirinya seperti itu? Karena ia sudah menolak pesan Injil dan menolak kebenaran. Ia mengerikan. Ia akan menerimanya, jangan khawatir. Saya sudah melihatnya di dalam sebuah penglihatan sebagai DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN! Itu akan datang. Ia akan membayar dosa-dosanya.

⁸⁸ Dulu ketika Amerika adalah Amerika, ia adalah bangsa yang besar. Yang terbesar di dunia yang pernah dikenal sejak Israel, adalah Amerika, tetapi ia benar-benar telah mencemari dirinya sendiri sekarang. Ia sudah menolak Pesan. Ia tidak mengambil apa-apa selain hanya... Nah, ia sudah mendapati dirinya... Anda dapat melihat di mana dia sekarang. Setiap orang tahu itu, dalam pemilihan terakhir menunjukkan di mana posisi spiritualnya. Ah-hah. Ia tidak tahu.

⁸⁹ Nah, tua-tua ini duduk di atas takhta dengan mahkotanya. Sekarang, ayat ke-5, kita akan mulai:

Dan dari takhta itu keluar kilat... dan bunyi guruh... yang menderu: dan tujuh obor menyala-nyala di hadapan takhta itu: itulah ketujuh Roh Allah.

⁹⁰ Oh, saya suka ini! Tidakkah Anda suka? Oh, saya merasa mantelku cocok untukku, Anda tahu. Saya hanya... kapan... Oh, maksud saya jubah rohani, tentu saja, Anda tahu. Baiklah.

⁹¹ “Dari Takhta.” Sekarang mari berbicara tentang Takhta ini selama beberapa menit. Ini bukanlah Takhta belas kasihan. Takhta belas kasihan sudah berakhir; tidak ada lagi belas kasihan, yang ini tidak memiliki belas kasihan. Bagaimana kita akan... Bagaimana kursi penghakiman itu akan menjadi kursi penghakiman Kristus, kursi penghakiman, Takhta Penghakiman Aras Putih? Apakah akan ada belas kasihan pada waktu itu? Tidak ada setitik belas kasihan pun yang akan diberikan. Di Takhta penghakiman itu Anda dapat berteriak “kasihanilah” sampai Anda tidak bisa berteriak lagi, dan ya, Anda mungkin akan berteriak-teriak di udara di suatu tempat, karena tidak ada lagi belas kasihan.

⁹² *Sekarang* adalah hari belas kasihan itu! Sekarang, mari kembali ke Perjanjian Lama di sini sedikit saja dan mencari tahu apa itu belas kasihan. Kembalilah dan lihat apa yang terjadi pada Takhta ini. Takhta ini, tentu saja, adalah—kursi penghakiman. Dan... Alasannya di zaman ini ada belas kasihan, adalah karena kursi pendamaian diperciki dengan penebusan. Darah! Dan sepanjang Darah ada pada kursi penghakiman itu maka itu bukan lagi penghakiman, itu adalah rahmat, karena Sesuatu telah mati untuk menahan penghakiman. Jika Anda memahaminya, katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Sepanjang Darah ada pada tutup pendamaian, memperlihatkan bahwa Sesuatu telah mati

untuk menahan penghakiman. Tetapi ketika Gereja diangkat, kursi pendamaian itu menjadi kursi penghakiman!

⁹³ Di, Anda tahu, di Perjanjian Baru ini, juga, “Dan tempat kudus.” Di situlah di mana—juri... di tempat kudus itu, sang hakim duduk di kursi itu di tempat kudus. Nah, kursi penghakiman itu dan tempat kudus itu dipenuhi dengan asap. Apakah itu? Seperti Gunung Sinai, penghakiman! Kasih karunia telah meninggalkan—Takhta Allah. Allah akan menghakimi dunia tanpa belas kasihan. Berapa banyak yang tahu itu?

⁹⁴ Hanya ada satu hal yang akan Ia kenali pada hari itu, apakah Itu? Darah. Itulah satu-satunya hal yang akan menenangkan Allah yang murka.

⁹⁵ Adam dan Hawa membuat cawat sebaik cawat yang dibuat oleh Methodist, Baptis, Presbiterian, atau yang bisa dibuat oleh Pentakosta, itu menutupi ketelanjangan mereka. Tetapi Allah bisa memandang menembusnya, jadi Ia membunuh sesuatu dan mengambil kulit yang mati—kulit dari binatang yang mati itu dan membungkusnya. Darah harus menggantikan tempatnya. Itu menahan murka-Nya, Ia melihat darah dan mundur dari situ, karena sesuatu telah mencurahkan nyawanya. Ya, Allah!

⁹⁶ Renungkan itu! Satu-satunya yang akan menahan Allah adalah Darah. Dan hanya ada satu Darah di mana Ia akan mundur darinya, dan itu adalah Darah Anak-Nya sendiri. Ketika Ia melihat itu adalah Darah Anak-Nya sendiri, Ia akan mundur kembali. Karena itu adalah karunia yang adalah... yang sudah diberikan Allah kepada Anak-Nya, untuk menebus mereka yang sudah Ia kenal sebelumnya, dan itu membuat Allah mundur dari penghakiman-Nya. Tetapi ketika Darah itu diangkat, dan semua yang telah dikenal sebelumnya sudah dipanggil masuk ke dalam Tubuh yang mulia itu, gereja-Nya sudah siap sedia dan dibawa naik, maka murka Allah tercurah ke atas orang-orang.

⁹⁷ Oh, saudara, jangan pernah mau berdiri di sana! Biarlah saya berdiri di hadapan sebuah senjata mesin, biarlah saya dipotong-potong, biarlah saya digergaji inci demi inci, biarlah apa pun terjadi (seperti sumpah dari para Ksatria Columbus), biarlah mereka membelah perut saya dan membakar belerang dan sebagainya pada diri saya, dan lengan saya dan kaki saya dipotong, apa pun itu, tetapi *jangan pernah* biarkan saya berdiri di Takhta Penghakiman Aras Putih itu di hadapan Allah.

⁹⁸ Oh, biarlah saya mengambil takhta kecil yang ada *di sini* di hadapan kursi Kristus dan menerima Darah-Nya. Tanganku tidak membawa apa-apa, Tuhan.

Tiada sumber lain yang kutahu
Hanya oleh Darah Yesus. (Hanya itu yang
kutahu.)

Inilah semua harapan dan kediamanku,
Hanya oleh Darah Yesus.

⁹⁹ Tidak heran Eddie Perronett...menolak lagu-lagunya. Ketika ia adalah seorang Kristen, seorang Kristen yang setia, mereka tidak mau membeli lagu-lagunya. Suatu hari ia berkata, "Aku akan menulis satu lagu, dan suatu hari...yang akan mereka terima." (Dan orang-orang menginginkan sesuatu yang lebih modern dalam lagu-lagu religi.) Suatu hari di sana Roh Kudus memegang, dan ia mengambil pena dan ia menulis:

Semua memuji kuasa Nama Yesus!
Biarlah para Malaikat bersujud;
Bawalah mahkota kerajaan,
Dan mahkotai Dia Tuhan segala tuhan.

Karena di atas Kristus, Batu Karang yang kokoh, aku berdiri;
Semua landasan yang lain adalah pasir yang melorot,
Semua landasan yang lain adalah pasir yang melorot.

¹⁰⁰ Apakah itu gereja, apakah itu teman, apakah itu musuh, apakah itu bangsa, apakah itu kekayaan, apakah itu kemiskinan, apakah itu baik, atau apa pun itu, semua landasan yang lain adalah pasir yang melorot! Hanya itu saja, pada akhirnya itu akan berlalu. Tetapi:

... Kristus, Batu Karang yang kokoh itu, aku berdiri;
Semua landasan yang lain adalah pasir yang melorot. (Ingatlah itu.)

¹⁰¹ Perhatikan! Mari menuju ke Imamat 16, dan baca di baliknya, jauh di balik dari Alkitab sekarang, di hukum-hukum Keimamatan, dan lihat di sini dari Imamat—Imamat pasal ke-16. dan mulai dengan ayat ke-14 dari pasal ke-16. Oh, saya—saya suka sekali untuk meluangkan waktu saya pada hal-hal ini, mengeluarkannya. Imamat empat... atau Imamat 16:14.

Lalu ia harus mengambil sedikit dari darah lembu jantan itu dan memercikkannya dengan jarinya ke atas tutup pendamaian (Di atas tutup pendamaian! Perhatikan, kita akan membahas ini setelah beberapa saat)... ke arah timur;...

¹⁰² Jangan lupakan kata "ke arah Timur"! Dari mana Yesus datang? Timur, di dalam awan Kemuliaan. Di mana m-a-t-a-h-a-r-i terbit? Timur. Di mana A-n-a-k akan terbit? Timur. Di manakah tutup pendamaian itu berada? Ke arah timur. Kenapa saya membuat Anda semua duduk seperti *ini* ke arah timur? Mengapa? Mezbah itu menghadap ke timur. Kita akan melihatnya sesaat lagi, sungguh indah, saya akan menggambarkannya. Saya sudah meminta sebanyak mungkin

yang saya bisa untuk membawa kertas dan yang lainnya, untuk mendapatkan peta-peta ini dalam beberapa menit. Baiklah:

. . . memercikkannya . . . ke arah timur; dan ke depan tutup pendamaian itu ia harus memercikkan . . . sedikit dari darah itu dengan jarinya tujuh kali.

¹⁰³ Oh, tidakkah itu indah? “Tujuh kali ke arah timur.” Apakah itu? Tujuh Zaman Gereja akan ditutupi oleh Darah. Haleluya! Darah Yesus Kristus benar-benar cukup, kemarin, hari ini, dan selama-lamanya, dan untuk setiap zaman, untuk menyelamatkan orang berdosa, menyembuhkan setiap orang yang sakit, mendatangkan setiap mujizat, setiap tanda supaya terjadi. “Tujuh kali,” di sana di Perjanjian Lama, seribu empat ratus sembilan puluh tahun sebelum Kristus datang. Pikirkan itu! Simbol, “tujuh kali akan . . .”

Lalu ia harus menyembelih domba . . . korban, bagi bangsa itu dan membawa darahnya masuk dengan . . . ke belakang tabir, kemudian haruslah diperbuatnya dengan darah itu seperti yang diperbuatnya dengan darah lembu jantan, . . . yakni ia harus memercikkannya ke atas tutup pendamaian, dan ke depan tutup pendamaian itu:

Dengan demikian ia mengadakan pendamaian bagi tempat kudus itu, karena . . . segala . . . kenajisan orang Israel, dan karena segala pelanggaran mereka, apapun juga dosa mereka: Demikianlah harus diperbuatnya dengan Kemah Pertemuan yang tetap diam di antara mereka di tengah-tengah—segala kenajisan mereka.

¹⁰⁴ Apakah itu? “Tutup pendamaian.” Di mana mereka sekarang? Dan di dalam tabut perjanjian itu ada apa? Hukum Taurat. Dan hukum taurat, melanggar satu perintahnya adalah mati tanpa belas kasihan. Tetapi karena Anda dapat menerima belas kasihan, darah harus ada di atas mezbah. Mereka memercikkannya ke atas tutup pendamaian itu. Dan tutup pendamaian adalah mezbah di mana Anda berlutut dan memohon belas kasihan. Allah melarang kita untuk mengambilnya dari gereja-gereja kita, mezbah kuno di mana orang-orang bisa berlutut dan berseru memohon belas kasihan dari Allah. Dan belas kasihan itu kaya, dan mengalir dengan cuma-cuma dari Darah Tuhan Yesus. Nah, juga, itu adalah belas kasihan itu. Itu adalah tutup pendamaian.

¹⁰⁵ Tetapi Anda perhatikan di sini, itu bukan tutup pendamaian, sebab ada “kilat, dan guruh, dan suara-suara.” Tidak ada kilat dan guruh di pendamaian. Itu adalah penghakiman.

¹⁰⁶ Mari kita pindah ke Keluaran, Keluaran pasal ke-19 dan ayat ke-16. Keluaran, pasal 19 dari Keluaran, dan mari kita mulai dengan ayat ke-16:

Dan terjadilah . . .

Dengarkan apa . . . ketika Allah naik ke atas Gunung Sinai:

Dan terjadilah pada hari ketiga pada waktu terbit fajar, ada guruh . . . dan kilat, dan awan padat di atas gunung, dan bunyi sangkakala yang sangat keras; (Apakah suara sangkakala itu? Adalah penghulu malaikat.) sehingga gemetarlah seluruh bangsa . . . (Dengarkan!) . . . seluruh bangsa . . . yang ada di perkemahan.

107 “Penghakiman!” Whus! Mereka akan berbaris di luar sana, dan Allah sudah memberi mereka kasih karunia untuk melakukan perjalanan, tetapi mereka meminta hukum taurat. Mereka . . . Allah menginginkan mereka untuk menjadi interdenominasi; mereka ingin membuat sebuah denominasi darinya, sesuatu yang dapat mereka perdebatkan, sebagai gantinya hanya mengikuti Allah dan hidup di bawah kekuasaan hukum-Nya, di bawah kuasa-Nya. Kasih karunia telah menyediakan seorang nabi, kasih karunia telah menyediakan sebuah pendamaian (anak domba), kasih karunia sudah menyediakan semua hal ini, namun demikian mereka menginginkan penghakiman. Mereka menginginkan sesuatu yang bisa mereka lakukan.

108 Allah berkata, “Kumpulkan mereka, Aku akan membiarkan mereka tahu apakah itu. Aku akan menunjukkan kepada mereka apakah itu.” Baca! Dengarkan! Dan suara sangkakala semakin keras dan semakin keras hingga itu mengguncangkan bumi. Anda lihat apakah penghakiman itu. Saya tidak menginginkannya. Berikan saya kasih karunia!

109 [Saudara Fred Sothmann berkata, “Saudara Branham?—Ed.] Dan . . . [Saudara Branham?”] Ya? [“Apakah itu—Nas terakhir yang Anda baca?”] Itu Keluaran, pa—pa—pasal ke-19 dan ayat ke-16, Saudara Fred. Keluaran 19:16.

110 Sekarang, perhatikan ayat ke-17:

Lalu Musa membawa bangsa itu keluar dari perkemahan untuk menjumpai . . . Allah; (Oh, wah! saya ingin bertemu dengan-Nya dalam damai, tidak seperti itu.) dan berdirilah mereka pada kaki gunung. (Jauh di belakang.)

111 Ingat, ada tali yang dibentangkan mengelilingi gunung itu. Bahkan jika seekor sapi menyentuh gunung itu, ia harus mati di situ, tidak bisa datang ke Hadirat Allah. Dan Allah . . . “Dan Musa membawa bangsa itu keluar.”

112 Sekarang, ayat ke-18, ayat berikutnya:

Gunung Sinai ditutupi seluruhnya . . . dengan asap, karena TUHAN turun ke atasnya dalam api . . . (Hanya asap dan menyala seperti perapian.)

113 Bagaimana Ia turun? Bukan dalam Sekinah Glori-Nya, tetapi dalam murka penghakiman-Nya.

. . . asapnya membubung seperti asap dari dapur, dan seluruh gunung itu gemetar sangat. (Saudara, saya tidak ingin berada di sana!)

Bunyi sangkakala kian lama kian keras, Berbicaralah Musa, lalu Allah menjawabnya dalam guruh. (Musa berbicara; bukan bangsa itu, mereka sangat gemeteran.)

Dan—lalu turunlah TUHAN ke atas gunung Sinai, ke atas puncak gunung itu: maka TUHAN memanggil Musa ke puncak gunung itu; dan naiklah Musa ke atas.

Kemudian TUHAN berfirman kepada Musa, Turunlah, peringatkanlah kepada bangsa itu, supaya mereka jangan menembus mendapatkan TUHAN hendak melihat-lihat, sebab tentulah banyak dari mereka akan binasa.

114 [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Orang-orang duduk di belakang gereja itu dan menertawai seseorang yang sedang berbahasa roh, atau menari dalam Roh; lenyap, menghujat Roh Kudus, dimeteraikan selamanya! “Barangsiapa berbicara menentang Roh Kudus tidak akan pernah diampuni di dunia ini, tidak juga di dunia yang akan datang.” Jangan melihat-lihat Itu! Menjauhlah dari-Nya atau sebaliknya terimalah Itu!

115 Sebaiknya kita tinggalkan ayat Firman itu. Baca Itu terus, yang selebihnya, lihat apa yang Allah katakan. Dan bangsa itu berkata, “Oh Musa, engkaulah yang berbicara. Jangan biarkan Allah berbicara lagi! Sekarang kami berharap tidak meminta hal ini.” Paham? “Biarlah engkau yang berbicara kepada kami, Musa. Jika Allah berbicara, kami semua akan mati.” Lihat, Allah sudah membuat sebuah pendamaian.

116 Sekarang, “Suara dari Takhta itu.” Perhatikan di Takhta ini, “di hadapan Takhta itu ada tujuh bintang,” Suara dari bintang-bintang. “Suara-suara,” Anda mengerti. Ada yang lebih lagi di Wahyu 4 sini, atau 5, kita temukan, “Dan dari Takhta itu keluar kilat, guruh-guruh, dan suara-suara.” Bukan *satu* suara; “suara-suara,” jamak. Apakah itu? Allah berbicara kepada gereja, memantulkan diri-Nya melalui ketujuh Roh. Ketika orang yang diurapi Allah yang sejati berbicara, itu adalah suara Allah! Menolak-Nya berarti memindahkan kaki dian itu. Paham? “Suara-suara,” Suara dari Tujuh Zaman Gereja (ada di sini di sudut), suara-suara itu berbicara dengan guruh dan kilat.

117 Mereka sekarang juga begitu, “Yah, kami tidak percaya boleh mengucapkan ‘neraka’ di mimbar.” Ya, ampun! Jadi blah! Hmm! Kita butuh manusia-manusia Allah, manusia-manusia yang tidak akan menahan-nahan!

118 Nah, tidak setiap orang bisa menjadi seorang pengkhotbah, tetapi Anda punya suara. Dan jika Anda tidak bisa menyampaikan khotbah kepada orang-orang... Jika Anda seorang pengkhotbah, Anda dipanggil ke mimbar untuk berkhotbah. Jika bukan, Anda tetaplah seorang pengkhotbah, tetapi *hidupilah* khotbah itu bagi orang-orang. Biarlah khotbah Anda *hidup*, dan itu adalah suara Allah yang akan mendatangkan celaan bagi mereka yang menolak-Nya. Mereka berkata, "Tidak ada seorang pun yang bisa meletakkan jarinya kepada hidup pria atau wanita itu. Mereka manis, hidup... Mereka... Jika pernah ada seorang manusia Allah, pria atau wanita itulah orangnya." Lihat, *hidupilah* khotbah-khotbah Anda. Jangan coba-coba mengkhotbahkannya jika Anda tidak dipanggil untuk menjadi seorang pengkhotbah; Anda akan bingung, bagaimanapun juga, dan kacau, dan Anda akan membuat orang-orang bingung, dan Anda tidak akan tahu... Baiklah, Anda akan—Anda akan merusak mereka dan diri Anda, juga. Hidupi saja khotbah Anda!

119 Pengkhotbah dipanggil untuk mengkhotbahkannya, dan untuk menghidupinya juga. Jika Anda tidak dapat menghidupinya, maka berhentilah Anda mengkhotbahkan-Nya. Tetapi Anda diharapkan menghidupi khotbah-khotbah Anda.

120 Baiklah, di sini adalah "suara-suara." Oh, betapa kita butuh ribuan suara yang hidup di Jeffersonville, guruhnya Allah mengguntur dengan manis dan di dalam kekudusan, kemurnian, kehidupan yang tidak tercemar, berjalan keliling di bumi di zaman ini tanpa cela. Ya, pak, orang-orang Kristen sejati, itulah guruh yang melawan musuh. Iblis tidak peduli seberapa kuat Anda bisa berteriak; Iblis tidak peduli seberapa banyak Anda bisa melompat atau berapa banyak Anda bisa melakukan *ini* atau bersorak. Tetapi apa yang menyakiti Iblis adalah demi melihat hidup yang dikuduskan, kehidupan kudus yang diabdikan kepada Allah; katakan apa saja kepada dia, sebut saja dia dengan apa saja, semanis yang dia bisa dan berjalan terus. Oh, wah! Itu melemparkan dia, itulah guruh yang mengguncangkan iblis.

121 Sama seperti, "Baiklah," Anda berkata, "seandainya ia bisa berkhotbah seperti seorang Billy Graham, atau seorang Oral Roberts, atau seseorang, seorang pembicara hebat yang berpengaruh, ia akan menjadi..." Oh, tidak! Kadang-kadang iblis tertawa saja akan hal itu. Ia tidak menaruh perhatian pada hal itu sama seperti kepada yang lain. Anda ambil semua teolog—para teolog yang Anda mau dan semua pelatihan seminari, dan Iblis duduk saja di belakang dan menertawakannya. Tetapi ketika ia melihat Kehidupan itu!

122 Lihatlah murid-murid itu yang berada di sana, si anak maniak pada hari itu yang kena epilepsi, berkata, "Keluarlah

darinya, iblis! Keluarlah darinya, iblis! Keluarlah darinya, iblis!”

¹²³ Iblis duduk di sana, berkata, “Nah, tidakkah Anda sedang mempermalukan diri Anda sendiri? Nah, lihat apa yang sedang kamu lakukan? Yesus berkata kepadamu, Ia menugaskan kamu untuk pergi mengusir aku. Tidak ada seorang pun di antara kamu yang bisa melakukannya.”

¹²⁴ Tetapi, saudara, ketika mereka melihat Ia datang, Seorang datang berjalan dengan tenang. Ah-hah. Oh, wah! Ia tidak perlu mengatakan apa pun. Iblis itu sudah langsung takut pada saat itu. Ia tahu ia harus pergi, benar, karena di situ datang sebuah Kehidupan; bukan hanya sebuah khotbah, tetapi sebuah Kehidupan. Berkata, “Keluarlah darinya.” Oh, wah! Itu menyelesaikannya! Dengan tenang; Ia tahu apa yang sedang Ia bicarakan, Ia tahu apa yang sedang Ia lakukan.

¹²⁵ Nah, “Suara-suara,” suara dari ketujuh sangkakala, adalah suara dari ketujuh bintang, ketujuh utusan. Tetapi sekarang perhatikan di sini:

. . . dan . . . tujuh obor . . . menyala-nyala di hadapan
takhta itu, itulah ketujuh Roh Allah.

¹²⁶ “Tujuh obor.” Coba gambarkan sedikit di sini, Takhta, ruang kudus, jemaat. Tepat *di sini* adalah (satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh) tujuh bintang, tujuh obor, tujuh utusan, tujuh Roh; tidak sepenuhnya mengartikan bahwa Allah ada di dalam tujuh Roh, tetapi “tujuh manifestasi dari Roh Kudus yang sama.”

¹²⁷ Di manakah Roh Kudus? Di sini di Takhta, bersinar di tiap-tiap zaman gereja. Zaman gereja *ini* sedang memantulkan kembali suara-suara Allah itu seperti *ini*, Yesus Kristus sama kemarin, hari ini dan selamanya. Lihat, tujuh, ada “suara-suara.” “Dan tujuh obor yang menyala-nyala,” tujuh Roh, “yang adalah tujuh Roh Allah.”

¹²⁸ Ingat beberapa hari Minggu yang lalu kita masuk ke situ, berlian besar itu? Tetapi itu dipotong dengan berbagai cara yang berbeda untuk memantulkan api dan terang darinya. Begitulah caranya, “Yesus Kristus adalah permulaan dari ciptaan Allah,” Wahyu 1. Benarkah itu? Lalu kapan Allah diciptakan? Ia adalah permulaan dari ciptaan Allah. Dan Allah itu kekal. Apakah itu benar? Tetapi ketika Allah diciptakan . . . ketika seorang bayi kecil yang dikandung di dalam rahim seorang ibu, seorang perawan. Dan ia mulai mengembangkan sel-sel ini di dalam dirinya untuk melahirkan bayi kecil ini, itu adalah permulaan dari ciptaan Allah, “Sebab Allah menjadi manusia dan diam di antara kita dan menjadi *Immanuel*, ‘Allah beserta kita,’ permulaan dari ciptaan Allah.”

¹²⁹ Kemudian pada Permata besar yang berasal dari debu itu . . . karena Ia dijadikan dari debu. Apakah itu benar? Ia makan makanan seperti saya, Ia makan makanan seperti Anda. Yang

mana, debu dari tubuh itu, Ia menjadi kalsium, potas, petroleum, cahaya kosmik, tetapi di dalam Dia berdiam Terang Yang Kekal. Tidak heran orang-orang majus berkata kepada Bintang itu, “Tuntun kami kepada Terang-Mu yang sempurna.”

¹³⁰ Mereka dulu hanya sedang memantulkan Terang dari Terang Seorang yang sempurna. Dan di sanalah Ia, Terang Allah yang sempurna, permulaan dari ciptaan Allah. Nah, di sana ada Ia . . .

¹³¹ Bagaimana Ia mampu memantulkan diri-Nya kembali melalui bintang-bintang-Nya di bumi, sesudah orang-orang majus melihat Dia di Langit, dan mereka menjadi roh-roh yang melayani di sini di bumi? “Ia terluka (Berlian yang besar itu, dipotong) bagi pelanggaran-pelanggaran kita, yang diremukkan demi kejahatan kita, penghukuman yang mendatangkan damai sejahtera bagi kita ditimpakan kepada-Nya, oleh bilur-bilur-Nya kita disembuhkan.” Apakah yang sedang Ia lakukan? Memantulkan!

¹³² Siapa saja yang mengklaim sebagai seorang hamba Allah, yang menyangkal kesembuhan Ilahi dan kuasa-Nya, tidak menerima terangnya dari Berlian itu, tidak mendapatkan terangnya dari Takhta itu. Karena Itu memantulkan diri-Nya sama kemarin, hari ini, dan selamanya melalui ketujuh bintang dan Ketujuh Zaman Gereja.

¹³³ Oh, pujian bagi Allah! Rasanya seorang pendeta layak untuk menyembah Allah dari mimbar dengan ucapan syukur, dan pujian, dan hormat, dan kekuatan. Oh, betapa nyata, betapa itu benar-benar menggetarkan jiwa saya sampai saya merasa ingin berteriak, dan berlari, dan melompat setinggi mungkin, karena ada Sesuatu di dalam diri saya yang telah mengubah saya dari saya yang dulu. Saya bukan menjadi diri saya yang seharusnya, dan bukan menjadi apa yang saya inginkan, tetapi saya tahu saya sudah diubah dari keberadaan diri saya yang dulu. Sesuatu telah terjadi, sesuatu terjadi!

¹³⁴ Dan berdiri di sini dan melihat Firman yang kekal ini yang sudah melambai-lambaikan setiap badai! Ketika dulu mereka berusaha membakar Alkitab-alkitab dan sebagainya, Itu terus melambai-lambai dengan cara yang sama, karena Ia berkata, “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman-Ku tidak akan berlalu.”

¹³⁵ Di sini di dekat Chicago, dan sebuah Alkitab terletak di atas mimbar dari sebuah gereja. Jauh sebelum Perang Dunia Pertama, seorang misionaris memilikinya dan seorang rekan bertobat, dan ia ingin memberikan misionaris itu Alkitabnya, berkata, “Saya tidak bisa memberi Anda yang ini, ibu saya telah memberi saya yang ini.” Dikatakan, “Saya, ketika saya sampai di rumah, saya akan mengirim Anda satu.”

¹³⁶ Ia mulai kembali melintasi laut dan sebuah kapal selam Jerman meledakkan—kapal itu. Mereka tidak pernah

menemukan sepotong pun. Dan dua tahun kemudian, jauh di pantai, mereka melihat sebuah kotak mengambang. Beberapa dari mereka mengira itu mungkin sesuatu yang tenggelam, jadi mereka mengambil kotak itu dan membukanya, dua orang berjalan bersama. Dan di sana, satu-satunya yang selamat, adalah Alkitab yang ia kirimkan kembali kepada sang misionaris. Itu terletak di mimbar di sini dekat Chicago hari ini, di sebuah gereja Methodist. “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman-Ku tidak akan berlalu.”

¹³⁷ Di saat-saat banjir melanda tempat ini pada tahun 1937, gereja tua kecil ini, ketika lantai lumpur dan yang lainnya masuk ke dalamnya, kita bisa berjalan di atasnya dengan sebuah perahu dayung. Banjir itu naik. Dan, yah, malam itu ketika saya mengkhotbahkan Injil dan meninggalkan Alkitab saya terbuka di atas mimbar ketika saya pulang; sudah memprediksikan bahwa banjir akan datang, saya berkata, “Saya melihat mereka mengukur setinggi dua puluh dua kaki di sana di Jalan Spring.”

¹³⁸ Saudara tua Jim Wisheart dan mereka menertawai saya. Anda ingat itu, Saudara George? Saya berkata. . . Ia—ia berkata, “Oh, Billy, tahun 84 hanya sekitar enam inci di Jalan Spring.”

¹³⁹ Saya berkata, “Saya melihat seorang laki-laki turun dari langit, dan mengambil sebuah tongkat pengukur, dan mengukurnya di sana di Jalan Spring, dikatakan dua puluh dua kaki.”

Ia berkata, “Kamu terlalu gelisah.”

Saya berkata, “Saya tidak gelisah! Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN!”

¹⁴⁰ Tanyakan kepada mereka berapa kaki di Jalan Spring itu. Dua puluh dua kaki—inci! Tepat.

¹⁴¹ Dan Alkitab tua itu di mana saya berkhotbah pada malam itu. . . Hujan mulai turun, banjir melanda dan seterusnya, dan gereja tua ini. . . Kursi-kursi langsung naik ke langit-langit, Alkitab langsung naik ke langit-langit, menyapu lewat di sini di mana air mengangkat semuanya. Mimbar langsung terangkat. Semuanya tadi turun; dan setiap kursi tertata kembali di tempatnya yang sama, dan Alkitab itu terletak kembali di tempat yang sama, dan dengan semua air itu, dan tetap terbuka, di pasal yang sama di tempat yang sama.

¹⁴² “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Perkataan-Ku tidak akan berlalu.”

¹⁴³ Betapa Alkitab itu terapung-apung di air asin itu selama dua tahun bahkan tanpa mengotori kata-kata yang ada pada-Nya! Firman Allah adalah benar. Amin.

¹⁴⁴ Saya ingat sesudah itu, Saudara tua Jim Wisheart begitu puas dengan hal itu, setiap kali ia merasakan rasa sakit di lengannya. . . Ia mengalami sesuatu yang agak tidak beres

dengan dirinya ketika ia berusia sekitar tujuh puluh lima tahun, ia mengalami rematik. Rasa sakit itu berjalan untuk menyakiti yang *di sini*, dia akan lari mengambil Alkitab, dan membukanya, meletakkannya di situ, rasa sakit yang lain di bawah *sini*. Suatu hari saya datang ke sana dan terdapat banyak Alkitab yang menutupi dirinya sehingga saya tidak bisa melihat Saudara Jim, ia menaruh semua Alkitab-Alkitab itu ke atas tubuhnya! Ia berkata, “Itu adalah janji Allah!” Begitulah.

¹⁴⁵ “Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman-Ku tidak akan pernah berlalu.”

¹⁴⁶ Teringat bahwa orang tua itu biasanya mampir dan menemui saya. Dan saya rasa tidak ada seorang pun dari keluarganya yang hadir di sini. Dan saya biasa membantunya sedikit, Anda tahu, karena ia sudah tua dan membutuhkan uang dan ia akan turun. Ia berkata . . . Suatu hari saya pergi ke Kanada, berbalik, keluar dari gerbang, dan ia berkata, “Billy, anakku, suatu hari kamu akan kembali dan Paman Jim yang tua itu tidak akan terseret-seret di jalan ini lagi.” Itu adalah yang terakhir kalinya. Ketika saya berada di Kanada, saya menerima sebuah telegram; ia sudah meninggal di luar sana dalam pelukan Saudari Morgan. Dia mengalami serangan jantung, dan mereka membawanya ke rumah sakit, menatapnya dan meninggal.

¹⁴⁷ Saudari Margie, apakah ia di sini pagi ini? Ia biasanya hadir. Anda semua tahu. Salah satu kasus kanker besar di mana di sana di Rumah Sakit Baptis ia sudah mati selama tujuh belas tahun, di Klinik Medis di sana terdapat di catatan-catatan, “sekarat karena kanker,” tujuh belas tahun yang lalu. Ia tinggal di Knobloch Avenue 412, merawat di rumah sakit sini. Oh, kasih karunia yang menakjubkan, sungguh manis terdengar!

¹⁴⁸ Jim Tom Robertson, seorang pengacara di Louisville, dan kita semua kenal Jim Tom. Itulah yang membuat ia percaya kepada Pesan ini, ia pergi ke sana. Dan ayahnya adalah salah seorang dari kepala-kepala staf yang di sana di rumah sakit itu. Ia pergi dan menyelidikinya untuk mengetahui apakah itu benar, dan ia sekarat karena kanker, dan sudah diserahkan dan disuruh pulang, dan berpikir sejauh yang mereka tahu ia sudah mati. Dan ayahnya menyelidikinya, dan itu benar. Dan Jim Tom berkata, “Itu dusta; ia ada di sana sekarang, saya bisa membawa Anda kepadanya.”

¹⁴⁹ Oh, oh, Ia—Ia Allah yang nyata, tidakkah begitu? Saya sangat senang Ia dapat memandang melampaui kesalahan-kesalahan kita, tidakkah Anda senang? Membuat kita mengasihinya Dia dengan segenap hati kita.

¹⁵⁰ Takhta-takhta, kilat-kilat . . . Apa? “Tujuh obor,” atau obor, atau tujuh bintang, yang disebut “tujuh Roh,” artinya mani- . . . tujuh manifestasi Roh Kudus dari Ketujuh Zaman Gereja, ketujuh kursi pendamaian bagi orang-orang. Inilah mereka:

tujuh tutup perdamaian, tujuh kursi, tujuh gereja, ketujuh bintang, tujuh manifestasi, tujuh Roh, tujuh obor. Oh, wah, betapa Allah sangat sempurna! Setiap . . .

¹⁵¹ Biarlah itu terdapat di bilangan-bilangan Alkitab; bilangan-bilangan Alkitab adalah hal yang paling sempurna yang ada di bumi. Anda tidak bisa menemukan satu kecacatan pun dari Kejadian sampai Wahyu, di dalam bilangan-bilangan Alkitab. Tidak ada literatur yang lain yang ditulis di mana Anda tidak bisa menemukan sebuah kecacatan sebelum Anda membaca tiga ayat; tetapi tidak di dalam Al- . . .

¹⁵² Mereka sudah mencoba selama lebih dari dua ratus tahun untuk menambahkan satu ucapan pada Doa Tuhan itu, atau mengurangi satu kata dari-Nya. Itu sempurna! Anda tidak dapat menambahkan lagi atau mengurangi lagi dari-Nya. Mereka dulu sudah memikirkan di mana mereka mau membuat doa itu menjadi sedikit lebih baik. Mereka akan berusaha menyisir *ini* ke dalam-Nya, atau menempatkan hal *itu* ke dalam-Nya, atau mengeluarkan *ini* dari-Nya; itu tidak benar. Lihat, Itu sempurna! Segala jalan Allah adalah sempurna.

¹⁵³ Oleh karena itu kita tidak sempurna, tetapi Ia berkata, “Hendaklah kamu sempurna sama seperti Bapa yang di Sorga sempurna.” Bagaimana kita bisa sempurna? Melalui Darah Yesus Kristus yang mulia, melupakan diri kita dan hidup saja di dalam Dia. Begitulah. Betapa mulianya Itu!

¹⁵⁴ Baiklah, sekarang ayat ke-6 jika kita masuk ke dalamnya. “Tujuh obor.”

Dan di hadapan takhta itu . . . ada lautan kaca bagaikan kristal: di tengah-tengah takhta itu, dan di sekelilingnya, ada empat makhluk penuh dengan mata di sebelah muka dan di sebelah belakang. (Oh, wah! Lihat ini!) . . . di tengah-tengah takhta itu dan di sekelilingnya ada empat makhluk penuh dengan mata—penuh dengan mata di sebelah muka dan di- . . . (Nah, tunggu.) . . . di hadapan takhta itu . . . ada lautan kaca bagaikan kristal: di tengah-tengah takhta itu, ada empat . . . dan di sekelilingnya . . . takhta, ada empat makhluk penuh dengan mata di sebelah muka dan di sebelah belakang.

¹⁵⁵ Nah, “lautan kaca.” Anda yang akan . . . saya . . . Ini bukan sepenuhnya simbol di sini, tetapi saya ingin menghapus ini sebentar. Nah, sekarang, kita mau pelajari hal ini sedikit. Lautan kaca itu disimbolkan di bait suci yang lama, sebab Musa diperintahkan Allah untuk membangun bait suci di bumi seperti ia melihatnya di sorga. Semua orang tahu itu. Baiklah.

¹⁵⁶ Dan biarkan saya gambarkan sedikit di sini sekarang, katakanlah, *ini* adalah tabut di Perjanjian Lama, Baiklah, yang berikutnya, itu adalah yang disebut “Ruang Maha Kudus.”

Dan tempat yang berikutnya di sini adalah mezbah, yang disebut “ruang kudus.” Dan persis di depan *sini* adalah “lautan tembaga,” itu disebut. Dengan kata lain, itu adalah sebuah tempat di mana korban . . . korban-korban dibasuh—dibasuh di sini sebelum mereka diterima di atas . . . di mezbah; di mezbah tembaga, atau mezbah tembaga di mana korban itu dibakar.

157 Nah, sekarang kita ingin melihat hal ini di mana . . . di mana itu dulunya. Dan sekarang—sekarang, di lautan kaca ini . . . ada di hadapan Takhta dan di hadapan ruang kudus. Hanya . . . Sekarang ingat, ketujuh kaki dian emas ditempatkan *di sini* seperti ini, dan datang ke kolam pembersihan. Paham? Nah, itu adalah salah satu yang memantulkan terang dari ruang kudus di luar *sini*. Nah, jika Anda . . . tidak, Anda tidak harus mencatat ini jikalau Anda tidak mau, tetapi itu adalah . . . Saya punya sesuatu yang lain di sini yang saya gambar sendiri, yang ingin saya berikan kepada Anda. Tetapi sekarang, Anda lihat, *ini* disebut lautan tembaga; itu tidak sebesar itu, itu secara posisi ditempatkan kurang lebih di bait suci. Itu ditaruh kira-kira seperti *ini* di sini, adalah lautan tembaga, itu adalah kolam pembersihan yang terbuat dari tembaga di mana mereka membasuh korban-korban. Sebelum korban-korban dibakar atau diterima, itu harus dibasuh.

158 Oh, tidakkah hal itu akan menjadikan sebuah khotbah sekarang ini juga, Doktor. Oh, wah! Tidakkah itu—tidakkah itu akan benar-benar . . . Itu benar-benar menerpa saya, “membasuhnya.” Sebelum korban apa pun diterima oleh Allah, terlebih dahulu harus dibasuh. Bagaimana? Bukan dengan emosi, tetapi dibasuh oleh Firman. Nah, kita bisa kembali dan mendapatkan di mana rabi Yahudi ini . . . ketika saya mengkhobatkan khotbah tentang air pemisahan itu, lembu betina merah, air yang disimpan, di mana mereka membuat air pemisahan. Dan sebelum kita bisa datang kepada Allah dengan iman yang benar, kita terlebih dahulu harus datang melalui air pemisahan itu. Ya, pak. Anda harus datang melalui apa? Firman!

159 Oh, coba saya lihat apakah saya bisa mengatakan hal ini sehingga Anda akan . . . semua orang, akan memahaminya. Sekarang, kenakanlah pikiran rohani Anda. Tanggalkan ketopong perang Anda dan kenakanlah pikiran rohani Anda sekarang, karena di sini datang sesuatu. “Dibasuh sebelum itu bisa diterima di mezbah,” terlebih dahulu harus dibasuh oleh air pemisahan.

160 Sekarang, dengan cepat bersama dengan saya menuju ke Efesus 5, tahan saja yang tadi dan kembali, hanya beberapa halaman ke belakang, ke Efesus pasal ke-5 dan ayat ke-26:

untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya . . . (Gereja, yang sedang ia bicarakan.)

¹⁶¹ Lihat, nah, biar saya kembali sedikit lebih jauh dari hal itu. Kembali ke sekitar ayat ke-21, sementara Anda mencari:

Dan rendahkanlah *dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus.*

¹⁶² “Tundukkanlah dirimu.” Jemaat, tundukkanlah diri Anda kepada gembala Anda. Gembala, tundukkan diri Anda kepada jemaat Anda. Jika ada satu kelompok kecil muncul, jangan memihak, tundukkan diri Anda kepada seluruh jemaat. Jemaat, jika Anda mulai ada kelompok-kelompok, tundukkan diri Anda kepada gembala Anda di dalam takut akan Allah. Paham? Oh, saudara! Hmm!

Hai isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan, (Karena ia adalah tuan Anda.)

¹⁶³ Berapa banyak yang tahu itu, Anda para wanita? Itu tepat sekali. Alkitab berkata demikian dari sejak mulanya. Itu masih tetap sama.

Hai isteri, tunduklah kepada suamimu, seperti kepada Tuhan.

karena suami adalah kepala isteri, sama seperti Kristus adalah kepala jemaat: Dialah yang menyelamatkan tubuh.

¹⁶⁴ Demikian juga suami. Anda semua mengetahui hal itu, Anda yang sudah dewasa dan yang sudah menikah, atau anak-anak yang sudah cukup dewasa supaya mengetahui jalan hidup. Baiklah.

. . . seperti kepada Tuhan.

Karena suami adalah kepala isteri, sama seperti Kristus adalah kepala jemaat: Dialah yang menyelamatkan tubuh.

Karena itu sebagaimana jemaat tunduk kepada Kristus, demikian jugalah isteri kepada suami dalam segala sesuatu.

Hai suami, kasihilah isterimu, sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat, dan telah menyerahkan dirinya baginya; (Jangan memerintah atasnya! Jika Anda melakukan itu, Anda tidak pantas menjadi seorang suami. Itu benar!)

Agar ia dapat . . .

Dengarkan, di sinilah itu! Pahamiilah itu sekarang:

untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan . . . [Jemaat berkata, “Firman.”—Ed.] Hmm!

¹⁶⁵ Maka, setiap penyembah yang pernah memperoleh jalan masuk *ke sini* harus datang oleh Firman. Terlalu banyak orang yang datang dengan cara yang lain. Saya percaya pada cerita

dan hal-hal kecil, tentang “ibu meninggal bertahun-tahun yang lalu dan ia menunggu Anda di Sorga,” itu tidak apa-apa *setelah* Firman diterapkan. Banyak orang yang datang ke altar karena mereka ingin bertemu dengan ibu mereka di Sorga. Tidak apa-apa, Anda harus melakukan itu, tetapi bukan itu alasan Anda datang ke altar. Anda datang ke altar mengakui dosa-dosa Anda karena Kristus telah mati menggantikan tempat Anda oleh Firman!

¹⁶⁶ Maka, korban apa pun yang tidak datang menurut Firman tidak diterima pada waktu itu. Apakah itu benar? (Oh, saudara, saya benci mengatakan hal ini. Oh, saya benci mengatakan hal ini. Maafkan saya karena mengatakan itu.) Itulah alasannya Kisah Para Rasul 19 ada di Alkitab, “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus sejak kamu percaya?”

Mereka berkata, “Kami . . . bukan apakah ada . . .”

Dikatakan, “Kalau begitu, bagaimana kamu dibaptis? Kenapa kamu tidak masuk ke Sini?”

¹⁶⁷ Mereka datang dengan cara yang lain selain Firman! Berkata, “Oh, kami sudah melewati cara itu, kami sudah dibaptis . . . Yohanes.”

Ia berkata, “Itu tidak akan bekerja. Yohanes hanya membaptis kepada pertobatan, bukan untuk pengampunan dosa-dosa.”

¹⁶⁸ Dan ketika mereka mendengar Ini, mereka dibaptis kembali. Mengapa? Oleh Firman! “Dibasuh oleh air Firman.” Firman berkata, “Nama Yesus Kristus!” Apa saja yang menancapkan yang lain kepada hal Itu adalah palsu!

¹⁶⁹ Nah, saudara saya yang mulia, saya tahu ini juga direkam. Nah, jangan jadi gaduh. Biarlah saya mengatakan ini dengan kasih ilahi, waktunya sudah dekat di mana saya tidak bisa lagi berpegang pada hal-hal ini, terlalu dekat kepada kedatangan itu. Paham? “Trinitarianisme adalah dari Iblis!” Saya katakan itu dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN! Lihatlah dari mana itu datang. Itu datang dari Konsili Nicea ketika gereja Katolik menjadi penguasa. Bahkan kata “trinitas” tidak disebutkan di dalam keseluruhan Alkitab. Dan sepanjang itu adalah *tiga* Allah, itu berasal dari neraka. Ada satu Allah. Itu benar sekali.

¹⁷⁰ Nah, lantas Anda berkata, “Apakah Anda percaya bahwa semua orang ini yang—orang-orang trinitas itu berasal dari neraka?” Tidak, pak. Saya percaya mereka orang-orang Kristen. Tetapi waktunya sudah hampir tiba, saudara, di mana mereka sungguh-sungguh salah.

¹⁷¹ Manusia mana pun, di mana saja, kapan saja, yang mau berbicara tentang subyek itu, datanglah kepada saya; pendeta, uskup, uskup agung mana pun, apa pun Anda. Dan ini direkam,

akan menyebar ke seluruh dunia. Saya minta dengan kasih persaudaraan, bagi siapa saja yang mendengar saya di kaset ini di seluruh dunia, yang mau datang kepada saya dan memperlihatkan kepada saya satu teks Kitab Suci atau satu paragraf di dalam sejarah mana pun (yang adalah sejarah yang asli) di mana ada seseorang yang pernah dibaptis di dalam nama “Bapa, Anak, dan Roh Kudus” sebelum mereka mengorganisasikan di dalam gereja Katolik, saya akan ubah doktrin saya. Setiap orang dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus! Dan saudara-saudara saya yang mulia, mata Anda sudah dibutakan terhadap hal-hal itu. Berdoalah agar Allah memberikan Anda Terang!

¹⁷² Sekarang, jika Anda memiliki ayat Firman untuk mendukung hal itu, saya akan mencari Anda atau mendengarkan telepon Anda. Anda...Anda...Di luar kaset ini, Anda dengan sengaja berjalan di dalam kebodohan secara rohani jika Anda tidak menantang saya untuk hal itu. Jika Anda ingin tahu apa itu Terang dan apa itu gelap, mari berdoa kepada Allah. Ingat, saya katakan dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN! Jika Anda percaya bahwa saya hamba-Nya...Dan jika itu tidak sesuai dengan Firman, maka itu salah. Maka jika itu tidak sesuai dengan Firman, adalah kewajiban Anda untuk datang dan meluruskan saya, ah-hah, lihat apa yang terjadi. Ah-hah. Itu adalah sebuah kesalahan!

¹⁷³ Saya percaya bahwa ribuan orang penganut trinitas yang percaya dengan tiga Allah diselamatkan, karena mereka tidak tahu perbedaannya. Kita akan masuk kepada hal itu di pesan ini.

¹⁷⁴ Nah, jangan Anda hentikan kaset Anda dan keluar dari rumah, Anda saudara-saudara pengikut trinitas; dengarkan Ini. Tetapi Anda tetaplah duduk sebentar. Anda berkewajiban bagi diri Anda sendiri. Anda berkewajiban bagi jemaat Anda. Paham? Jangan berhenti untuk tidak mendapatkan kaset-kaset itu, tetaplah dengan-Nya. Selidiki Itu melalui Firman dan lihat apakah Itu benar. Alkitab katakan, “Ujilah segala sesuatu.”

¹⁷⁵ Saya tahu itu tidak terkenal, demikian juga Yesus, demikian juga Pesan, selalu. Anda mengasihi saya ketika saya datang dan menyembuhkan orang yang sakit dan yang menderita di antara Anda, Anda pikir itu hebat, kerumunan besar dan membangun gereja. Nah, Yesus melakukan hal yang sama sampai suatu hari Ia harus masuk kepada Kebenaran. Dan ketika Ia melakukannya, bahkan tujuh puluh murid pun berpaling dari Dia. Dan Ia berbalik kepada yang lain, dua belas, dan berkata, “Apakah kamu akan pergi juga?”

Dan Petrus mengatakan kata-kata yang mulia itu, “Tuhan, kepada siapa lagi kami akan pergi, sebab Perkataan-perkataan-Mu saja yang Kekal?”

176 Dan Firman Allah saja yang Kekal! Dan tunjukkan kepada saya di mana Allah pernah memiliki seseorang yang dibaptis di dalam nama “Bapa, Anak, Roh Kudus.”

177 Anda lihat Matius 28:19, “Bapa, Anak, dan Roh Kudus,” di mana Matius berkata, “Oleh karena itu pergilah, dan ajarlah semua bangsa, dan baptislah mereka di dalam Nama Bapa, Anak, Roh Kudus”? Dan siapa pun yang berpikir bahwa “Bapa, Anak, Roh Kudus” adalah sebuah nama, itu memperlihatkan bahwa ada sesuatu yang salah dengan pendidikan mereka. (Sekarang, bagi seorang murid kelas tujuh yang memberitahukan hal itu kepada uskup-uskup yang sedang mendengarkan *Ini.*) *Bapa* bukan nama, *Anak* bukan nama, *Roh Kudus* bukan nama. Itu adalah *gelar-gelar* yang menunjuk kepada *Nama* (Bapa, Anak, Roh Kudus), yang adalah Yesus Kristus.

178 Ingat, itu bukan dengan amarah, itu dikatakan di dalam kasih dan hormat yang saleh, dengan kasih dan pertimbangan bagi Tubuh Kristus yang penuh ke mana saya diundang oleh saudara-saudara trinitas saya (dan di seluruh dunia) supaya datang dan berkhotbah di jemaat-jemaat mereka. Tetapi saya tidak pernah menyebutkannya ketika saya berada di antara Anda. Saya ingin menjadi . . . Kecuali kalau Anda sendiri yang memintanya, dan saya akan pergi kepada jemaat bersama Anda dan berbicara dengan Anda tentang hal itu. Tetapi di hadapan jemaat Anda, itu akan mengguncangkan mereka. Itu bagian Anda untuk mendapatkan Wahyu dan pergi mengajar kawanan Anda, Anda adalah gembala dari kawanan itu. Saya sedang berbicara kepada para pelayan. Jika Anda tidak mengerti, datang, mari duduk dan membahasnya. Alkitab berkata, “Ujilah segala sesuatu, dan peganglah yang baik.”

179 “Lautan kaca,” di mana korban itu dibasuh . . . Dan kita dibasuh . . . Oh, jangan lupakan itu, kita akan kembali ke situ sesaat lagi, “Dibasuh oleh air Firman.” Maka Anda harus mendengar Firman sebelum Anda dapat masuk ke situ, karena hanya ada satu cara Anda bisa menghampiri Allah, itu adalah dengan iman. Apakah itu benar? “Iman timbul dari pendengaran, pendengaran akan Firman,” membasuh suara hati nurani kita. Bukan bertemu seorang manusia, bukan bertemu ayah, bukan bertemu ibu, bukan bertemu bayi (itu semua bagus, kita akan melakukannya hal itu), tetapi hal yang pertama yang harus kita datangi adalah jalan pendekatannya Allah; kita akan dibasuh ketika kita mendengar Firman Allah.

180 Dengan iman kita berjalan. *Kasih karunia*, “apa yang Allah lakukan untuk Anda.” Itu benar. Anda percaya Allah, Anda percaya kepada Allah; dan segera sesudah Anda menyesal, Anda sudah diampuni.

181 Sama seperti kemarin saya berbicara kepada seorang saudara, sepertinya sedikit bingung dengan hal itu, dan saya berkata, “Perhatikan, saudara, jika Anda mengatakan sesuatu untuk menyakiti perasaan isteri Anda, segera Anda akan merasa menyesal padanya, Anda menyesal telah melakukannya, Anda sudah bertobat di dalam hati Anda. Itu benar. Tetapi Anda harus memberitahu dia tentang itu. Anda harus pergi dan berkata, ‘Sayang, saya—saya minta maaf saya telah mengatakannya.’ Maka Anda sepenuhnya sudah bertobat.” Nah, begitulah caranya dengan Allah.

182 Seorang yang hendak pergi dan berkata, “Saya menyakiti perasaannya, tidak ada bedanya, saya beritahu dia saya menyesal tetapi sesungguhnya saya tidak menyesal,” Anda seorang yang munafik. Paham? Itu benar. Hal itu tidak akan pernah diterima oleh Allah.

183 Anda sudah harus sepenuhnya menyesal atas dosa-dosa Anda. Kemudian ketika Anda tahu bahwa Anda menyesal atas dosa-dosa Anda, dan kemudian “bertobat, dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa-dosa Anda, dan Anda akan menerima pengampunan, menerima Roh Kudus.” Nah, sederhana saja, Allah sudah membuatnya begitu sederhana.

184 Di sini . . . Kita perhatikan di sini di “lautan kaca itu”, itu diserupakan seperti kristal. Nah, lautan kaca itu disimbolkan, dilambangkan oleh kolam basuhan dari tembaga. Ini adalah lautan kaca di Sorga. Musa melihatnya sebagai sebuah lautan kaca dan membuat apa yang disebut dengan “kolam basuhan,” sebuah mezbah dari tembaga, korban tembaga . . . mezbah tembaga, lebih tepatnya.

185 Anda tahu tembaga di dalam Alkitab berbicara tentang apa? Penghakiman. Ia membuat ular tembaga. Apa artinya *ular*? Simbol *ular* berarti “dosa sudah dihakimi,” di taman Eden, ketika, “tumit-Mu akan meremukkan kepalanya; kepalanya akan meremukkan tumit.”

186 Dan *tembaga* menggambarkan “Penghakiman Ilahi,” mezbah tembaga, di mana korban itu dibakar; kolam basuhan, di mana itu dibasuh oleh air Firman. Paham? Mu- . . . Elia, di zamannya, keluar dan memandang ke atas dan berkata, “Langit terlihat seperti tembaga.” (Penghakiman Ilahi atas sebuah bangsa yang menolak.) Oh, wah! Tembaga, tembaga!

187 Sekarang, kita berada di “bejana pembasuhan.” Dan perhatikan bejana pembasuhan ini kosong dan bersih seperti kristal. Mengapa? Gereja sudah ditebus!

188 Nah, sekarang, bagaimanapun juga kita perhatikan sedikit lebih jauh, ketika orang-orang kudus di Kesusahan itu tampil, kita menemukannya penuh api lagi. Tahukah Anda . . . Apakah Anda ingin membaca itu? Mari kita pergi ke Wahyu sekarang,

pasal ke-15, ayat ke-2, dan membaca di mana kita melihat api yang membara ini lagi. Baiklah:

Dan aku melihat suatu malaikat. . . aku melihat suatu tanda lain di langit, (Benar.) besar dan ajaib, tujuh malaikat dengan. . . tujuh malapetaka terakhir; karena dengan itu berakhirlah murka Allah.

Sekarang “murka” Allah. Perhatikan:

Dan aku melihat sesuatu bagaikan lautan kaca bercampur api: (Sekarang, perhatikan.) dan di tepi lautan kaca itu berdiri orang-orang yang telah mengalahkan binatang itu, dan patungnya, dan tandanya, dan bilangan namanya, pada mereka ada. . . kecapai Allah.

Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, . . .

189 Oh, apakah Anda melihatnya? “Masa kesusahan.” Oh! Apakah Anda tergesa-gesa? [Jemaat menjawab, “Tidak.”—Ed.] Baiklah, dengarkan, mari kita perhatikan sesuatu di sini.

190 Bagaimana kita datang? Kita harus datang (Gereja bangsa-bangsa lain ini) kepada Firman ini, lautan kaca, air, air Firman (Apakah itu benar?), kenalilah Firman sebagaimana Itu sudah dituliskan. Kemudian korban itu diterima dan dipenuhi dengan Roh Kudus dari dalam, memancar keluar, Terang di zaman itu. Sejak ini. . . Di sinilah Itu datang dari ruang kudus *ke sini*, dari bintang ini masuk *ke sini*. Mengerti?

191 Perhatikan, Nah, di akhir dari zaman ini, Yohanes, ketika ia melihat kolam basuhan dari tembaga itu di sana, itu “jernih seperti kristal.” Apakah itu? Firman telah diambil dari bumi, diangkat di dalam Gereja, dan itu “bersih seperti kristal,” tidak ada lagi Darah, zaman Gereja sudah berakhir.

192 Sekarang, di Wahyu 15, sisa dari Benih keturunan dari perempuan itu, yang adalah orang-orang kudus di masa Kesusahan yang menjalani Kesusahan itu, didapati (Lihat!) berdiri di atas laut ini. Dan itu dipenuhi dengan api, darah, nyala merah menjilat-jilat, api Allah. Mereka sudah memperoleh kemenangan atas binatang itu (Roma), atas bilangannya, atas tulisan namanya, dan atas patungnya (Konfederasi Gereja-gereja), dan telah tampil. Dan melalui pemberitaan Musa dan Elia, dua orang nabi yang akan tampil bagi Israel untuk mengeluarkan yang. . . kelompok orang-orang ini, orang-orang kudus dari Masa Kesusahan itu, pada waktu itu yang akan dibawa masuk akan. . .

193 Lihat, Gereja sudah diangkat sekarang, tetapi ingat sang Isteri berada di Takhta. Masa Kesusahan. . . Tinggal di dalam kerajaan-kerajaan, keluar, dan membawa seluruh raja-rajanya dan kehormatannya dan kemuliaannya ke dalam Kota itu.

Sebagaimana kita masuk ke Wahyu 22, Anda akan melihatnya. Jika Anda sedang mencatatnya dan menahannya, ketika kita sampai kepada hal itu Anda akan melihat apa yang kita maksudkan. Kita hanya tidak punya waktu untuk membahas setiap hal kecil dan melihatnya bolak-balik, tetapi hanya menyentuh bagian-bagian yang penting saja. Kemudian suatu hari, mungkin, kalau Tuhan menghendaki, kita akan punya banyak waktu untuk berbicara tentang hal itu.

¹⁹⁴ Nah, orang-orang kudus yang tampil dari Masa Kesusahan ini, sudah menjalani kesusahan besar. (Gereja tidak akan mengalami Kesusahan! Apakah Anda melihat mereka sudah berada di dalam Kemuliaan?) Dan di sinilah orang-orang kudus di Kesusahan itu, orang-orang yang dikuduskan yang memiliki... karena kesalahan Anda dan saya maka mereka tidak pernah mendengar Firman. Jika mereka mendengar-Nya dan menolak-Nya, mereka pergi ke neraka; mereka dilemparkan ke dalam kegelapan yang paling gelap karena mereka menolak Firman. Tetapi jika mereka tidak pernah mendengar-Nya, Allah adil, Masa Kesusahan itu menimpa mereka.

¹⁹⁵ Sekarang, perhatikan sebentar. Orang-orang kudus yang dibasuh dengan Firman yang sama, karena itu adalah mezbah yang sama, itu adalah lautan kaca yang sama dan Firman yang sama. Wahyu 2:5, Wahyu 15: (atau lebih tepatnya) :2-5. Perhatikan, sebentar saja. Nah, kita tidak pernah membawa Firman kepada mereka, itulah alasannya mereka—mereka seperti itu. Kita tidak pernah membawa Firman kepada mereka, kita akan diminta pertanggung jawaban. Jadi kita tidak akan mampu untuk menangkap semua orang; gereja tidak akan mampu (di zaman ini) yang mendapatkan Kebenaran. Karena mereka akan menjalani Kesusahan, mereka bukanlah orang-orang kudus yang mati di zaman-zaman gereja yang lalu itu, karena ia berkata, “Mereka tampil dari Kesusahan besar itu,” dan Kesusahan besar itu terjadi di masa mendatang, setelah Gereja pulang.

¹⁹⁶ Oh, begitulah! Oh, saya menyukainya! Dengarkan! Mari bergerak sedikit lebih jauh, saya ingin melihat Firman macam apakah yang mereka dengarkan. Sekarang, mari mulai lagi di ayat ke-2 dari pasal ke-15.

Dan aku melihat sesuatu bagaikan lautan kaca bercampur api: dan di tepi lautan kaca itu berdiri orang-orang yang telah mengalahkan binatang itu, . . . dan patungnya, . . . tandanya, . . . dan bilangannya, . . . dan namanya, Pada mereka ada . . . kecapai Allah.

¹⁹⁷ Sekarang, lihat, mereka tidak pernah masuk, tetapi mereka sudah mendengar Firman. Mereka mendengar Firman. Sekarang, dengarkan, lihat jenis doktrin apa yang mereka

dengar, lihat apakah itu sama dengan gereja-gereja sekarang ini.

Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, (Itu, setelah Musa menyeberang.) dan nyanyian Anak Domba, bunyinya, Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa; (Siapakah Anak Domba itu?) Tuhan Allah Yang Mahakuasa; adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa.

¹⁹⁸ Lihat mereka mengenal Dia sebagai apa? Bukan sebagai oknum ketiga dari trinitas, tetapi “Tuhan Allah yang Mahakuasa, Raja Orang-orang Kudus!” Dengarkan! Apakah Anda siap? Ayat ke-4:

Siapakah yang tidak takut, ya Tuhan, (huruf besar T-u-h-a-n, Elohim) dan memuliakan...Siapakah yang tersisa yang tidak akan takut kepada-Mu...dan memuliakan nama-Mu?...

¹⁹⁹ Mereka dibasuh oleh air yang sama yang dengannya Anda sedang dibasuh sekarang, mendengar Firman, dan iman dan kuasa Yesus Kristus yaitu Yang Mahakuasa. Itu adalah seluruh Wahyu pada mulanya. Dan seluruhnya dibungkus di dalam pewahyuan tentang Siapakah Yesus Kristus, “Allah yang menjadi daging di antara kita!”

... Besar dan ajaib segala Nama-Mu,...

Siapakah yang tidak takut... dan memuliakan nama-Mu? Sebab Engkau...saja...Sebab Engkau saja yang kudus: karena semua bangsa akan datang dan sujud menyembah Engkau; sebab telah nyata kebenaran segala penghakiman-Mu.

²⁰⁰ Dengan kata lain: Kami melihat apa artinya untuk tidak menerima Itu, Penghakiman-Mu telah nyata. Jadi di sinilah kami berdiri, kami dibasuh sekarang, kami sedang dibasuh oleh air sesudah kami menjalani Masa Kesusahan. Kami telah berdiri bagi-Mu, dan kami percaya kepada-Mu, dan sekarang kami berdiri di lautan kaca, dan kami menghormati dan memuliakan-Mu sebagai cerminan dari Roh Kudus-Mu. Dan kaki dian-Mu itu benar dan keputusan-Mu benar.

²⁰¹ Oh, wah! Kita bisa tinggal selama satu minggu untuk membahas hal itu. “Baptisan Roh Kudus,” mari menggambar sesuatu di sini sekarang, sebentar saja, saya memiliki sesuatu yang ingin saya gambar. Sekarang, mari...kenapa kita tidak mengambil hal itu di situ di mana kita sekarang berada.

²⁰² Sekarang, jika Anda mau memperhatikan, ini adalah sebuah gambar yang bagus. Nah, *ini* adalah ruang Mahakudus. Baiklah. *Ini* adalah ruang kudus. Dan *ini* adalah yang pertama, sebelum sampai ke situ, adalah—laut itu.

203 Baiklah, sekarang perhatikan. Bagaimana kita menghampiri Allah? “Iman timbul dari pendengaran, pendengaran akan Firman Allah” itu sedang dipantulkan dari ruang Mahakudus kepada utusan di zaman itu.

204 Kembali di, dan itu... Di bait Salomo, itu memberikan pantulan, kaki dian itu memantulkan cahayanya ke bejana tembaga itu. Jadi, *di sini*, malaikat dari zaman gereja memantulkan ke dalam air itu siapa Orang ini yang ada *di sini*, memantulkan kemurahan-Nya, Firman-Nya, penghakiman-Nya, Nama-Nya. Semuanya dipantulkan di sini di mana Anda dipisahkan dengan percaya kepada-Nya. Anda mengerti?

205 Perhatikan betapa indahnya ini di sini, Kita sudah bahas itu pada waktu yang lalu. Perhatikan di sini, *di sini*, “Oleh karena itu dibenarkan, dibenarkan oleh iman.” Baiklah, *tempat yang kedua*, sesudah dibasuh, “dikuduskan.” dan, *kemudian*, “dipenuhi dengan Roh Kudus.” Pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus! Anda mengerti? Bagaimana Pesan-Nya? Pembenaran oleh pendengaran; pengudusan adalah apa yang Anda kerjakan; dan sehubungan dengan apa yang Anda lakukan untuk menghargai itu, Allah memeteraikan Anda oleh Roh Kudus.

206 Sekarang, Anda, saudara Baptis saya, saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda. Anda berkata, “Apa lagi yang dapat dilakukan Abraham selain percaya kepada Allah? Dan Allah memperhitungkan itu baginya sebagai kebenaran.”

207 Hanya itu yang bisa ia lakukan, di *sini*, Ia percaya Allah. Tetapi Allah, untuk menerima kepercayaannya, memberinya meterai sunat dan menyegelnya, menunjukkan bahwa Allah harus kembali... menerima imannya. Dan jika Anda mengaku beriman kepada Allah, dan tidak pernah dimeteraikan oleh Roh Kudus... Efesus 4:30, jika Anda mau mencatatnya, Efesus 4:30, “Jangan mendukakan Roh Kudus Allah yang telah memeteraikan kamu!” Dan Anda tidak dimeteraikan sampai Anda menerima Roh Kudus.

208 Berapa lama itu berakhir? Sampai kebangunan rohani yang berikutnya? “Sampai penebusan kita, Hari penebusan itu juga.” Tidak ada cara untuk menjauh dari-Nya. Anda tidak bisa menjauh dari-Nya, karena itu tidak akan pergi dari Anda. Paham? “Sebab kamu dimeteraikan sampai kepada hari penebusanmu.” “Tidak ada apa pun di masa yang mendatang, apa pun di masa yang sekarang, bahaya, kelaparan, kehausan, kematian, atau apa pun, dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus.” Paulus berkata, “Aku sangat yakin akan hal itu!” Begitulah! Itu dia, Anda dimeteraikan sampai hari penebusan Anda.

209 Perhatikan, itu akan mengarahkan lagi ke—hari Minggu yang lalu. Apakah saya punya waktu? Saya hanya... Perhatikan,

perhatikan ini, roh . . . roh, jiwa dan tubuh. Baiklah, lihat: tubuh, jiwa, roh.

²¹⁰ Sekarang, biarlah saya hapus yang itu dan menggambar sesuatu di sini untuk Anda. Sekarang, saya akan gambar sesuatu di sini, pada hari Minggu yang lalu saya tidak punya kesempatan untuk menggambarnya, jadi saya sudah gambar itu di sini di selembar kertas warna kuning ini. Saya ingin menggambarnya supaya Anda dapat menandainya dan memahami apa yang saya maksudkan, sekarang, Anda dengan pensil Anda. Nah, *ini* adalah tubuh; dan *ini* adalah jiwa; dan *ini* adalah (huruf besar R-o-h) Roh, Roh Kudus. Baiklah. Nah, begitulah bagaimana kita tersusun.

²¹¹ Jika Anda perhatikan *di sini*, ruang kudus, ruang Mahakudus; *di sini* mezbah, ruang kudus; dan *di sini* laut—laut itu, di situlah di mana Anda mendengar Firman, “Iman timbul dari pendengaran, pendengaran akan Firman,” pemisahan, laut pemisahan, laut pemisahan. Sekarang, perhatikan ini. Nah, hanya ada satu jalan masuk untuk sampai *ke sini*, di mana Anda harus datang terlebih dahulu *ke sini*. Apakah itu benar?

²¹² Nah, saya berharap saya memiliki ruangan, saya akan tempatkan di sebelah *sini*, “pe—perawan-perawan itu.” Ketika . . . “Perjamuan kawin,” yang lainnya. Perhatikan bagaimana orang *ini* bisa sampai di sini di Perjamuan Kawin itu, dan ia masuk dengan jalan yang lain? *Ini* adalah Pintu. Yesus berkata, “Akulah Pintu.” Dan meja perkawinan ini ditempatkan *di sini*, dan semua orang duduk di sekelilingnya, dan di sinilah ada satu orang yang tidak mengenakan Jubah Pernikahan. Dan ketika sang Raja masuk, Ia berkata, “Bagaimana kamu masuk ke sini, saudaraku? Bagaimana kamu bisa masuk kemari?” Itu menunjukkan bahwa ia tidak masuk melalui Pintu ini. Ia masuk lewat jendela, atau datang dari belakang, atau melalui suatu kredo atau denominasi. Ia tidak datang melalui Pintu!

²¹³ Karena di masa lalu mereka masih melakukan hal yang sama, mempelai pria yang hendak menikah, ia menyebarkan undangan dan menyediakan jubah bagi setiap orang yang sudah ia undang.

²¹⁴ Oh, betapa hati saya bergejolak ketika saya memikirkan itu! “Tidak ada seorang pun yang datang kepada-Ku jikalau Bapa-Ku tidak memberikan undangan terlebih dahulu kepadanya, Dan semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku.” Bagaimana kita dipanggil? Sebelum dasar dunia nama kita sudah ditempatkan pada Kitab Kehidupan Anak Domba, untuk melihat Terang itu, untuk menerima Roh Kudus dan berjalan di dalam-Nya. Nama-nama kita (ketika Anak Domba disembelih) sudah ditempatkan pada Kitab itu pada waktu yang sama ketika Nama Anak Domba ditaruh di situ. Alkitab, kita akan sampai ke situ beberapa saat lagi, berkata, “ia

menyesatkan semua orang yang ada di muka bumi yang nama-namanya tidak tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba sejak dasar dunia.”

²¹⁵ Perhatikan, kemudian jika ia . . .mempelai pria itu sendiri, ketika ia berdiri di depan pintu. Dan orang itu menyerahkan undangan, berkata, “Ini dia.”

²¹⁶ “Terima kasih.” Ia mengambil undangan itu, menaruhnya di sini, dan mengenakan sehelai jubah padanya sehingga mereka semua terlihat sama. Saya suka itu! Paham? Di dalam kuasa Allah, di dalam Gereja Allah yang hidup, kaya, miskin, budak, orang merdeka, hitam, putih, coklat, kuning, semuanya terlihat sama, sebab mereka didandani dengan kuasa Roh Kudus yang sama. Paham?

Nah, itu memperlihatkan bahwa ia tidak datang melalui Pintu itu.

²¹⁷ Sekarang, perhatikan di sini. Oh, jika seseorang mencoba untuk masuk ke ruang Mahakudus (seseorang, seorang pengajar Alkitab memberitahu saya), jika seseorang mulai masuk ke ruang Mahakudus ini tanpa melalui *ini*, ia mati. Anak Harun mengambil api asing pada suatu hari, suatu api denominasi (sedangkan Itu bukan api denominasi), dan mereka mati di depan pintu itu. Apakah itu benar? Atau anak-anaknya Eli, saya yakin. Anak-anak Eli membawanya masuk, sedangkan itu mewakili anak-anaknya Harun yang adalah imam.

²¹⁸ Nah, sekarang, ada satu jalan untuk masuk ke dalam tubuh. Bagaimana tubuh ini dikendalikan? Nah, perhatikan dengan baik-baik sekarang dan Anda persiapkan pensil Anda. *Ini* adalah gerbang yang di sisi ini yang masuk ke tubuh: satu, dua, tiga, empat, lima. Nah, Anda sudah menggambarnya? Nah, gerbang yang pertama di sebelah *sini* adalah, melihat, penciuman, pendengaran, dan mencicip, dan perasa atau peraba (salah satunya, tidak masalah). Nah, itu adalah indera yang ada di tubuh. Apakah itu benar? Berapa banyak yang tahu itu? Enam indera mengendalikan tubuh. Nah, kita mendapatkan jiwa sesudah kita melewati *ini*. Indera ada di luar, itu adalah sistem bagian luar.

²¹⁹ Nah, *di sini* ada satu, dua, tiga, empat, lima, lima atribut pada jiwa. Nah, Anda ingin mencatatnya? Yang pertama adalah imajinasi, imajinasi. Yang kedua adalah hati nurani. Dan yang ketiga adalah memori. Dan yang keempat adalah penalaran. Dan yang kelima adalah kasih sayang.

²²⁰ Nah, apakah Anda mendapatkan semuanya itu? Jika tidak, beritahu saya sekarang. Apakah Anda sudah mencatat semuanya? Melihat, mencicip, peraba, penciuman, dan pendengaran; tubuh, itulah yang terbuka ke tubuh.

²²¹ Jiwa adalah imajinasi, hati nurani, ingatan, penalaran, dan kasih sayang, adalah indera-indera atau atribut-atribut, atau

seperti indera-indera jiwa. Dan jiwa adalah sifat dari roh yang ada di dalam, karena jiwa hanya menyatakan suatu atmosfer dari apa yang ada di dalam Anda. Itu mengambil tempatnya pengudusan, jiwa, berada di golongan yang sama di situ. Baiklah, sekarang, setiap...semuanya sudah mendapatkan? Baiklah.

²²² Nah, untuk pintu gerbang *ini* hanya ada satu, satu pintu gerbang, yang disebut, “kehendak-sendiri.” Anda adalah bos untuk apa yang masuk ke dalam situ. Dan apa yang dikerjakannya? Apakah ini? *Tubuh* harus dibasuh, kolam basuhan; dikuduskan, *di sini*; dipenuhi dengan Roh Kudus, *di sini*, dan ini menjadi kursi penghakiman Allah lagi, di mana Allah duduk di dalam hati Anda, jika Anda melakukan sesuatu yang salah, berkata, “Ooh, wah, saya sudah melakukan yang salah.”

²²³ Sebagian orang berkata, “Bagi saya tidak salah kalau untuk—untuk berambut pendek,” bagi kaum wanita. “Bagi saya tidak salah saya memakai cat kuku atau cat rias, atau apa pun itu. Bagi saya tidak salah untuk pergi ke dansa. Bagi saya tidak salah untuk mengatakan sedikit dusta putih. Bagi saya tidak salah bermain kartu pada pesta kartu.” Anda tahu kenapa? Anda tidak memiliki sesuatu untuk disalahkan. “Itu tidak melukai hati nurani saya.” Anda tidak lagi memiliki hati nurani sama seperti seekor ular tidak memiliki pangkal paha. Jadi Anda hanya...Anda tidak punya hati nurani, tidak ada apa pun di situ yang akan melukai Anda. Anda berasal dari dunia!

²²⁴ Tetapi saya tantang Anda untuk membiarkan Yesus Kristus datang *kemari* dan mencoba melakukannya sekali waktu! Saudara, Anda akan begitu disalahkan, Anda akan berbalik dan menggelengkan kepala Anda kepada hal itu seperti kalau saya berdiri di sini, karena Ia kudus. Dengarkan, saya sedang mengutip ayat Kitab Suci, “Jika kamu mengasihi hal-hal itu yang adalah dunia, hal-hal yang berasal dari dunia, itu adalah karena kasih Allah tidak ada padamu.”

²²⁵ Bagaimana itu? Kehendak-sendiri. Kenapa Anda menyebut itu ‘kehendak-sendiri,’ Saudara Branham?” Karena itu menempatkan seorang pria dan wanita kembali seperti Adam dan Hawa di taman Eden. Mengenai apa? Dua pohon! Kehendak-sendiri, yang *ini* adalah mau. Yang *ini* Hidup, kehendak-sendiri. Tidak bermoral...Bebas untuk memilih! Allah menempatkan manusia yang pertama, Adam dan Hawa, tepat di sini dalam kebebasan untuk memilih. Ia menempatkan Anda di tempat yang sama. Dan satu-satunya jalan di mana Anda dapat menetapkan hal ini *di sini* adalah kehendak Anda sendiri. Haleluya! Kehendak-Anda sendiri! Anda harus mau melakukan kehendak Allah. Anda harus menyingkirkan kehendak Anda untuk membiarkan kehendak Allah masuk, sebab hanya ini satu-satunya saluran yang menuju ke hati.

226 Oh, Anda bisa bergabung dengan gereja, Anda Baptis dan Presbiterian. Dan Anda Methodist dan Pilgrim Holiness bisa sampai ke pengudusan. Tetapi Anda harus mau melakukan kehendak Allah, kehendak sendiri, untuk membiarkan Roh Kudus masuk *ke sini*, untuk menghasilkan. “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya. Di dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan-setan. Mereka *akan* berbicara dengan bahasa-bahasa yang baru. Mereka akan menumpangkan tangan ke atas orang sakit, atau minum racun maut, dan seterusnya. Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang sudah membiarkan kehendak mereka menjadi kehendak-Ku, dan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan akan mereka lakukan juga.” Saya harap Anda tidak melewatkan-Nya. Ada suatu kehendak untuk melakukan kehendak Allah. Anda mengerti yang saya maksudkan?

227 Lihatlah kemari, berbicara tentang ruang kudus, kolam basuhan. *Di sini* adalah pelita-pelita, kaki dian (satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh), masing-masing memiliki pelita. Dari mana mereka mendapatkan terang itu? Dari mana Terang itu dipantulkan, ke mana itu dipantulkan? Itu tidak dipantulkan di sini di suatu sudut dari suatu denominasi. Itu sedang mengarahkan kembali ke sini ke Firman! air pemisahan. Whus!

228 “Sebab pertobatan dan pengampunan dosa” (Lukas 24:49) “harus diberitakan kepada segala bangsa di dalam Nama-Nya, mulai dari Yerusalem.” Bagaimana pertobatan dan pengampunan dosa diajarkan di Yerusalem? Berapa jauh? Untuk pergi ke seluruh dunia. “Bertobatlah,” kata Petrus di Kisah Para Rasul 2:38, “dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa-dosamu.” Pesan itu harus pergi ke seluruh dunia, dan kemudian tibalah kesudahannya. Maka tibalah kesudahannya, sesudah Pesan *ini* pergi ke seluruh dunia.

229 Bagaimana mungkin, kaki dian yang ada di sini ini memantulkan cahayanya ke sini ke atas Methodist, Presbiterian, atau denominasi Pentakosta? Baiklah, tentu saja tidak!

230 Itu memantul *di sini* sebagai “AKU SEKARANG,” bukan “Aku yang dulu.” Bukan tiga atau empat orang yang berbeda, tetapi Allah ada di situ sedang memantulkan diri-Nya ke tiap-tiap gereja itu. Perhatikan dulunya dan lihatlah apa yang dulu mereka lakukan (kita baru saja membahas tentang sejarah), mereka memantulkan diri-Nya sebagaimana Ia yang dulu, sebagaimana Ia yang sekarang, dan sebagaimana Ia yang selalu akan.

231 “Ia yang dulu...” Segera sesudah Yohanes memperoleh penglihatan sepintas tentang Itu, ia berkata, “Ia yang Dulu, yang Sekarang, dan yang Akan Datang, Allah yang Mahakuasa, Ciptaan Allah, Alfa, Omega, yang Awal dan yang Akhir.” Itu

adalah Terang yang sesungguhnya yang sedang dipantulkan. Apakah Anda melihat-Nya? Amin! Whis!

²³² Setelah jam 12, dan saya—saya mendapatkan. . . Dengarkan, mari bergegas agar Anda dapat mencatatnya. Saya tidak suka menahan Anda terlalu lama, tetapi saya tidak tahu kapan saya akan bertemu Anda lagi. Paham? Dan saya ingin Anda mendapatkan hal ini, teman-teman, ini adalah Kehidupan. Sekarang, lihat, saya tidak bermaksud seperti itu karena saya mengatakan-Nya. Jika saya—jika saya sedang memantulkan terang yang seperti itu. . .maka saya. . .Anda—Anda salah mengerti tentang hati saya. Saya bukan sedang mencoba untuk memantulkan, “Oh, ini hanya. . . Anda tidak ada apa-apanya.” Saya tidak sedang mencoba melakukan itu. Jika Anda belum menerima Terang, saya sedang berusaha mengarahkan Anda kepada Seorang yang ada di sini. bukan seorang yang ada di mimbar ini, Seorang yang ada di Takhta itu. Dan Takhta itu harus ada di hati Anda, maka Anda akan melihat dengan tepat hal yang sama yang sedang Ia pantulkan di sini.

²³³ Apa itu yang ada *sini*? Itu sedang memantulkan *ini*. Dan *ini* adalah Ini, Firman. Yang dibasuh oleh air Firman, oleh Firman; dibasuh (melalui air pemisahan) dari hal-hal yang berasal dari dunia—dunia, oleh Firman. Firman katakan Ia sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya. Ia tidak berkata, “Dia sama di zaman Pentakosta, di zamannya rasul-rasul, kemudian di zaman yang berikutnya Ia berubah.” Tidak, Ia sama! Paham? Anda tidak dapat membuatnya mengatakan sesuatu yang lain. Kita bisa tinggal untuk membahas salah satu dari hal-hal itu selama berjam-jam, tetapi saya berharap Anda memahaminya sekarang. Jika Allah sudah memanggil Anda, Anda akan memahaminya-Nya. Itulah yang saya percayai. Baiklah, pak.

²³⁴ Sekarang, apakah itu? Pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus; jiwa, tubuh, roh; semua sama. Nah, lampu itu memantulkan Firman. Firman yang sesungguhnya memantulkan apa? Apa yang akan dipantulkan lampu ini, jika ia mendapatkan pantulannya dari Sekinah Glori ini? Itu akan memantulkan Sekinah Glori. Apakah itu benar?

²³⁵ Jika Anda memperolehnya di sebuah seminari, terang Anda, Anda akan memantulkan seminari. Anda mendapatkannya di sebuah seminari Methodist, Anda akan memantulkan paham Methodist. Anda memantulkan! Jika Anda mendapatkan itu di sebuah seminari Pentakosta, Anda akan memantulkan paham Pentakosta. Tetapi jika Anda mendapatkan-Nya di dalam Kemuliaan Allah, di dekat semak yang menyala itu. . .

²³⁶ Wah, ketika Musa keluar dari Hadirat-Nya, ia harus menaruh sesuatu untuk menutup wajahnya, supaya orang-orang dapat memandang dirinya. Apakah itu benar? Ia penuh dengan kuasa Allah.

²³⁷ Stefanus, seorang yang penuh dengan Roh Kudus. Mencoba menghentikan dia, wah, itu sama saja dengan mencoba memadamkan satu rumah di hari yang berangin, yang sedang terbakar; mematikan apinya . . . dan rumah itu sedang terbakar pada hari yang berangin. Oh, semakin mereka—semakin mereka meniupnya, semakin rumah itu terbakar. Wah, Anda tidak bisa menghentikan dia. Langsung, ketika mereka menempatkan dia ke hadapan Mahkamah Agama, Alkitab katakan, “Ia berdiri di sana, terlihat seperti seorang malaikat.”

²³⁸ Nah, saya tidak berpikir seorang “malaikat” hanya berarti ia adalah suatu Makhhluk tertentu yang berdiri di sana; tetapi, seorang malaikat tahu dengan tepat apa yang sedang ia bicarakan. Demikianlah setiap malaikat, seorang utusan dari zaman Gereja, tidak perlu kembali dan melihat apa yang dipikirkan oleh seminari. Ia tahu apa yang Allah katakan di dalam Alkitab-Nya, kuasa yang sedang memantul untuk membuktikan bahwa Ia sama baik kemarin, maupun hari ini dan selamanya. Ia tidak takut, ia sedang memberitahukan dengan tepat apa yang ia tahu sebagai Kebenaran. Dan Allah berdiri di sana menopangnya dengan jenis tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang sama, dan dengan Firman yang sama. Itulah seorang malaikat!

²³⁹ Stefanus berdiri di sana, berkata, “Aku tahu apa yang sedang aku katakan.” Dikatakan, “Hai orang-orang yang keras kepala dan yang tidak bersunat hati dan telinga, kamu selalu menentang Roh Kudus. Seperti yang dilakukan nenek moyangmu, demikian juga kamu!” Dikatakan, “Yang mana dari nenek moyangmu yang tidak membunuh nabi-nabi dan kemudian membangun kuburan bagi mereka?”

²⁴⁰ Anda denominasi-denominasi, siapa di antaramu yang tidak melakukan hal yang sama? Paham? Mendirikan kastil-kastil besar yang dikapur putih dan rumah-rumah jenazah dan yang lainnya di sekeliling ini, dan kemudian berbicara tentang Allah! Andalah orang yang menempatkan Dia di rumah jenazah itu, Andalah orang yang menempatkan Dia di dalam kubur. Itu juga yang dulu dilakukan dengan menempatkan Dia ke dalam kubur, yaitu sebuah gereja besar yang dikapur putih, denominasi-denominasi, Farisi dan Saduki yang menempatkan Dia di situ, dan kemudian mencoba membangun sebuah memorial untuk Itu.

²⁴¹ Biar saya beritahu Anda bahwa Kristus adalah suatu Makhhluk yang hidup. Ia bukanlah sesuatu yang mati, Ia adalah Sesuatu yang “telah bangkit *dari* antara orang mati dan hidup selama-lamanya.” Oh, saudara! Tentu! Apa yang ia lakukan? Itu memantulkan apa? Itu sedang memantul dari *sini*, bagaimana itu nantinya? Itu akan me- . . . Apakah pantulan dari diri-Nya? Maka hal yang pertama yang akan ia pantulkan, pasti Nama-Nya. Apakah itu benar? Itu akan memantulkan Nama-Nya. Yang

berikutnya yang akan dipantulkan, adalah Kuasa-Nya. Mengerti yang saya maksudkan? Itu akan memantulkan segala sesuatu yang ada pada diri-Nya.

²⁴² Jadi jika *ini* sedang memantul kepada zaman ini *di sini* yaitu segala sesuatu yang ada pada diri-Nya yang dulu, maka Ia adalah sama! Whus, glori! Glori! Apakah itu? Itu sedang memantulkan diri-Nya sebagaimana Ia yang dulu, sebagaimana Ia yang sekarang, dan sebagaimana Ia yang akan, karena itu datang langsung dari Takhta Allah; Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya; Allah yang sama, kuasa yang sama, kemuliaan yang sama, segala sesuatunya sama. Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Oh, saudara!

²⁴³ Mari masuk sedikit lebih jauh. Sekarang, mari lihat yang sisanya dari ayat enam di pasal ke-4 di sini. Saya punya beberapa komentar yang dituliskan di sini tentang hal itu, di mana saya ingin bergegas dan meneruskan jika saya bisa. Sekarang, sisanya itu, sesudah Anda meninggalkan pas-... sesudah kita meninggalkan ayat ini, itu benar-benar berotasi, berbicara tentang apa yang sudah mereka kerjakan. Mari lihat apakah kita bisa selesai di situ.

...*kaca...lautan kaca...*(Nah, kita sudah tahu apa itu.) *di tengah-tengah takhta itu, ...dan di sekelilingnya ada empat makhluk, binatang...*

²⁴⁴ Nah, sekarang, berapa banyak yang sudah memperoleh Alkitab versi yang direvisi? Di versi revisi Anda, dikatakan di situ “makhluk-makhluk hidup.” Baiklah, saya bertanya-tanya bagaimana King James berkata di sini hidup... adalah empat “*binatang*”? Baiklah, saya mengambil sebuah kamus bahasa Yunani—Yunani, dan kembali ke kamus Alkitab dan mencari tahu apakah artinya itu. Nah, di sinilah apa itu. Sekarang, perhatikan dengan seksama. Kata itu diterjemahkan di sini, sekarang Anda tandai itu supaya Anda juga dapat memeriksanya, pastikan. Lihat, saya ingin Anda menandai apa yang saya katakan, dan...jika Anda bisa atau ingin. Baiklah, versi revisi berkata, “Makhluk-makhluk hidup,” di situ. Sekarang, perhatikan:

Dan...ada...empat makhluk penuh dengan mata, di sebelah muka dan di sebelah belakang.

²⁴⁵ Dan itu berjalan terus dan menjelaskan “binatang-binatang” itu, di mana kita akan masuk ke dalamnya sebentar lagi. Nah, *binatang* tersebut digambarkan di sini. Apakah ada bacaan kaki di dalam Alkitab Anda, tentang—tentang *binatang-binatang itu*? Jika ada, lihatlah di bacaan kaki itu. Saya perhatikan Doktor Scofield di sini sudah menandainya di Alkitabnya. *Binatang-binatang* artinya, dia sudah dapatkan di sini, berkata, “Makhluk-makhluk hidup.” Oh, wah! Nah, perhatikan. Kata Yunani di situ adalah, “Z, dobel o, m”... atau

“Z, dobel o, n” itu adalah, “Z, dobel o, n.” Nah, dalam—dalam bahasa Yunani, itu disebut Zoon yang artinya “Makhluk.”

²⁴⁶ Nah, itu tidak demikian. . . Jika Anda mau membacanya sekarang. Kita tidak punya waktu. Saya mau membacanya, tetapi saya tidak punya waktu. Anda catat Wahyu 11, 13, dan 17. Nah, di situlah di mana *binatang* itu, pasal-pasal di Wahyu 11, 13, dan 17, itu disebutkan *binatang-binatang* dengan cara yang sama; tetapi *binatang-binatang* di situ, penafsirannya adalah “t-h-e-r-i-o-n,” therion. Kata itu, kata Yunani *therion*, yang artinya “seekor binatang buas, yang liar.” *Therion*, itu artinya “seekor binatang liar yang belum dijinakkan.”

²⁴⁷ Tetapi Zoon artinya “Makhluk,” lihat, “Empat (Zoon) Makhluk-makhluk hidup.” Bukan *binatang-bintang* “liar,” *therion*; tetapi, “Zoon, Makhluk-makhluk hidup.”

²⁴⁸ Dan *therion* adalah “liar, makhluk liar yang belum dijinakkan.” Dengan kata lain, jika Anda mau memperhatikan pasal 11, “binatang Roma itu.” Pasal ke-13, “Amerika Serikat.” pasal ke-17, “keduanya baik Amerika Serikat dan Roma,” dari gereja-gereja denominasi yang bergabung dengan faham Katolik menjadikan mereka seorang yang tidak bertobat, liar bagi Injil. Whis! belum dijinakkan!

²⁴⁹ “Terpujilah Allah, kami datang dari gereja Methodist yang besar, Baptis, Presbiterian, denominasi-denominasi Pentakosta yang besar. Kami tahu apa yang sedang kami bicarakan! Tidak perlu ada orang. . . yang akan memberitahu kami!” Begitulah. Belum dijinakkan! Tidak bertobat! Tidak tahu mengasihi! Tidak mau berdamai! Suka menjelekkkan orang! Tidak dapat mengekang diri! Dan meremehkan yang baik! Memiliki bentuk. . .

²⁵⁰ [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] . . . menyelesaikan itu sekarang. Dan saya suka untuk membedah hal itu sekarang ini, tetapi saya. . . jadi bagaimanapun juga, itu akan ada di kaset ini. Tetapi kita tidak punya waktu untuk melakukannya. Nah, Anda mengerti. Berapa banyak yang mengerti? katakan “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”] Lihat, ini adalah. . .

²⁵¹ Apa itu Zoon, Z-dobel o-n? Makhluk-makhluk Hidup. Itu dapat diucapkan Zoon, Z, dobel o, n. Bagaimana Anda akan mengucapkan itu, “Zoon”? “Zoon,” saya mau katakan.

²⁵² Dan *therion* adalah t-h-e-r-i-o-n, *therion*, lihat. Jadi itu artinya “binatang-binatang buas yang belum dijinakkan, liar, makhluk liar.” Itulah binatang-binatang itu. . . Anda ambil. . . ambil kamus bahasa Yunani Anda dan langsung ke situ dan lihat jika itu bukan kata yang sama. Anda perhatikan di situ dan lihat. Ambil—ambil buku teks Yunani Anda, ambil *Emphatic Diaglott* Anda. Sekarang, cari tahu apakah itu tidak benar, bahwa itu benar, bahwa itu artinya “seekor binatang buas yang belum dijinakkan,” di Wahyu 11, 13, dan—dan 17.

253 Dan di sini di Wahyu 4, itu artinya “suatu Makhluk hidup,” bukan seekor *binatang*; tetapi itu disebut “binatang,” tetapi itu bukan binatang. Hal yang sama di Yehezkiel 1:8, 1 sampai :28, ya. Mungkin kita masuk ke situ sebentar.

Baiklah, “Liar, belum bertobat, binatang buas.” liar!

254 Tetapi yang *ini* adalah “Makhluk-makhluk hidup.” Apakah mereka? Mereka bukan Malaikat-malaikat. Saya beritahu Anda, mari baca di Wahyu 5, persis di seberang halaman itu. Wahyu 5, ayat ke-11:

Maka aku melihat dan . . . mendengar suara banyak malaikat (“malaikat-malaikat,” jamak) sekeliling takhta (“dan” adalah sebuah kata penghubung.) makhluk-makhluk dan . . . tua-tua itu. . .

255 Lihat, “dan,” sebuah kata penghubung. Paham? Mereka bukan Malaikat-malaikat, juga mereka bukan tua-tua, mereka adalah “Makhluk-makhluk hidup” yang ada di Takhta. Oh, tidakkah Anda suka ini? Makhluk-makhluk Hidup! mereka bukan Malaikat-malaikat, karena hal ini membuktikannya di sini, lihat:

. . .aku melihat, dan . . . mendengar suara banyak malaikat sekeliling takhta, makhluk-makhluk dan tua-tua itu. . .

256 Ada tiga kategori yang berbeda di sini. Saya harap Anda semua memahami sistem yang ada di bawah sini sekarang. Sekarang, saya ingin memperlihatkan kepada Anda. Ada tiga kategori yang berbeda tentang itu, tiga jenis yang berbeda (Sekarang, lihat.) di sekeliling Takhta.

257 *Ini* adalah Takhta itu. Nah, yang pertama di Takhta ini ada empat Makhluk hidup itu. Sebelah luar dari itu adalah dua puluh empat (persis seperti *itu*) tua-tua duduk di atas takhta mereka, di atas—takhta mereka, takhta-takhta kecil di bawah. Dan di sekeliling ini, adalah balatentara Malaikat yang besar di sekeliling Takhta. Mengerti yang saya maksud? Mereka masing-masing berbeda, satu dengan yang lain. *Ada* Malaikat-malaikat; *di sini* tua-tua; dan *di sini* Makhluk-makhluk hidup.

258 Mari jangan tinggalkan hal itu untuk sejenak. Coba tahan di situ sejenak, “Makhluk-makhluk hidup.” Apakah mereka jika mereka bukan Malaikat-malaikat, mereka bukan orang-orang yang ditebus? Apakah mereka? Tidakkah Anda mau untuk mengetahui? Inilah penafsiran saya. Saya harap itu benar; saya yakin itu. Mereka adalah penjaga Takhta Allah. Sekarang, kita akan hapus yang ini sedikit. Sekarang, Anda lihat, mereka—mereka bukan Malaikat-malaikat ataupun manusia. Mereka bukan binatang-binatang yang liar. Mereka adalah Makhluk-makhluk, “Makhluk-makhluk hidup.”

259 Nah, *ini* adalah Takhtanya Allah. Dan mereka *ini* adalah para penjaga-Nya. Coba baca kembali sedikit dan cari tahu dalam beberapa menit. Lihat, mereka adalah Malaikat-malaikat Allah atau para penjaga Takhta-Nya Allah, dan mereka... Mari... hanya—sebentar saja, mari kembali ke Yehezkiel. Saya—saya sudah tuliskan hal-hal ini di sini, dan saya benar-benar benci untuk melewatkannya, dan saya tahu bahwa ini adalah sebuah... [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Coba kembali ke Yehezkiel pasal ke-1, dan mari mulai dengan ayat ke-12 sampai ke-17, sebentar saja.

Masing-masing berjalan lurus ke depan:...

260 Sekarang, kita akan bahas dalam beberapa menit... Dan ingat ayat ke-7 ini, sekarang, perhatikan terlihat seperti apa mereka di sini di ayat yang ke-7 di pasal yang sama dari Wahyu, “yang empat itu.”

Adapun makhluk yang pertama sama seperti singa,... dan makhluk yang kedua sama seperti anak lembu,... dan makhluk yang ketiga mempunyai muka... mempunyai... seperti muka manusia, dan makhluk yang keempat sama seperti... burung rajawali yang sedang terbang... dan makhluk yang keempat... sama seperti burung rajawali yang sedang terbang.

261 Nah, ketika Yehezkiel melihat kemuliaan Allah, ia melihat hal yang sama dengan yang dilihat Yohanes. Anda ingat hari Minggu yang lalu bagaimana kita membahas “Kemuliaan Allah,” dan ada fotonya di mana Ia sudah dipotret bersama dengan kita? Ingat itu? “Kemuliaan Allah,” hal yang sama dengan yang dilihat Yehezkiel, hal yang sama yang dilihat Yohanes, di sinilah Itu pada hari ini. menjadikan Yesus Kristus sama di zamannya Yehezkiel, sama di zamannya ketika di bumi, Allah yang sama yang ada di sini bersama dengan kita pada hari ini; sama kemarin, hari ini dan selama-lamanya; Ia yang Dulu Ada, yang Sekarang Ada, dan yang Akan Datang; pintu masuk ke jiwa, tubuh, dan roh; lautan tembaga (Firman), Pengudus jiwa kita, dan Pengisi dengan Roh Kudus. Hal yang sama, lihat, persis sama!

262 Sekarang, perhatikan ini. Baiklah:

... dan roh... ke arah mana mereka pergi;... sekarang... pergi, ke sanalah mereka pergi; mereka tidak berbalik kalau berjalan.

263 Mereka tidak dapat berbalik. Jika mereka berjalan ke arah *ini*, itu berjalan seperti seorang manusia; berjalan ke arah *ini* berjalan seperti seekor burung rajawali; berjalan ke arah *ini*, berjalan seperti seekor lembu; berjalan ke arah *ini* berjalan seperti seekor singa. Mereka tidak bisa berjalan mundur! Mereka harus berjalan ke depan ke mana saja mereka pergi,

tiap-tiap binatang itu. Sekarang, apa artinya *binatang* di dalam Alkitab? Kuasa. Baiklah, artinya “suatu kuasa.”

²⁶⁴ Sekarang:

Di tengah makhluk-makhluk hidup itu, kelihatan seperti bara api yang menyala, seperti... seperti... suluh: yang bergerak kian dan mari di antara makhluk-makhluk hidup itu; dan api itu bersinar sedang dari api itu kilat sabung-menyabung.

Itu adalah Allah. Dari api itu keluar Cahaya; bukan cahaya kosmik, tetapi Cahaya Kekal.

Makhluk-makhluk hidup itu terbang ke sana ke mari (Mari kita lihat)... Makhluk-makhluk hidup itu terbang ke sana ke mari seperti kilat.

Aku melihat, sungguh, di atas tanah di samping masing-masing dari keempat makhluk-makhluk hidup itu ada sebuah roda.

Rupa roda-roda itu... seperti... kilauan... permata pirus: dan keempatnya adalah serupa: buaatannya... seolah-olah roda yang satu di tengah-tengah yang lain.

²⁶⁵ “Apakah arti simbol ini di sini, Saudara Branham? Apakah itu?” Itu artinya bahwa para penjaga ini—penjaga-penjaga ini adalah tabut Allah... Mereka dulunya sedang dalam perjalanan, berputar-putar pada roda-roda ketika Yehezkiel melihat mereka; tetapi ketika Yohanes melihat mereka, mereka sudah masuk ke posisi mereka yang di Sorga. Tabut Allah itu dulunya ada di bumi, berputar-putar di dalam roda-roda, sebagaimana mereka membawanya dari tempat yang satu ke tempat yang lain, artinya sedang dalam perjalanan, mereka membawanya sepanjang jalan melintasi padang gurun dan terus masuk ke bait suci dan seterusnya; tetapi sekarang itu diterima karena zaman Gereja telah berakhir, dan itu diterima di dalam Kemuliaan. Paham? Sekarang itu diam, di Sorga, bersama semua Malaikat-malaikat dan yang lainnya di sekelilingnya. Kita temukan mereka sesaat sesudah itu di mana mereka melemparkan mahkota-mahkota mereka, dan tersungkur, dan memberikan kemuliaan kepada-Nya. Paham? Itu adalah para penjaga bait sucinya Allah, tabut itu.

²⁶⁶ Sekarang, ingat para penjaga tabut Allah itu, atau kursi pendamaian. Sekarang, ingat. Kepada berapa banyak, yang dilihat Yohanes, berapa banyak? Empat. Berapa banyak yang—yang *ia* lihat? Ia melihat empat, juga, empat Makhluk hidup. Sekarang, perhatikan, mereka berdua melihat penglihatan yang sama.

²⁶⁷ Dan angka empat adalah angka bumi. Apakah Anda tahu itu? Sekarang berapa banyak yang tahu sebelum kita masuk ke dalamnya, *empat* adalah angka bumi? Tentu! Sama seperti

keempat anak-anak Ibrani itu. . . Itu adalah bumi- . . . Itu adalah angka bumi, tentang “pembebasan, pembebasan.” Sekarang, ingatlah itu, “pembebasan,” karena sebentar lagi, saya akan memukulnya, sebentar, sangat keras. Lihat, “Pembebasan!” Nah, ada tiga anak-anak Ibrani di dalam perapian yang menyala-nyala itu, tetapi Orang yang keempat datang, itu adalah pembebasan. Lazarus ada di dalam kubur selama tiga hari, tetapi ketika hari yang keempat tiba ia dibebaskan. *Empat* adalah angka “pembebasan,” Allah, jadi itu menunjukkan bahwa Makhluk-makhluk ini pasti sudah memiliki suatu hubungan dengan bumi.

268 Saya berharap Anda tidak terlalu lapar sekarang. Saya berharap nafsu makan rohani Anda sedikit—sedikit berada di atas nafsu makan jasmani Anda. Paham? Baiklah.

269 Sekarang, perhatikan, “Mereka memiliki mata” (di Yehezkiel dan di sini) “di muka, dan di belakang, dan di dalam.” Mari baca saja itu. Lihat di sini, lihat. Anda lihat di sini, saya percaya mereka ucapkan di sini, “binatang-binatang,” empat wajah, seperti seekor burung rajawali, dan sayap-sayap, penuh dengan mata di luar, di dalam. Lihat di sini:

Dan keempat makhluk itu masing-masing bersayap enam sekelilingnya;. . .

270 “Dan mereka terbang,” dan seterusnya, “dan memiliki mata di luar, di dalam, dan di belakang.” Itu berbicara tentang kecerdasan mereka. Mereka tahu apa yang sudah, yang sekarang, dan yang akan datang; sebab mereka berada tepat di Takhta itu, sangat dekat hingga mereka bahkan bukan manusia. Para penjaga bait suci, atau, bukan para penjaga (penjaga bait suci, adalah seratus empat puluh empat ribu orang itu.) Tetapi ini adalah para penjaga kursi pendamaian, para penjaga Takhta, Takhta itu, yang berikutnya ke Allah, “Makhluk-makhluk hidup,” hal yang berikutnya ke Allah, berdiri di sana. Kecerdasan mereka, mereka tahu apa yang sudah, yang sekarang, dan yang akan datang. Mereka memiliki “mata di luar,” memperlihatkan apa yang dapat mereka lihat, apa yang akan datang; “mata di dalam,” mengetahui segala sesuatu yang sekarang; dan “mata di belakang,” tahu apa yang sudah lewat. Yang sudah, yang sekarang, yang akan datang, memantul melalui zaman-zaman gereja “Ia yang Dulu, yang Sekarang, dan yang Akan Datang; Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.”

271 Sekarang tahan mereka. Kita akan langsung arahkan hal itu melalui papan tulis dalam beberapa menit. Perhatikan itu. Nah, tunggu sebentar.

272 Menyatakan kecerdasan mereka, dan itu memperlihatkan bahwa mereka tahu, yang dulu, tahu yang sekarang. Mereka

tahu semua yang akan datang dan yang sekarang dan yang sudah lewat, dan semua tentang itu!

273 Dan mereka . . . Mereka tak kunjung lelah. Mereka tidak pernah lelah. Mereka tidak mungkin bisa dihubungkan dengan manusia, manusia bisa lelah. Tetapi mereka tak kenal lelah, mereka bernyanyi “Kudus, kudus, kudus! Kudus, kudus, kudus! Kudus, kudus, kudus, Tuhan Allah yang Mahakuasa! Kudus, kudus, kudus!” sepanjang hari dan sepanjang malam melintasi setiap zaman. “Kudus!”

274 Mari kembali lagi sebentar. Mari kembali, saya punya sebuah ayat Firman, Yesaya 6, dengan cepat. Perhatikan! Yesaya melihat dengan tepat hal yang sama itu.

275 Setiap penglihatan dari Tuhan . . . Itulah yang saya katakan. Jika penglihatan-penglihatan yang kita miliki di masa ini tidak sesuai dengan penglihatan-penglihatan yang ada di Alkitab, maka itu salah. Jika mereka memantulkan, atau, pewahyuan apa pun yang memperlihatkan Allah tetapi yang bukan Dia yang sudah selalu ada, itu adalah sebuah pewahyuan yang salah. Seluruh gereja dibangun di atasnya, Matius 17.

276 Mari lihat, Yesaya, pasal 6. Nabi muda ini sudah bersandar pada lengan raja yang baik itu, dan dia sudah membelikan untuk dia berbagai macam pakaian yang bagus. Dan ia adalah seorang nabi, dan ia ada di sana di mana . . . Tetapi suatu hari raja itu mati, jadi ia harus—ia harus berganti untuk dirinya sendiri. Jadi ia pergi ke bait suci untuk berdoa. Karena ia mulai keluar dari antara orang-orang di tempat di mana raja itu berada pada waktu itu, kemudian, untuk mendapatkan sebuah . . . Raja tua yang baik itu adalah seorang manusia kudus yang baik. Tetapi ia keluar dan melihat bagaimana hidupnya orang-orang, jadi dia pergi ke bait suci. Sekarang, dengarkan.

Dalam tahun matinya raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta, yang tinggi dan menjulang, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci.

277 Glori! Apa “Jubah-Nya”? Di sanalah itu, “Malaikat-malaikat, Makhhluk-makhhluk,” jubah-Nya yang mengikuti Dia. Jubah itu yang datang mengikuti, paham?

. . . dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci.

Para serafim berdiri di sebelah atas-Nya: masing-masing mempunyai enam sayap; dua sayap dipakai untuk menutupi muka mereka, . . . dua sayap dipakai untuk menutupi kaki mereka, dan dua sayap dipakai untuk melayang-layang.

Dan mereka berseru seorang kepada seorang, katanya, Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam: seluruh bumi penuh . . . kemuliaan-Nya.

Maka bergoyanglah alas ambang pintu disebabkan suara orang yang berseru itu, dan rumah itupun penuhlah dengan asap.

278 Wah! Oh, wah! Hal itu memperlihatkan bahwa penglihatan-penglihatan itu benar-benar sama seperti yang diberikan juga kepada masing-masing orang itu. “Kudus, kudus, kudus!” Mereka tak kunjung letih, siang malam, “Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan!”

279 Sekarang mari kembali sebentar, untuk memastikan bahwa kita sudah mendapatkan mereka ini dengan benar. Pertama kalinya para penjaga ini disebutkan, adalah di Kejadian. Sekarang, ingat, segala sesuatu yang kita khotbahkan harus datang dari Kejadian sampai Wahyu. Kapan saja Anda ingin bertanya, datang dan tanyakan kepada saya. Paham? Itu harus merupakan seluruh Alkitab, bukan hanya sebagian darinya, karena Allah tidak berubah! Ia yang ada di Kitab Kejadian, Ia yang hari ini, dan Ia yang di pertengahan zaman. Ia selalu sama! Paham? Nah, di Kejadian, ketika Kerub-kerub ini . . . Begitulah bagaimana saya bisa menemukan mereka, saya harus kembali untuk menemukan apakah mereka pada mulanya.

280 Mari menuju ke Kejadian 3:24, sebentar saja sekarang. Kejadian, pasal ke-3 ayat ke-24. Anda suka itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah. Sekarang, mari mulai kira-kira ayat ke-22. Saya—saya benar-benar suka ini! Ini adalah sesuatu yang ingin saya tempatkan di sini, sedikit tambahan saja, tetapi itu akan sangat bagus untuk hari yang mendatang.

Berfirmanlah TUHAN, . . . Sesungguhnya manusia itu telah menjadi . . . seperti salah satu dari Kita, . . .

281 Nah, saudari-saudari saya yang mulia dan yang terkasih dan yang tersayang (Biarlah saya tempatkan itu seperti itu.), jangan berpikir bahwa saya sedang melemparkan sebuah pantulan yang ditujukan kepada—para wanita yang setia dan yang mulia, yang adalah permata yang indah. Saya sedang mencoba memperlihatkan di sini apakah seorang wanita . . . Tolong! Dan bagi Anda yang di kaset, Anda para wanita yang akan mendengarkan kaset ini, saya bukan sedang mencaci-maki Anda, saya hanyalah seorang hamba Tuhan untuk membawakan Terang. Hal yang paling rendah, dan yang paling tidak bermoral, dan yang paling najis yang ada di bumi adalah seorang wanita ketika ia adalah seorang wanita yang jahat. Dan permata yang paling berharga yang ada bagi seorang pria, di samping keselamatan dirinya, adalah seorang wanita yang baik. Dan saya sedang berbicara kepada yang rendah, yang tidak bermoral dan yang rendah itu. Dan saya akan tunjukkan kepada Anda di sini sementara kita membahas itu, sebagaimana saya mau tunjukkan juga kepada Anda kenapa saya . . . bahwa Alkitab mengajarkan kepada para wanita untuk tidak menjadi

pengkhotbah, gembala-gembala, pengajar-pengajar, atau apa pun yang lain yang di dalam gereja. Sekarang, dengarkan saja ini:

Berfirmanlah TUHAN... Sesungguhnya, manusia itu telah menjadi... seperti salah satu dari Kita, (Nah, Ia tidak pernah mengatakan wanita itu telah menjadi satu, "manusia itu telah menjadi salah satu.")... dan tahu tentang yang baik dan yang jahat:...(Wanita itu tidak; ia tertipu. Apakah Anda mengerti?)

²⁸² Nah, Paulus berkata, "Aku tidak mengizinkan seorang wanita untuk mengajar dan untuk memegang wewenang, tetapi... karena Adam yang pertama dijadikan dan kemudian Hawa. Dan bukan Adam yang terperdaya, tetapi perempuan itulah yang terperdaya." Jadi ia tidak menjadi salah satu dari Allah. Ia tidak tahu bedanya, ia terperdaya. Anda memahaminya? Jika Anda mengerti, katakan "Amin," jadi saya... [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

...TUHAN, ... Sesungguhnya manusia itu telah menjadi... seperti salah satu dari Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat: tahu... maka sekarang, jangan sampai ia mengulurkan tangannya, dan mengambil pula dari buah pohon kehidupan itu, dan memakannya, sehingga ia hidup untuk selama-lamanya:

Lalu TUHAN... mengusir dia dari taman Eden, supaya ia mengusahakan tanah dari mana ia diambil.

Ia menghalau manusia itu; dan di sebelah timur taman Eden ditempatkan-Nyalah beberapa kerub, dengan pedang yang terbang... pedang yang bernyala-nyala dan menyambar-nyambar; (Anda lihat empat binatang itu? hanya ada empat jalan yang bisa Anda tempuh, lihat: timur, utara, barat, dan selatan. Kerub-kerub ini memiliki pedang yang menyala di gerbang taman...) untuk menjaga jalan ke pohon kehidupan.

²⁸³ Karena jika manusia itu pernah memegang Pohon Kehidupan itu, maka ia bisa hidup selama-lamanya.

²⁸⁴ Dan Kerub-kerub ini, pertama kali disebutkan, ditempatkan di pintu gerbang timur, pergi ke keempat jurusan. Saya seharusnya sudah membuat hal itu sedikit berbeda dari itu; saya tidak dapat melakukannya dengan benar menurut aturan-aturan Allah dan hal-hal yang seperti itu, tetapi saya—saya hanya... supaya Anda tahu apa yang saya maksudkan. *Di situlah* taman Eden. Dan ini adalah pintu gerbang yang *di sini*, terbuka di sini, terbuka, dan di pintu gerbang ini ada Kerub-kerub. Kerub-kerub! Dan ingat, tidak dikatakan "satu Kerub," dikatakan, "Kerub-Kerub." Kerub-kerub ditempatkan di situ untuk menjaga Apa? Pohon Kehidupan. Begitulah bagaimana

mereka dulunya menjaga, Jalan menuju Pohon Kehidupan. Jalan, siapakah Jalan? [Seorang saudara berkata, “Yesus.”—Ed.] Dari mana itu dipantulkan? *Ini* adalah ruang kudus, *ini* adalah Kerub-kerub.

²⁸⁵ Sekarang, perhatikan, tempatkan semuanya ini. *Di sini* adalah Kudus—Kudus... ini ruang Mahakudus ini, ruang Mahakudus, *ini* adalah ruang kudus, dan *ini* adalah lautan itu, dan *ini* adalah terang kaki dian, tujuh kaki dian yang memantulkan Terang yang dari *sini*, di *sini*, di *sini*, di *sini*, di *sini*, di *sini*, di *sini*. Paham? Apa yang mereka pantulkan? Mereka sedang menjaga dan memantulkan api yang dari Allah Jalan menuju ke Pohon Kehidupan. Nah, itu tidak bisa berasal dari yang *sini* seminari Presbiterian atau sebuah seminari Pentakosta, itu harus berasal dari *Sini*, memantulkan Terang. Baiklah.

²⁸⁶ Anda perhatikan, ini—Kerub-kerub ini yang sudah dilihat Yohanes di sini pasti sudah tertarik dalam menjaga Pohon Kehidupan itu, jadi mereka pasti tertarik akan manusia. Atau baca Kejadian, kembali ke Kejadian lagi, “Mereka menjaga Pohon Kehidupan, menjaga-Nya, Jalan Kehidupan.” Jalan Kehidupan! Bagaimana Jalan itu? Yesus berkata, “Akulah Jalan itu. Akulah Roti itu yang datang dari Allah dari Sorga. Jika seseorang makan Roti ini, ia akan hidup selama-lamanya.” Sekarang ada sebuah Jalan untuk kembali ke Pohon Kehidupan itu. Anda mengerti?

²⁸⁷ Sekarang, di sini, sekarang saya ingin menunjukkan dan memastikan hal ini, ini adalah sebuah mezbah. Nah, ini pastilah sebuah mezbah di taman Eden. Saya akan memberi tahu Anda alasannya. Apakah Anda ingat Kain dan Habel datang ke sini untuk menyembah? Jadi itu menunjukkan bahwa mezbah Allah dipindahkan dan diletakkan di sini di taman Eden, dan satu-satunya jalan kembali ke Eden adalah melalui mezbah itu. Di sini Anda lagi, lihat, kembali ke Eden melalui mezbah. Dan mereka harus tetap seperti itu di sana, menjaganya, supaya mereka tidak dapat kembali ke sana sampai mezbah ini ditutupi dengan darah.

²⁸⁸ Ya Allah, tidak dapatkah orang-orang melihatnya? Lihat, tidak ada yang lain selain Darah! Harus ada suatu pendamaian, sebuah kursi pendamaian di sana, mezbah penghakiman ini harus menjadi sebuah kursi pendamaian; dan ketika mezbah ini, jika Darah itu diangkat, akan berdiri pada hari penghakiman itu yaitu api murkanya Allah untuk menjaga Pohon itu lagi. Hanya satu hal yang akan masuk ke pintu gerbang ini ke Eden lagi, akan melalui Darah Yesus Kristus. Anda melihatnya?

²⁸⁹ Sekarang, perhatikan. Yeah, nah Kain... Oh, *di sinilah* Kain; dan *di sinilah* Habel, Habel. Baiklah. Nah, kedua anak itu datang ke pintu gerbang ini untuk menyembah.

Apakah itu benar? Jadi itu sudah pasti merupakan mezbahnya Allah. Apakah itu benar? Dan di hadapan mezbah ini mereka mendirikan pengganti, mezbah yang lain. *Di sinilah* mezbah Allah yang sesungguhnya, adalah di dalam hati manusia. Kemudian ada mezbah yang lain yang ada di *sini*, yang menggambarkan ruang Mahakudus dan ruang kudus.

²⁹⁰ Oh! Oh! Saya merasa seperti berbahasa roh. Oh, wah, Kemuliaan... Tidak dapatkah Anda melihat bahwa itu sempurna? Perhatikan saja! Oh, alasan saya mengatakan hal itu, karena saya tidak dapat menemukan kata-kata yang cukup di dalam dialek bahasa Inggris saya untuk mengekspresikan perasaan saya. Lihat, sesuatu harus mengekspresikan.

²⁹¹ Seperti Saudara Rowe, seorang diplomat bagi Presiden... sekitar empat atau lima Presiden yang berbeda, ia berkata, "Oh, Saudara Branham, suatu malam saya datang ke pertemuan Anda." Ia berkata, "Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan," ia berkata, "Saya berdiri di luar sana." Dan ia berkata, "Oh," katanya, "Saya sudah mengasihi Tuhan seumur hidup saya." Ia berkata, "Saya sudah menjadi seorang" (saya rasa) "seorang pengikut Episkopal." Ia berkata, "Dan saya berpikir bahwa saya sudah mengenal Tuhan." Ia katakan, "Dan suatu malam saya memandang ke sekeliling, dan saya tidak tahu apa yang mau saya lakukan." Dikatakan, "Saya—saya tidak akan masuk dengan sia-sia, tetapi" dikatakan, "saya mendengar Firman disampaikan. Oh, Itu mulai datang." Ia berkata, "Saya mulai melonjak-lonjak di luar tenda itu, berjalan mondar-mandir," dan berkata, "langsung saja saya tidak dapat menunggu untuk sampai ke pintu itu, saya merayap di bawahnya ketika panggilan altar diadakan, dan berlari ke altar dan tersungkur, berkata, 'Tuhan, saya seorang yang berdosa!'" Dan Ia berkata, "Kemudian Ia memenuhi saya dengan Roh Kudus-Nya."

²⁹² Dan katanya, "Saya bisa berbicara dalam delapan bahasa yang berbeda," karena ia adalah seorang diplomat. Paham? Ia adalah seorang... ia di dalam... ia—ia adalah seorang diplomat bagi Presiden, dan... dari Woodrow Wilson sampai seterusnya. Ia adalah seorang diplomat bagai tiap-tiap Presiden kita, diplomat asing, dapat berbicara dalam bahasa asing apa saja. Ia berkata, "Secara praktis saya tahu semua bahasa yang tertulis di dunia." Tetapi katanya, "Waktu itu saya begitu penuh dengan kemuliaan sampai saya bahkan tidak dapat memakai salah satu dari bahasa-bahasa itu untuk memuji Dia, jadi Tuhan memberikan kepada saya sebuah bahasa yang baru dari Sorga untuk memuji Dia dengan itu." Oh! Ooh! Begitulah.

²⁹³ "Menjaga pintu gerbang ini." Kain dan Habel datang ke sini untuk menyembah. Jadi itu sudah pasti merupakan mezbah yang mereka jaga. Apakah itu benar, Kerub-kerub ini?

294 Hal yang lain, perhatikan ini adalah pembuktian yang lain. Kain . . . Perhatikan Alkitab sekarang! Saya ingin Anda menuju ke situ, tetapi itu . . . jangan khawatir, Anda mendapatkannya di Kejadian. Baiklah, perhatikan. Kain keluar, Kain keluar dari Hadirat Tuhan dari pintu gerbang yang ada di taman itu. Jadi Hadirat Tuhan sudah pasti ada di mezbah itu, dan mezbah itu ada di pintu gerbang itu. Glori! Oh! Baiklah. Itu adalah tempat kediaman Allah di mezbah-Nya. Nah, Kain keluar dari Hadirat Tuhan, dari tempat ini. Anda mau mencatatnya? Kejadian 4:16, jika Anda mau mencatatnya. Nah, sekarang, Anda sudah mendapatkan itu semua, sudahkah, mencatatnya?

295 Nah, saya sudah memperoleh sesuatu yang lain yang ingin saya gambar di sini sebentar. Saya hanya berharap tidak ada buncis Anda yang gosong atau apa pun pada Anda . . . Sekarang, perhatikan . . . Biarkan itu gosong, itu tidak apa-apa, bagaimanapun juga mereka akan binasa. Mari—mari renungkan yang di sini, ini—ini adalah hal yang—yang nyata.

296 Musa diangkat masuk ke Surga, Musa, diambil dari bumi naik ke Surga dan melihat mezbah Allah. Apakah itu benar? Saya sedang mencoba untuk membuktikan maksud saya di sini. Anda tahu yang sedang saya coba lakukan, bukankah begitu? Baiklah. Ia naik ke Hadirat Allah. Dan ketika ia turun dari Hadirat Allah, ia berkata, Mu- . . . Allah menyuruh Musa, “Buat semuanya di bumi menurut contoh yang ada di Sorga.” Apakah itu benar? Baiklah.

297 Nah, kemudian ketika dia kerjakan, ketika dia membuat Tabut Perjanjian, dia tempatkan dua Kerub untuk menjaga tabut itu. Mengerti apakah itu? Itu adalah bait suci . . . itu adalah mezbah, penjaga-penjaga Takhta. Dua Kerub, Ia berkata, “Buatlah itu dari tembaga dan buat sayap-sayapnya bersentuhan seperti *ini*,” karena tepat itulah yang sudah dia lihat di Surga.

298 Itulah tepatnya yang sudah dilihat oleh Yohanes di Sorga, keempat Kerub ini di keempat sisi dari tabut Takhta yang di Sorga. Mereka adalah para penjaga tabut itu. Kerub-kerub, menjaga kursi pendamaian.

299 Jika Anda mau membaca ayat Firman itu (kita tidak punya waktu untuk masuk ke situ), catatlah Keluaran 25:10 sampai 22.

300 Nah, mereka menjaga kursi pendamaian ketika Allah ada di dalam Sekinah Glori-Nya. Di manakah Sekinah Glori? Di kursi pendamaian. Apakah itu benar? Mereka menjaga Sekinah Glori itu. Hmm! Whis! Dengarkan, teman-teman! Kemudian itu langsung memperlihatkan bahwa setiap anak yang kurang ajar tidak bisa datang ke sana dan mengambil dari Itu. Anda harus sudah dipersiapkan sebelum Anda masuk ke dalam Hadirat-Nya.

³⁰¹ Lihatlah Harun, di dalam kiasan. Sebelum...Sekarang, ingat, bahkan jemaat di zaman itu tidak dapat menghampirinya dengan cara apa pun. Tetapi ketika Harun masuk...Berapa kali dia harus masuk ke dalam-Nya? Sekali setahun. Bagaimana dia mengenakan...? Dia harus mengenakan pakaian tertentu yang dibuat dengan tangan tertentu, suatu jenis pakaian yang khusus. Ia harus didandani dengan cara yang seperti itu. Ia memiliki satu buah delima dan sebuah lonceng, di mana setiap kali dia berjalan ke dalamnya ia berseru, “Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan.” Ia sedang menghampiri kursi pendamaian itu dengan darah.

³⁰² Dan dia harus diurapi dengan suatu minyak tertentu, diberi wangi-wangian dengan suatu wangi-wangian tertentu yang dibuat dari bunga mawar Sharon. Dan Yesus adalah Mawar Sharon itu. Dan perhatikan, mawar adalah sesuatu yang indah, ia memiliki parfum di dalamnya. Tetapi sebelum parfum itu bisa keluar, mawar itu harus dilumatkan, dan kemudian parfum diperas dari bunga mawar itu. Yesus, dalam Hidupnya, adalah Kehidupan yang paling indah yang pernah ada; tetapi Ia tidak bisa tetap seperti itu, karena Ia harus mengurapi Gereja-Nya (untuk menghampiri Kekudusan-Nya), jadi Hidup-Nya diperas. Dan Roh Kudus yang sama yang ada pada diri-Nya ada pada Gereja, dan Ia menjadikan diri-Nya sama kemarin, dan hari ini dan selama-lamanya, Mawar Sharon, parfum yang berasal darinya. Oh, orang yang sedang menghampiri ruang Mahakudus ini harus diurapi dengan Roh Kudus yang sama. Dan sementara dia berjalan, “Kudus, kudus, kudus, bagi...” (Bukan dengan sebatang rokok di mulutnya.) “Kudus!” (Bukan dengan kerah jubah pendetanya yang terbalik.) “Kudus, kudus, kudus,” berdandan di dalam kekudusan Yesus Kristus. Hmm! Betapa mengagumkannya Engkau! Oh!

³⁰³ Sekarang, “kursi pendamaian.” Nah, kursi pendamaian itu ada di dalam hati, duduk di mana memancarkan Dia—kemuliaan-Nya di dalam diri semua anak-anak-Nya, Sekinah Glori di dalam hati manusia. *Ini* adalah hati manusia. Apakah itu benar? Apakah itu kursi pendamaian? Bagaimana Anda datang menembus itu ke dalam, melalui sistem-sistem yang berbeda ini? Melalui kehendak sendiri, kehendak sendiri. masuk ke *sini*, dan dari *situ* keluar *apa*? Sekinah Glori. Apa—apakah Sekinah Glori? Itu adalah Hadirat Allah. Dan ketika seorang pria berjalan, atau seorang wanita, dia sedang memantulkan Sekinah Glori. Dia tidak masuk ke sarang judi, dan—dan bertindak yang tidak pantas, dan keluar kemari dan menyangkal Firman. Tidak peduli apa yang dikatakan orang-orang, dia sudah menetapkan hatinya kepada satu hal: Allah. Dan jika dia benar-benar dipanggil Allah, maka Yesus Kristus memantulkan diriNya melalui dia dengan Sekinah Glori, melakukan hal-hal yang sama yang dulu sudah Ia lakukan; memantulkan Injil

yang sama, mengkhotbahkan Firman yang sama, Firman yang sama yang sedang dimanifestasikan di dalam ukuran yang sama seperti pada waktu itu, benar-benar sama seperti di Pentakosta itu diukurkan kembali lagi. Oh, wah!

³⁰⁴ “Kursi pendamaian.” Yehezkiel dan Yohanes, keduanya melihat hal yang sama. Sekarang, perhatikan, nah, kita sudah hampir selesai, sedikit lagi. Nah, di sinilah di mana saya ingin supaya Anda menangkap sesuatu. Oh, mohon jangan lewatkan itu! Nah, berapa banyak yang tahu bahwa Kerub-kerub itu adalah *Makhluk-makhluk hidup* dan bukan binatang-binatang? Mereka adalah . . . aturan yang lebih tinggi.

³⁰⁵ Sekarang, apakah seorang Malaikat adalah aturan yang lebih tinggi daripada seorang manusia atau sebuah aturan yang lebih rendah? Baiklah, pak. Yang mana yang paling besar, seorang anak Allah atau seorang Malaikat? Anak Allah! Yang mana yang akan paling didengar Allah, seorang Malaikat yang berdiri di sana di hadapannya yang memohonkan sesuatu, atau seorang dari antara Anda semua memohon? Seorang dari antara Anda semua! Lihat, karena Anda adalah anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan. Mereka—mereka adalah para pelayan. Paham? Mereka adalah para pelayan, dan Anda adalah anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan. Jadi lihat wewenang apa yang anda miliki, kita hanya takut untuk mempergunakannya.

³⁰⁶ Sekarang, saya ingin Anda perhatikan di sini, ini indah. Oh, wah! Biarlah saya ke sebelah sini dan melompati sebagian dari ini agar saya bisa sampai ke sini. Keluarkan pensil-pensil Anda, inilah yang benar-benar mau saya gambar. [Saudara Branham menggambar di papan tulis—Ed.] Mungkin lebih baik saya buat itu sedikit lebih kecil. Sekarang, Israel dalam perjalanan mereka, ketika mereka berkemah, sekarang perhatikan ini dengan seksama, mereka berkemah: satu, dua, tiga, empat. (Tidak, yakin saya salah.) Satu, dua, tiga; satu, dua, tiga; satu, dua, tiga; satu, dua, tiga; begitulah caranya mereka berkemah di sekeliling kursi pendamaian. Nah, saya tahu, Anda sekalian tahu itu, Anda sudah memperhatikan dan membaca di Perjanjian Lama.

³⁰⁷ Nah, di sisi timur, sisi timur, tepat di *sini*, saya akan menuliskannya sehingga Anda akan memahaminya dengan pasti. Timur, sisi timur adalah selalu Yehuda. Ini adalah pintu gerbang, Y-e-h-u-d-a, Yehuda. Dan dengan Yehuda . . . adalah kepala dari tiga suku dengan panji mereka; tiga suku dengan panji mereka, panji Yehuda. Anda ingat . . . Berapa banyak yang sudah melihat *Ten Commandments*, filmnya Cecil Demille *Ten Commandments*? Baiklah. Lihat, Anda baca itu di sini di dalam ayat Kitab Suci, di dalam ayat Kitab Suci di situ, tepatnya, terdapat Yehuda di sisi timur. Baiklah.

308 Di sisi barat, di bawah *sini*, (Nah Anda catat itu, Anda membacanya...itu ada di Keluaran, dan seterusnya, sebagaimana mereka tampil.) adalah Efraim, E-f-r. Dan ia memiliki tiga suku dengan panji mereka. Baiklah, Efraim.

309 Nah, dan di sisi selatan adalah Ruben, R-u-b, dengan tiga suku dan panji mereka.

310 Dan di sisi utara adalah Dan, Dan dengan tiga suku, dan tiga suku dan panji mereka. Baiklah.

311 Nah, begitulah caranya mereka berkemah. Nah, ingat, sekarang baca di nas Kitab Suci sehingga kita bisa dapatkan ini dengan tepat. Saya akan mulai kembali pada ayat ke-7:

Adapun . . . makhluk yang pertama sama seperti singa, dan makhluk yang kedua . . . sama seperti anak lembu, (lembu muda) dan makhluk yang ketiga mempunyai muka seperti muka manusia, dan empat makhluk . . . dan . . . makhluk yang keempat sama seperti burung rajawali yang sedang terbang.

Dan keempat makhluk itu masing-masing bersayap enam sekelilingnya; dan di sebelah dalamnya penuh dengan mata: dan dengan tidak berhenti-hentinya mereka berseru siang dan malam, Kudus, kudus, . . . Tuhan Allah, Yang Mahakuasa, yang sudah ada dan yang ada dan yang akan datang.

Dan setiap kali makhluk-makhluk itu mempersembahkan puji-pujian, dan hormat dan ucapan syukur kepada Dia, yang duduk di atas takhta itu dan yang hidup sampai selama-lamanya,

maka tersungkurlah kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu, dan mereka menyembah Dia yang hidup sampai selama-lamanya, dan mereka melemparkan—melemparkan mahkotanya di hadapan takhta itu, sambil berkata,

Ya Tuhan, dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian . . . dan hormat . . . dan kuasa: sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu, dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan . . . diciptakan.

312 Nah, sekarang, Anda perhatikan. Di sisi timur—sisi timur, ia melihat wajah yang seperti apa? Apakah Anda perhatikan, Itu adalah seekor singa, s-i-n-g-a, itulah panjangnya. Itu adalah—itu adalah panji standar Yehuda. Karena Ia adalah . . . Yesus berasal dari . . . Benar! Dan Ia adalah Singa dari suku Yehuda.

313 Sekarang, berapa banyak yang pernah melihat zodiak? Banyak dari Anda tahu apa itu: bintang. Paham? Itu adalah Alkitabnya Allah yang pertama. Sekarang, itu mulai dari apa, angka yang pertama di dalam zodiak, gambar yang pertama? Adalah perawan! Apakah itu benar? Dan apa yang terakhir?

Leo, sang singa. Kedatangan yang Pertama dan Kedatangan Kristus yang Kedua, di sepanjang sana. Mereka ada kanser yang menyilang. . . atau zaman yang menyilang persis di mana itu adalah ikan-ikan yang menyilang, yang adalah zaman kanser, dan kita hidup persis melewati itu.

³¹⁴ Dan perhatikan pada piramida ketika dia membangunnya, di zamannya Henokh, setiap batu ada di sana. Mereka dapat mengukur benda-benda itu dengan tepat dan memberitahu perang-perang dan sebagainya. Segala sesuatunya lengkap selain Batu Utama. Kenapa? Anda perhatikan pada uang dolar Anda? Ambil itu dan lihatlah, tidak ada penutup pada puncaknya. Kenapa? Itu tidak pernah ditutup. Kristus adalah Batu Utama yang ditolak, Ia Batu Utama yang ditolak. Ia akan kembali dengan segera. Perhatikan bagaimana gereja itu, di sana di zamannya Luther, lebar di bawahnya; kemudian mengecil, sedikit lebih mengecil, sedikit lebih mengecil sampai itu berjalan terus; sesudah ia meninggalkan zaman Pentakosta, kemudian turun ke setiap batu untuk mengepaskannya untuk menaruh penutupnya di situ, sebuah gereja yang akan membawakan Yesus yang sama kemarin, hari ini dan selamanya. Sesempurna yang ia bisa!

Nah, Ia adalah Singa dari suku Yehuda.

³¹⁵ Sekarang, siapa saja yang pernah membaca Alkitab pasti tahu apa bilangan suku Dan, atau apa—apa Dan. . . Oh, maksud saya apa, yeah, apakah Dan dulunya? Dia, ia adalah rajawali. Itu benar. Ia adalah rajawali. Seseorang sudah membaca Alkitab. Ia adalah rajawali.

³¹⁶ Nah, Ruben adalah manusia. Dialah yang pertama, seorang yang paling lemah dari kawanannya itu. Bukankah Yakub mengatakan demikian di—di Kejadian 49? “Ruben, engkau adalah yang pertama dari kegagahanku; tetapi seperti air, engkau menaiki petiduranku dan mencemari petiduranku,” dan hidup dengan gundik ayahnya. Lihat, itulah perbuatan yang tidak bermoral dari umat manusia. Anda paham? Binatang tidak memiliki ketidakmoralan itu, singa, tidak ada satu pun dari hal-hal ini yang memiliki itu; tetapi manusia memilikinya, tidur dengan isteri tetangganya dan sebagainya. Sama seperti. . . Tepat hal yang sama, semuanya lengkap.

³¹⁷ Nah, yang di bawah sini, *ini*, Dan adalah rajawali. Dan, *ini*, Ruben adalah muka manusia. Dan Efraim adalah lembu. Nah, Anda dapatkan gambar itu di situ? Efraim. . . Begitulah caranya mereka berkemah, di dalam Alkitab.

³¹⁸ Sekarang, jika Anda mau perhatikan, Dan adalah kepala dari tiga suku, Yehuda adalah kepala dari tiga suku, Ruben adalah kepala dari tiga suku, dan Efraim adalah kepala dari tiga suku. tiga kali empat adalah dua belas, dua belas suku Israel. Lihat, masing-masing dengan panji mereka; dan panjinya

Yehuda adalah seekor singa; panjinya Ruben, manusia; panjinya Efraim, seekor lembu; panji dari—dari—dari Dan adalah seekor rajawali.

³¹⁹ Sekarang, lihat lagi di sini apa yang dikatakan Yohanes, “Dan satu memiliki muka . . .” Mari baca di sini sekarang, lihat saja jika itu bukan hal yang sama seperti yang ada di Sorga:

. . . makhluk yang pertama sama seperti singa, (Yehuda) . . . dan makhluk yang kedua sama seperti anak lembu, (itu adalah lembu muda) . . . makhluk yang ketiga mempunyai muka seperti muka manusia, dan makhluk yang keempat sama . . . seperti burung rajawali yang sedang terbang.

³²⁰ Tepat sekali sebagaimana suku-suku Israel berkemah di sekelilingnya, menjaga, penjaga-penjaga bumi bagi tabut itu. Oh, Haleluya! Tidakkah Anda melihatnya?

³²¹ Di sini! Pendamaian, k-u-r-s-i p-e-n-d-a-m-a-i-a-n, “kursi pendamaian.” tidak ada yang bisa datang dari mana pun tanpa melewati suku-suku itu. Melewati apa? Singa; melewati manusia, kecerdasan manusia; dan melewati pekerja keras, seperti seekor lembu; atau melewati rajawali, kecepatannya. Paham? Sorga, bumi, di antaranya, dan di sekelilingnya; Anda lihat, mereka adalah penjaga-penjaga. Dan di atas itu adalah Tiang Api. Saudara, tidak ada yang dapat menyentuh kursi pendamaian itu tanpa menghampiri . . .

³²² Dan satu-satunya hal yang bisa menghampirinya adalah melalui darah. Harun masuk ke sana sekali setahun dengan darah. Sekarang, Anda memahaminya? Sekarang, perhatikan. Tiap kepala dari tiga suku itu menjaga kursi pendamaian, kursi pendamaian Perjanjian Lama. Sekarang, sudahkah Anda mencatatnya, setiap orang? Nah, ini adalah sebuah produk yang baru, saudara. Dengarkan ini, kemudian kita akan pergi. Sekarang, ingat, itu adalah penjaga-penjaga di Perjanjian Lama. Berapa banyak yang pernah membacanya di dalam Alkitab, Anda tahu bahwa itu benar? Lihat, itu adalah para penjaga yang di Perjanjian Lama.

³²³ Sekarang, kita hidup di zaman yang lain. Glori! Oh, saya suka zaman ini! Tidakkah Anda suka? Nah, di zaman ini Allah memiliki kursi pendamaian untuk dijaga. Anda percaya itu? Di manakah terdapat kursi pendamaian itu? Di dalam hati manusia. Dari mana itu datang ke dalam hati manusia? Pada hari Pentakosta ketika Roh Kudus (yang adalah Allah) masuk ke dalam hati manusia. Apakah itu benar? Sekarang, mari kita tandai yang di bawah sini, dan bersiap-siap untuk menggambarnya jika Anda mau. Pentakosta, P-e-n-t, saya akan taruh Pentakosta. Ini adalah kursi pendamaian, Roh Kudus. Taruh di sini . . . Saya akan beritahu Anda, membuatnya lebih cocok, mari taruh di sini “Merpati” yang artinya . . . burung,

lihat. Baiklah, menjaga kursi pendamaian, sekarang sudahkah Allah memperoleh para penjaga bagi kursi pendamaian di masa ini? Nah itu...Sekarang, lihat alangkah indahnya itu digambarkan.

³²⁴ Pada waktu yang lalu saya sedang duduk dan melihat ini, dan saya lompat dan berlari-larian berkeliling dan keliling dan mengelilingi kursi, berkata, “Glori! Glori! Glori! Glori! Glori,” keliling, keliling. Charlie, kadang-kadang saya akan bertingkah-laku seperti yang saya lakukan di pepohonan. Saudari Nellie, jika saya bertindak seperti itu, Anda akan segera mengusir saya dari rumah Anda. Huh? Oh, saya benar-benar mengalami saat yang mengagumkan. Nah, memperhatikan apa itu dulunya, apa yang diberikan Tuhan kepada saya.

³²⁵ Nah, Pentakosta, sesudah Pentakosta, menuliskan Kitab (Apa?) Tindakan Roh Kudus, T-i-n-d-a-k-a-n. Apakah itu benar? Kitab Kisah Para Rasul dimulai dengan apa, yang pertama untuk masuk ke dalam keselamatan? Kisah Para Rasul 2:38. Inilah yang terakhir, dikelilingi. Apakah itu benar? “Mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berbicara dengan bahasa-bahasa yang lain. Dan Petrus bangkit berdiri dan mengkhotbahkan sebuah khotbah kepada mereka. Mereka berkata, ‘Apa yang dapat kami lakukan? Bagaimana kami akan masuk ke situ?’ Ia berkata, Kisah Para Rasul 2:38, ‘Bertobatlah dan berilah dirimu masing-masing dibaptis, di dalam Nama Yesus Kristus.’”

³²⁶ Sekarang, ingat, Allah memiliki beberapa penjaga untuk itu—untuk kursi pendamaian itu. Apakah penjaga kursi pendamaian itu? Baiklah. M-a-t, Matius, di timur; Lukas, Lukas; Markus; dan Yohanes. Keempat Injil itu semuanya membuktikan Kitab Kisah Para Rasul akan datang, mereka menjaganya ke mana pun Anda ingin memandangnya.

³²⁷ Mari kita ambil saja satu, satu saja, kita tidak akan punya waktu. Saya punya dua puluh atau lebih yang dituliskan di sini, tetapi mari kita ambil saja satu pada subyek untuk keselamatan ini. Apakah kita akan punya waktu untuk berdoa? Tidak, ini sudah jam satu, jadi saya rasa kita tidak akan punya waktu jikalau Anda semua tidak ingin berdoa untuk orang sakit. Nah, saya punya... Saya punya banyak waktu. Paham? Baiklah.

³²⁸ Sekarang, perhatikan ini! Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes, apakah itu? Angka buminya Injil, empat. Baiklah, perhatikan.

³²⁹ Nah, Matius 28:19. 28, sekarang, di situlah di mana Anda saudara-saudara kaum trinitas lari, 28:19. Baiklah. Matius, pada bagian terakhir dari pasal itu, dikatakan, “Pergilah kamu, ajarlah semua bangsa, baptislah mereka di dalam Nama Bapa, Anak, Roh Kudus”; Tetapi di sinilah datang Pentakosta, dan

Petrus berkata, “Bertobatlah, dan dibaptis di dalam Nama Yesus.”

330 Ada sesuatu yang salah di situ. “Matius, apakah kamu yang menjaga pintu gerbang sebelah timur?”

331 Bagaimana pintu gerbang itu? Pintu gerbang itu apa? Yesus. Yesus berkata, “Sesaklah pintu.” Apakah itu benar? Apakah itu dieja. . . Bagaimana itu dieja, s-e-l-a-t atau l-u-r-u-s? *S-e-l-a-t* artinya “air,” “air adalah pintu.” Bagaimana Anda masuk? “Bertobat, kamu masing-masing dan dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus,” membuka pintu gerbang. Aye! Whew!

332 “Oh, tetapi, Saudara Branham, Anda punya Matius 28:19 di bawah situ.” Itu tepat sekali. “Tetapi Matius, apakah kamu penjaga bagi hal itu?”

“Tentu, aku menjaga sepenuhnya.”

333 Sekarang, ambil Matius 1:18 dan lihat apa yang ia katakan, lihat apakah ia menjaga—menjaga ini. Lihat apakah Matius 1:18 sedang menjaga Matius 1 . . . 28 dan Kisah Para Rasul 2:38. Lihat apakah ia menjaganya!

Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: . . .

“Inilah Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus,” mereka coba mengatakannya.

. . . kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu . . . Maria ibu-Nya bertunai dengan Yusuf, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus.

Yang mana? Itu menjadikan keduanya Satu!

Dan *ini* adalah . . . semua . . . selesai, itu . . . Dan lihatlah, . . .

19 Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati . . . dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam.

. . . sesungguhnya, malaikat Tuhan, turun, nampak kepadanya (Anda tahu.) dan berkata, Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu: sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. (Paham?)

Ia akan melahirkan anak laki-laki, . . . mereka akan menamakan Dia YESUS: . . .

Hal . . . itu . . . terjadi, supaya genaplah . . . oleh nabi, . . .

Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung . . . (Yesaya 9:6) . . . anak dara itu akan mengandung, dan . . . melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia . . . [Jemaat berkata, “Immanuel.”—Ed.]

334 Apakah dia menjaganya? “Bapa, Anak, dan Roh Kudus,” Bapa, Anak, dan Roh Kudus, ini saja: gelar-gelar untuk satu Nama itu. Jadi penjaga berdiri di sana untuk mendukungnya. Anda memahaminya? Oh, wah! Sekarang, berapa banyak yang tahu itu? Inilah dia! Ia adalah seorang penjaga.

335 Sekarang, mari... Saya punya banyak yang lain untuk keselamatan, ambil yang lain ini. Tetapi sekarang, jika kita mau mengadakan antrean doa sebentar lagi, selama sekitar sepuluh menit saja mari kita coba sesuatu yang lain di sini sebentar. Mari ambil beberapa ayat Firman sekarang. Di mana saya menuliskan ini? Di sini mereka. Baiklah.

336 Sekarang mari kita lihat apakah Matius di sini akan menjaganya untuk kesembuhan Ilahi. Ambil pensil Anda dan yang lainnya, Anda yang sedang menuliskan ini? Baiklah. Lihat apakah Matius membaginya... akan menjaganya. Mari kita ambil Matius 10:1.

337 Mari ambil dan lihat apakah Yohanes... satu atau dua saja, mari ambil dua, atau satu atau dua dari mereka masing-masing, Yohanes 14:12, dan 15:7.

338 Lihat apakah mereka menjaga kesembuhan Ilahi di sekeliling Takhta Allah! Markus 16, Markus 11:21 dan 22.

Lukas 10:1 sampai 12, dan Lukas 11:29 sampai 31. Mari ambil beberapa di antaranya, lihat apakah mereka menjaga, lihat apakah mereka menjaga hak atas kesembuhan Ilahi dengan cara yang sama seperti mereka menjaga pintu gerbang bagi baptisan di dalam Nama Yesus. Kita dapat mengambilnya melalui tiap-tiap dari mereka. Itu benar.

339 Sekarang, mari kembali saja dan melihat Matius 10:1. Sekarang kembali saja agar kita... Kemudian kita akan tutup saja sekitar lima, sepuluh menit lagi, paling lama, Tuhan menghendaki. Baiklah, mari ambil Matius 10, lihat apakah Matius menjaga Kisah para rasul.

340 Apakah Anda berpikir bahwa—bahwa Allah tidak menempatkan seorang penjaga di sekeliling Firman-Nya? Inilah lembu itu, singa, manusia, rajawali bukankah itu masih duduk di pintu-pintu gerbang yang di sini di bumi sekarang ini juga? Mereka adalah Injil, keempat Injil. Paham? Dan Anda perhatikan, ke mana saja mereka pergi mereka berjalan dengan lurus ke depan. Mereka tidak bertentangan satu dengan yang lain, mereka tetap bersama-sama satu dengan yang lainnya. Paham? Yang satu berjalan dengan kecerdasan seorang manusia; yang satunya berjalan dengan kecepatan seekor rajawali; yang satunya lagi seorang gembala... Satunya penguin, terbang seperti penguin, lihat; yang satunya seorang gembala; yang lainnya kekar; yang lainnya cerdas. Lihat, menjaga di setiap sisi, Allah menjaga Injil Roh Kudus ini! Percaya Itu, saudara! Baiklah.

341 Sekarang, mari ambil Matius 10:1.

Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, dan memberi kuasa kepada mereka . . . (Hmm!)

Mereka berkumpul di ruang atas,
Semua berdoa dalam Nama-Nya,
Dibaptis dengan Roh Kudus,
Dan kuasa untuk pelayanan datang;
Apa yang Ia lakukan untuk mereka hari itu
Ia akan melakukan hal yang sama untukmu,
Saya senang sekali saya dapat mengatakan
bahwa saya adalah salah seorang dari
mereka.

342 Oh, sekarang tenangkan bayi itu sebentar. Dengarkan saja, dengarkan dengan baik:

. . . dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat, . . .

343 Banyak gembala yang membiarkan saja roh-roh najis tetap tinggal di gerejanya; dandanan wanita, main-main, pesta kartu, permainan bunco, dansa, makan malam sup, semuanya . . . Oh, ampun!

. . . untuk mengusir roh-roh jahat, dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan.

344 Lihat penjaga yang duduk di sana di pintu gerbang itu? Penjaga Injil untuk mendukung kitab Kisah Para Rasul yang ditulis!

345 Sekarang, saya mendengar seorang guru yang hebat belum lama ini, berkata, . . . satu . . . pria yang hebat, pria yang baik, bertemu dengannya, menjabat tangannya, saudara yang baik. Ia berkata, “Tetapi Kisah Para Rasul hanyalah kerangka kerja bagi Gereja.” Hah! Dengan kata lain, ia memiliki kerangka kerja di luar *sini*, lihat. Sedangkan, Kisah Para Rasul berada di dalam, dan Injil ini adalah kerangka kerja untuk menyatukan-Nya dan melindungi-Nya. Lihat bagaimana—itu—pikiran manusia bisa melakukan apa saja. Saya akan memikirkan hal yang sama jika bukan karena Dia. Paham?

346 Kerangka kerja, Pentakosta bukanlah kerangka kerja Injil. Keempat Injil adalah kerangka kerja untuk mendukung Pentakosta! Setelah mereka memiliki kerangka ini, Pentakosta menjadi ada. Apakah itu benar? Manakah yang pertama kali ditulis, Kitab Kisah Para Rasul atau—atau para rasul? Para rasul. Yesus berjalan bersama melakukan pekerjaan-pekerjaan dan meramalkan apa yang akan datang, dan Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes, keempat penjaga itu datang dan menuliskan segala sesuatu yang telah mereka lihat akan terjadi, mengatakan seperti apa adanya, bagaimana itu akan terjadi, apa yang akan terjadi. Kemudian secara bersamaan mereka

membangkai-Nya, dan inilah Dia! Amin! Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes adalah kerangka kerja, atau pekerjaan penjaga yang melindungi bait suci yang utama, Takhta itu, Berkat Pentakosta.

³⁴⁷ Bukan denominasi Pentakosta, saudara, saudari, mereka benar-benar sudah jauh keluar semuanya, uh-hum, lebih jauh ke belakang daripada gereja lain mana pun. Mereka lebih jauh dari Lutheran. Lutheran tetap melakukan sedikit yang lebih baik dibandingkan yang sudah mereka lakukan, dan itu benar, lebih seperti itu. Tepat sekali, Gene, karena, sekarang, saya tidak melihat Yesus berada di luar gereja Lutheran, sedang mencoba untuk masuk, tetapi mencoba . . . karena saya berpikir Ia tidak pernah ada di situ sejak mulanya. Tetapi Ia—Ia sudah berada di dalam gereja Pentakosta dan dikeluarkan. Itu benar.

Sekarang, Matius 10:1.

³⁴⁸ Sekarang, mari menuju ke sini ke Yohanes 14:12 dan melihat apakah—apakah—apakah Yohanes akan mendukung dan menjaga hal-hal Pentakosta yang mulia. Di Yohanes, pasal ke-14 ayat ke-12, Yesus berbicara:

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan; bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa.

³⁴⁹ Oh, saudara, pintu gerbang yang di sana itu, rajawali itu sedang duduk di sana karena itu adalah pelayanan penginjilan, Anda tahu, terbang seperti seekor burung rajawali. Kecepatan, betul-betul masuk ke negeri kenabian yang di atas sana, Anda lihat, dapat menubuatkan berbagai hal dan memberitahukan hal-hal yang dulu, yang sekarang, dan yang akan datang. Paham? Duduk menjaga tepat di sana, berkata, “Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan!” Perhatikan rajawali itu, lihat.

³⁵⁰ Di sini singa, hamba. Yesus memberi mereka kuasa. Dan Dia melindungi-Nya, Dia melindungi Kisah Para Rasul 2:38. Ia mendukungnya tepat di situ, singa itu.

³⁵¹ Di sinilah datang kecepatan Injil itu, dengan rajawali ini, berkata, “Pekerjaan-pekerjaan ini yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga. Lebih dari ini akan kamu lakukan,” terbang melintasi dunia dengan Itu! Seperti merpati yang kepala pasangannya dicabut, dan dicurahkan, darahnya memercik ke tanah, berseru, “Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan,” membersihkan penderita kusta. Ya.

³⁵² Nah, saya ada satu lagi di sini, Yohanes 15:7. Mari langsung menuju ke pasal ke-15 ayat ke-7:

Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, sekarang, dan firman-Ku . . . (bukan perkataan seminari) . . . firman-

Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.

353 Itu benar? Maka Injil itu menjaga tepat di situ. Berkat Pentakosta ini dijaga oleh Yohanes dan Injilnya; Itu dijaga oleh Matius, Injilnya.

354 Sekarang, mari kita turun menuju Injil yang berikutnya, Markus, pasal ke-16, lihat apakah Markus menjaga Berkat Pentakosta ini. Markus, pasal ke-16. Sekarang, mari mulai di sini tentang... sesudah... berbicara tentang kebangkitan. Sekarang, mari teruskan sampai kita menyentuh kira-kira—ayat ke-14 dari Markus 16:

Akhirnya Ia menampakkan diri kepada kesebelas orang itu ketika mereka sedang makan, dan Ia mencela ketidakpercayaan dan kedegilan hati mereka, karena mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat Dia sesudah kebangkitan-Nya.

355 Mereka tidak percaya kepada orang-orang yang berusaha memberitahukan pesan itu kepada mereka. Lihat, begitulah itu di zaman ini. Orang-orang yang sudah mendapatkan sebuah kesaksian dari Roh Kudus; orang-orang berkata, “Omong kosong, mereka adalah sekumpulan peguling kudus.” Dan Ia menghardik mereka karena kedegilan hati mereka, lihat, dan ketidakpercayaan mereka; yang sudah mengenal Dia di dalam kebangkitan-Nya.

Dan Ia berkata kepada mereka: Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk.

356 Apa? Untuk memberitakan... ini... Hanya ada satu Injil; empat penjaga. “Beritakanlah Injil kepada segala makhluk!” Sekarang, ingat, Ia sedang mengambil keduanya, semua empat penjaga (Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes), lihat, “Beritakanlah Injil kepada segala makhluk!”

Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan; tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. (Lihat, Anda harus memasukkan baptisan ini di sini.)

Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan;... siapa yang tidak percaya akan dihukum. (Oh, saudara, percayalah, tolong!)

Dan... (Kata penghubung, untuk menyatukan seluruh kalimat itu)... Dan tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya;... .

357 Baiklah, sekarang, coba lihat, apa yang dikatakan Methodist? “Jika Anda dapat bersorak, menghidupi sebuah kehidupan yang baik.” Baptis berkata, “Miliki saja iman dan dibaptis.” Episkopal berkata, “Berdirilah seperti seorang Episkopalian, seperti itu, dan menunduk ketika nyanyian gereja sedang dilantunkan.” Dan Katolik berkata, “Katakan ‘Salam,

Maria.” Pentakosta berkata, “Bergabunglah dengan denominasi kami. Dibaptis di dalam Nama ‘Bapa, Anak, dan Roh Kudus.’” Begitulah. Paham?

...tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya; di dalam nama-Ku...(Hmm. Bukan “Bapa, Anak, Roh Kudus” tentang itu.)...mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka;

Mereka akan memegang ular;...jika mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh. (Amin! Oh, saudara!)

³⁵⁸ Sekarang, langsung kembali ke pasal ke-11, dan kemudian kita sudah siap untuk hendak mengakhiri. Matius 11, dan saya mendapatkan 20 dan 21, Yesus berbicara. Semua ini adalah Yesus yang berbicara, tidak ada satu pun di antaranya yang bukan diucapkan Yesus, semuanya.

Pada pagi-pagi, ketika mereka...mendekati Betania, Yesus merasa lapar:

Ia melihat pohon ara...

³⁵⁹ Itu adalah ketika Ia mengutuk pohon itu, (itu adalah Matius 21). Saya ambil...12, maafkan saya. Markus 11:21 dan 22:

Maka teringatlah Petrus akan apa yang telah terjadi, lalu ia berkata kepada Yesus: Rabi, lihatlah, pohon ara yang Kaukutuk itu sudah kering...

Yesus menjawab mereka, Percayalah kepada Allah. (Paham?)

Aku berkata kepadamu, (maka, itu ada di dalam)...berkata kepadamu, Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini, Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut; Asal tidak bimbang hatinya, tetapi...percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi; maka hal itu...maka hal itu akan terjadi baginya.

³⁶⁰ Nak, gerbang selatan dijaga oleh lembu. Gerbang utara dijaga oleh singa, gerbang utara...Maksud saya gerbang timur. Dan gerbang utara dijaga oleh rajawali terbang, Yohanes, penguinjil. Kemudian tabib berada di sisi *ini*, Lukas, manusia.

³⁶¹ Sekarang, mari lihat apa yang dikatakan Lukas. Ambil Lukas pasal ke-1...Saya yakin kita punya Lukas 10:1 sampai 12, itu adalah—itu adalah penugasan. Anda semua tahu apakah itu, tetapi...Lukas, pasal ke-10, ayat 1 sampai 12. Baiklah, kita bisa jalan terus dan membaca semuanya itu, tetapi kita tidak akan punya waktu untuk melakukan hal itu. “Pergilah...” Saya akan mulai di ayat ke-3:

Pergilah: sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala.

Janganlah membawa pundi-pundi, atau bekal, . . .

³⁶² Lihat, “Jangan pergi di dalam suatu nama denominasi. Kamu pergi seperti Aku mengutusmu. Paham? Jangan pergi dengan kepastian bahwa kamu akan mendapatkan seratus ribu dollar untuk kebangunan rohani ini; jika kamu tidak bisa, jangan pergi. Anda lihat. Siapkan kampanye-kampanyemu.” Ia berkata, “Pergilah ke mana Aku mengutusmu.” Lihat.

Janganlah membawa pundi-pundi, atau bekal, atau kasut: . . . dan janganlah memberi salam kepada siapapun selama dalam perjalanan.

³⁶³ “Jangan berhenti dan berkata, ‘Aku akan pergi dan melihat bagaimana . . . hal-hal ini akan berlangsung . . . bagaimana ini . . .’ Pergilah ke mana Aku mengutusmu. Jangan memberi perhatian kepada siapa pun.”

Kalau kamu memasuki suatu rumah, . . . katakanlah lebih dahulu, Damai sejahtera bagi rumah ini.

. . . jikalau di situ ada orang yang layak menerima damai sejahtera, maka salammu itu akan kembali . . . akan tinggal atasnya: Tetapi jika tidak, salammu itu kembali kepadamu.

Tinggallah di jam yang sama, dalam rumah itu (lebih tepatnya), makan dan minumlah apa yang diberikan orang kepadamu: (Sekarang, semua ini tentang “tidak makan daging, dan lain sebagainya.” Ya ampun! Paham?) sebab seorang pekerja patut mendapat upahnya. Janganlah berpindah-pindah rumah.

³⁶⁴ Pergi dengan Jones pada hari ini, untuk makan malam, dan pergi dengan—pasangan yang lain pada hari yang berikutnya, dan pasangan yang berikutnya hari berikutnya. “Tetaplah Anda tinggal di situ!”

Begitulah ketika saya pergi ke sebuah pertemuan, Anda tahu, kenapa saya tinggal di hotel, dan tinggal di situ, tepat di situlah di mana saya menemukan damai. Paham? Jangan pergi dari rumah ke rumah!

Dan jikalau kamu masuk ke dalam sebuah kota, dan kamu diterima di situ, makanlah apa yang dihidangkan kepadamu:

dan sembuhkanlah orang-orang sakit—sembuhkanlah orang-orang sakit yang ada di situ, dan katakanlah kepada mereka, Kerajaan . . . Allah sudah dekat padamu.

³⁶⁵ Tetapi sekarang, yah, biarlah saya baca ayat yang berikutnya:

Tetapi jikalau kamu masuk ke dalam sebuah kota, dan kamu tidak diterima di situ, pergilah . . . ke jalan-jalan raya kota . . . itu . . . hari, . . .

Juga debu kotamu, yang melekat pada kaki kami—kami, kam . . . (Mari kita lihat sekarang.) . . . Juga . . . Dan . . . juga debu kotamu, yang melekat pada kaki kami, kami bebaskan di depanmu: tetapi ketahuilah ini, Kerajaan Allah sudah dekat.

Aku berkata kepadamu, pada hari itu Sodom akan lebih ringan tanggungannya dari pada kota itu.

³⁶⁶ Oh, saudara, dengan jaminan yang diberkati itu! Jika mereka tidak melihat, menerima Anda, pergi saja, katakan saja, “Baiklah, jika Anda tidak menginginkanku, aku akan meng bebaskan debu dari kasutku, dan pergi.” Dengan kata lain, katakan, “Aku tidak pernah mengambil apa pun; jika aku memakan sesuatu, aku akan bayar untuk itu, dan pergi saja.” Ia berkata, “Sesungguhnya . . .” Dan tiap-tiap kota itu di mana mereka datang dan tidak menerima, mereka semua tenggelam dan lenyap hari ini. Dan setiap kota—kota yang menerima mereka, masih berdiri sampai hari ini. Begitulah.

³⁶⁷ Sekarang, satu lagi, kemudian selesai. Coba lihat, kita punya 10. 11:29 sampai 31, Lukas 11:29 sampai 31, kemudian kita akan tutup. Oh, saya suka sekali Ini!

Ketika orang banyak mengerumuni-Nya . . .

³⁶⁸ Coba lihat, sudahkah saya mendapatkan . . . Apakah itu Lukas, Lukas 11:29? Ya, saya rasa ini akan menjadi itu. Ya:

Ketika orang banyak mengerumuni-Nya, berkatalah Yesus, Angkatan ini adalah angkatan yang jahat: Mereka menghendaki suatu tanda; tetapi kepada mereka tidak . . . akan . . . diberikan . . . tanda, selain tanda nabi Yunus.

Sebab seperti Yunus menjadi tanda untuk orang-orang Niniwe, demikian . . . pulalah Anak Manusia akan menjadi tanda untuk angkatan ini.

Pada waktu penghakiman . . . ratu dari Selatan itu akan bangkit . . . bersama orang dari angkatan ini, dan ia akan menghukum mereka: Sebab ratu ini datang dari ujung bumi untuk mendengarkan hikmat Salomo; dan, lihatlah, seorang yang lebih besar dari Salomo ada di sini.

Pada waktu penghakiman orang-orang Niniwe akan bangkit bersama angkatan ini, dan . . . mereka akan menghukumnya: Sebab orang-orang Niniwe itu bertobat setelah mendengar pemberitaan Yunus; dan sesungguhnya yang ada di sini lebih daripada Yunus.

³⁶⁹ Apa yang sedang saya katakan sekarang? Menutup, saya akan biarkan saja sisanya berlalu. Tetapi, dalam menutup, saya ingin mengatakan hal ini karena saya sudah menahan Anda begitu lama. Apa yang Ia katakan di sini? “Akan datang masanya di mana sebuah angkatan yang jahat, yang cabul,” (Sekarang ingat!) “akan mencari tanda. Dan ini adalah angkatan yang jahat dan yang cabul.” Dan Ia berkata, “Angkatan itu akan menerima sebuah tanda.” Perhatikan bagaimana itu berkaitan dengan hal-hal yang lainnya dari Alkitab, tanda Yunus. “Yunus ada di dalam perut ikan paus tiga hari tiga malam; demikian juga dengan Anak manusia ada di dalam perut—bumi tiga hari tiga malam.” Apakah itu nantinya? Tanda kebangkitan. Paham? Tanda kebangkitan akan dikerjakan di sebuah angkatan yang jahat dan yang cabul, dan itu dikerjakan di Kitab Kisah Para Rasul. Yesus dibangkitkan dari antara orang mati, masuk ke Petrus, Yakobus, dan Yohanes dan para rasul, dan mereka mengerjakan Kitab Kisah Para Rasul ini (itu bukan tindakan para rasul), itu adalah tindakan Roh Kudus yang bekerja *di dalam* diri para rasul.

³⁷⁰ Itu bukan seorang manusia hari ini; itu adalah Roh Kudus yang bekerja melalui seorang manusia, atau manusia-manusia, lihat, itu yang melaksanakan pekerjaan itu. Itu bukan manusia; manusia itu hanyalah sebuah bejana, paham, tetapi Roh Kudus adalah Minyak yang ada di dalam bejana itu. Paham?

³⁷¹ Dan lihat apa yang mereka kerjakan, perhatikan tanda-tanda yang sudah mereka kerjakan dari Yesus. Orang-orang itu harus memperhatikan mereka karena . . . Mereka—mereka—mereka bodoh, tidak terpelajar, Petrus dan Yohanes. Tetapi orang-orang itu harus memperhatikan mereka, mereka sudah bersama-sama dengan Yesus! Mereka mengerjakan hal-hal yang sudah Ia lakukan. Jadi Anda lihat, setiap Kitab yang ada di dalam Alkitab, setiap . . . keempat Kitab, keempat Injil menjaga Berkat Pentakosta dengan setiap ayat Kitab Suci untuk mendukung dengan tepat apa yang sudah mereka katakan. Dan sekarang Tindakan para rasul membuktikan di zaman ini dengan keempat Injil bahwa Yesus Kristus sama kemarin, hari ini dan selamanya. Apakah Anda mengasihi Dia?

They were gathered in that upper room,
All praying in His Name,
Baptized with the Holy Ghost,
And power for service came;
What He did for them that day
He'll do for you the same,
I'm so glad that I can say I'm one of them.

³⁷² Biarlah saya menyanyikannya:

They were gathered in the upper room,
All praying in His Name,

Baptized with the Holy Ghost,
 And power for service came; (Itulah yang kita
 butuhkan hari ini.)

What He did for them that day
 He'll do for you the same,
 I'm so glad that I can say I'm one of them.

These people may not learn to be, (Bukan . . .
 Hanya seperti Petrus, Yakobus dan Yohanes.)

Or boast of worldly fame,
 They have all received their Pentecost,
 Baptized in Jesus' Name;
 And are telling now, both far and wide,
 His power is yet the same, (Sama saja seperti
 dulu.)

I'm so glad that I can say I'm one of them.

I'm one of them, I'm one of them,
 I'm so glad that I can say I'm one of them;
 One of them, I'm one of them,
 Oh, I'm so glad that I can say I'm one of them.

Oh, come, my brethren, seek this blessing
 That will cleanse your heart from sin,
 That will start the joy-bells ringing
 And will keep your soul on flame;
 Oh, it's burning now within my heart,
 Oh, glory to His Name,
 I'm so glad that I can say I'm one of them.

One of them, one of them,
 I am glad that I can say I'm one of them;
 (Haleluya!)

One of them, I'm one of them,
 I'm so glad that I can say I'm one of them.

³⁷³ [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Itu banyak menyesatkan orang-orang itu. Apakah . . . Banyak orang di luar sini di jalan-jalan yang pergi ke gereja, menjadi anggota dari gereja-gereja, mereka terperdaya seperti Hawa pada mulanya. Mereka tidak tahu membedakan.

³⁷⁴ Oh, mari ambil Pohon Kehidupan itu! Sekarang, sebagai gantinya Kerub-kerub . . . Sekarang, saya ingin mengatakan sesuatu. Sebagai gantinya Kerub-kerub itu menjaga Takhta ini, mereka berada di luar sini sedang mencari, berusaha untuk menghalau orang-orang, menjaga Takhta itu dari mereka, berusaha membawa mereka melalui pintu gerbang itu, kembali ke Pohon Kehidupan lagi supaya mereka akan mengambil Ini. Yesus berkata, "Akulah Roti Kehidupan yang berasal dari Allah dari Sorga. Dia yang makan Daging-Ku dan minum Darah-Ku memiliki Hidup Kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman." Itu benar. Oh, saya sungguh senang!

³⁷⁵ Berapa banyak yang sakit di ruangan ini? Coba perhatikan tangan Anda, angkat tangan Anda. Baiklah. Berapa banyak yang sudah mendapatkan... Apakah itu... Apakah—apakah saya melihat Billy? Di mana dia berada? Apakah dia memberikan kartu-kartu doa? Apakah...? [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Baiklah, siapa yang sudah mendapatkan... [Bagian yang kosong pada pita kaset.]


³⁷⁶ Sekarang, perhatikan ke arah ini, Anda semua. Nah, itu sama seperti itu ketika itu datang di bawah Kemuliaan di sini, lihat. Paham? Paham? Itu datang... Itu adalah Terang di sebelah sini. Anda bergerak ke sini, Anda paham. Sekarang, perhatikan, itu—itu hanya sebuah pantulan, hanya sebuah pantulan darinya, paham. Itu bukan Terang. Di sinilah Terang itu menggantung di sini, paham, persis di sini pada wanita ini. Saya baru saja menangkap-Nya dan saya pikir tadinya Itu berada di atas seseorang.

³⁷⁷ Nah, Anda sedang melihat satu dan saya sedang melihat dua. Satu di antaranya adalah yang alami, dan Satunya lagi adalah yang Supranatural. Ada seorang pria yang duduk di luar sini, di antrian ini dan sedang melihat ke arah Terang itu. Itu menerpa dia. Dia berasal dari Seymour, Indiana, dan dia sudah ada... mengalami stroke. Jika Anda mau percaya, pak, Allah akan menyembuhkan Anda dari stroke itu. Amin! Percayalah sekarang!

³⁷⁸ Anda percaya dengan segenap hati Anda? Maka jika Tuhan Allah, Pencipta langit dan bumi, akan memperbolehkan saya melakukan sesuatu untuk membuktikan kepada Anda bahwa itu adalah Allah, maka anda akan percaya dengan segenap hati anda? Anda—keadaan Anda adalah sebuah keadaan yang gelisah yang disebabkan oleh se—se—se—mati haid. Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan Anda? Anda juga bukan berasal dari sini.

³⁷⁹ [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]... Apa masalah Anda? Dan, berbuat begitu, supaya Ia akan menyembuhkan Anda? [Bagian yang kosong pada pita kaset.]... dapat menyembuhkan Anda, karena itu bukanlah keinginan Anda supaya Anda sembuh, itu adalah keinginan anak Anda. Paham? Ia di Virginia. Apakah Anda percaya bahwa saya dapat memberitahukan kepada Anda apa yang salah dengan dirinya, dengan pertolongan Allah? Ia punya bisul. Itu benar. Dan ada hal yang lain yang masalah dengan dirinya, dia belum diselamatkan. Dan Anda sedang berdoa untuk dia. Nah, Ny. Baker, Anda kembali ke Somerset dan percaya dengan segenap hati Anda, Yesus Kristus akan menyembuhkan dia. [Bagian yang kosong pada pita kaset.]...?... menyembuhkan Anda, Anda terima Dia sebagai Penyembuh Anda? Jika Anda bisa... [Bagian yang kosong pada pita kaset.]... penyembuh. Paulus suatu kali berkata... [Bagian yang kosong pada pita kaset.]

³⁸⁰ Hadirin ini yang mendengarkan dengan penuh perhatian sampai di sini pada hari ini, Tuhan, sekarang, Tuhan Allah, saya berdoa kiranya rahmat dan kebaikan-Mu akan tinggal di atas mereka.

³⁸¹ Iblis, aku tolak engkau di dalam Nama Yesus Kristus, keluarlah dari orang-orang ini! Mereka tinggal untuk mendengarkan Injil. Engkau tidak bisa menahan mereka lagi. Biarlah kuasa iblis yang mengikat orang-orang ini, pergi! 

WAHYU, PASAL EMPAT BAGIAN III IND61-0108

(Revelation, Chapter Four Part III)

SERI WAHYU YESUS KRISTUS

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 8 Januari 1961, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2022 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org